

**LAMPIRAN**  
**PANDUAN WAWANCARA**

- 1. Bertujuan untuk mengetahui data pribadi responden meliputi nama, usia, dan asal kota yang berkaitan dengan kriteria pemilihan sampel.**
  1. Siapa nama anda?
  2. Dari kota mana asal anda?
  3. Berapa kali anda berwisata ke Semarang?
  4. Berapa lama anda berencana untuk berlibur di Semarang?
- 2. Bertujuan untuk mengetahui informasi apa saja yang dikumpulkan wisatawan dari luar Kota Semarang sebelum berkunjung ke Semarang.**
  1. Hal apa saja tentang Semarang yang terkenal di kota asal anda?
  2. Darimana anda tahu tentang objek – objek wisata yang ada di Semarang?
- 3. Bertujuan untuk mengetahui alasan wisatawan dari luar Kota Semarang memilih Kota Semarang sebagai tujuan wisata.**
  1. Apa yang membuat anda tertarik untuk berwisata ke Semarang?
  2. Sebelum berwisata ke Semarang, adakah kota atau daerah lain yang menjadi alternatif pilihan?
  3. Adakah suatu daya tarik yang menurut anda hanya bisa ditemukan di Semarang?
- 4. Bertujuan untuk mengetahui preferensi wisatawan luar Kota Semarang terhadap : atraksi, kuliner, tempat belanja, tempat hiburan, transportasi, dan tempat menginap.**

**Preferensi terhadap atraksi**

1. Objek wisata apa saja yang anda ketahui di Semarang?
2. Objek wisata apa saja yang sudah pernah anda kunjungi di Semarang?
3. Kenapa anda memilih objek wisata tersebut?

#### **Preferensi terhadap jenis kuliner**

5. Ketika anda berwisata di Semarang, biasanya anda tertarik dengan jenis kuliner / makanan apa?
6. Dimana biasanya anda mencari jenis kuliner/ makanan tersebut?
7. Kuliner mana yang menjadi favorit anda?
8. Darimana anda mengetahui tentang jenis kuliner/ makanan tersebut?

#### **Preferensi terhadap tempat belanja**

10. Lokasi mana saja yang anda ketahui untuk berbelanja (pakaian, oleh – oleh, makanan, dan sebagainya) di Semarang?
11. Ketika berwisata di Semarang, dimana anda biasa berbelanja?
12. Kenapa anda memilih berbelanja disana?

#### **Preferensi terhadap tempat hiburan**

13. Ketika berwisata di Semarang, dimana biasanya anda bersenang – senang atau bersantai mencari hiburan? Selain di objek wisata yang ada.
14. Kenapa anda memilih tempat tersebut?
15. Darimana anda memperoleh informasi tentang tempat tersebut?

#### **Preferensi terhadap tempat menginap**

16. Ketika berwisata di Semarang, dimana biasanya anda menginap?
17. Sudah berapa kali anda menginap di tempat tersebut?
18. Kenapa anda memilih menginap di tempat tersebut?

### **Preferensi terhadap transportasi**

19. Ketika berwisata ke Semarang, apakah anda lebih memilih menggunakan transportasi pribadi (motor/ mobil) atau menggunakan transportasi umum?  
Mengapa?



## HASIL WAWANCARA

Responden 1

Deden Jaelani (25, Bandung)

- P : “Maaf mas, tadi dengan mas siapa?”  
R1 : “Deden, Deden Jaelani”  
P : “Usianya 25 ya?”  
R1 : “Sudah berapa kali mas ke Semarang?”  
R1 : “Ini saya ketiga kalinya”  
P : “Oh ketiga kalinya ya, sebelumnya juga berwisata mas?”  
R1 : “Emm, yang pertama dulu waktu ada tugas ke kantor cabang, disini kan ada kantor cabang ya, terus yang kedua emang wisata aja sih”  
P : “Sendirian juga waktu itu?”  
R1 : “Iya sendirian dari Bandungnya, terus disini saya keliling sama temen.”  
P : “Kalau kali ini sudah di Semarang sejak kapan?”  
R1 : “Sejak kemarin, rencana sampai besok”  
P : “Oh ini hari kedua ya”  
R1 : “Iya datangnya udah kemarin, naik kereta”  
P : “Apa nih mas yang terkenal tentang Semarang di Bandung?”  
R1 : “Kalo aku sih tahunya sini itu ada Air Terjun Semarang, terus lumpia juga, Lawang Sewu... Itu kayanya yang paling terkenal.”  
P : “Denger darimana mas tentang tadi itu, lumpia, Lawang Sewu gitu?”  
R1 : “Dulu... kalau nggak salah pertama kali denger dari temen yang di kantor sini.”  
P : “Nah, kok bisa tertarik ke Semarang kira – kira kenapa mas?”  
R1 : “Karena dilist pertama memang pengen ke air terjun Semarang tadi pagi, udah ke Semarang, terus tadi di list habis ke Semarang mau ke Lawang Sewu sama terakhir Sam Poo Kong. Tapi, Lawang Sewu karena emang beberapa temen sering kesini dan saya juga memang penasaran, bener nggak sih pintunya seribu, pas saya tanya ternyata enggak, ngga nyampe seribu”  
P : “Berarti terkenal disana Lawang Sewu itu pintunya banyak gitu ya?”  
R1 : “Iya, katanya pintunya seribu. Tapi terus pas saya tanya 928 katanya. Itu tuh, arsitekturnya sama sih kaya kalo di Bandung kaya di Kantor Pos jaman dulu, bentuknya sama kaya gini. Itu juga sebelum kantor Pos itu ada, gedung apa itu saya lupa, hampir persis kaya gini sih.”  
P : “Kalau waktu itu ke Semarang kemana aja mas?”  
R1 : “Waktu dulu cuma ke curug apa itu saya lupa, saya ada fotonya di laptop. Terus ke Kota Lama malemnya, saya cuma sehari sih, besok paginya pulang.”  
P : “Loh cuma sehari ya?”  
R1 : “Iyaa, dan rencana sebetulnya mau ke Lawang Sewu juga tapi karena emmm.. itu kan air terjunnya ada 2 di satu tempat, dan diluar dugaan jalannya lebih jauh dari bayangan saya, makan waktu lebih, jadi Lawang Sewu dipending dulu”

- P : “Oh ya, terus masnya tau Semarang, Sam Poo Kong, Kota Lama, Lawang Sewu itu darimana?”
- R1 : “Saya eeee, setiap saya mau travelling itu saya searching dulu ya, yang terkenal seperti apa, urutan 5 teratas seperti apa, kayak responnya dari mas Bayu kan backgroundnya SDM, saya harus tahu dulu respon dari temen – temen saya seperti apa, saya bandingkan dengan info dari internet juga, seperti ituu. Jadi sebelum berangkat emang udah bener – bener persiapan. Pelajaran juga dari travelling yang sebelumnya ke air terjun sih hahaha”
- P : “Ah iya, karena jauh juga ya. Nah, sebelum ke Semarang nih, ada nggak alternatif kota lain seperti ‘saya aslinya pengen kesini tapi nggak bisa, akhirnya saya ke Semarang.”
- R1 : “Ehh ke ini... Labuan Bajo, saya sampai sekarang masih ngumpulin dari segi duit kan lumayan banyak untuk biayanya. Labuan Bajo sih kalo yang belum pernah saya injek di mimpi saya.”
- P : “Oh yaa pengen ke Labuan Bajo ya, nah kok terus bisa ke Semarang?”
- R1 : “Karena memang untuk bulan ini saya target ke Semarang. Biasanya tiap bulan saya target itu untuk trip – trip dua kali. Kemarin sebelum kesini saya ke Lampung, karena capek juga kalo terus – terusan kerja.”
- P : “Berarti memang tertarik ke Semarang ya?”
- R1 : “Iya udah tertarik memang, dulu waktu ada kerjaan di kantor cabang sini, saya tanya – tanya juga ke pejabat disini, dulu juga kebetulan wakil cabang sini sebelumnya jadi mentor saya di Bandung. Kata beliau enak, terus disuruh coba kesini, ya ternyata memang enak sih. Dari segi alam so far enak sih, adem banget, beda banget dari Bandung yang sekarang mulai panas. Saya tahu tentang Kota Lama juga dari beliau”
- P : “Nah, jadi ke Semarang ini tertarik apanya nih? Seluruh kotanya, atau karena cerita sejarahnya?”
- R1 : “Kalau saya tertarik pertama Lawang Sewu, karena kalau di televisi sering ya jd tempat syuting horror, karena saya memang suka dunia selain manusia, memang saya interest. Terus masa sih ke Semarang kali ini cuma ke Lawang Sewu doang, terus saya searching, dapetlah air terjun Semarang itu, saya suka air terjun gitu. Tapi Lawang Sewu memang jadi tujuan utama.”
- P : “Karena horrornya ya?”
- R1 : “Iya saya suka horrornya. Terus sama itu sih arsitekturnya. Saya suka sejarah kayak Belanda gitu kan juga ada di Bandung, banyak juga gedung peninggalan Belanda, Jepang, kayak gitu, makanya emang tertarik sejarah juga sih, walaupun saya nggak terlalu fasih juga sih tentang sejarah.”
- P : “Horornya Lawang Sewu yang mas Deden tahu kira-kira gimana?”
- R1 : “Katanya disini dulu pernah jadi tempat penyiksaan ya di ruang bawah tanahnya, jadi disini banyak penampakan-penampakan gitu, cuma gitu aja sih. Saya ngga bisa lihat, jadi interestnya cuma sebatas denger cerita aja.”
- P : “Jadi sebatas denger cerita aja ya, darimana mas Deden denger ceritanya itu?”
- R1 : “Dari beberapa temen di Semarang, sama temen kantor yang pernah ke Semarang”

P : “Kalau sejarah gedung ini juga tahu ya?”

R1 : “Iya tahu, tadi diceritain juga kan sama guide nya seperti itu. Dulu kan ini kantor kereta api katanya gitu. Eeee terus pernah terbengkalai ya, sempet jadi tempat wisata horor juga, baru direnovasi jadi seperti sekarang. ”

P : “Iyaa betul, dulu sempet jadi wisata horor juga hahaha.”

R1 : “Iya, saya juga tadi baca-baca disana sama lihat2 foto-foto lamanya waktu masih jadi wisata horor.”

P: “Kalau dulu ke Kota Lama juga karena tertarik sejarahnya?”

R1 : “Iya, saya tertarik sama Gereja Blenduknya sih, karena kata temen2 cukup terkenal, terus saya searching2 sejarahnya, dan makin tertarik. Kalau Kota Lamanya sih ngga jauh beda ya sama di Jakarta, Kota Tua”

P : “Oh nggak jauh beda ya? Jadi kesana akhirnya cuma liat gerejanya?”

R1 : “Iya saya tetep jalan-jalan di sekitar, lihat bangunan-bangunan lain yang rata-rata udah jadi cafe. Sambil foto-foto juga buat kenang-kenangan kan hahaha”

P : “Iya sudah banyak yang jadi cafe. Nah berarti kalo wisata sejarah gitu emang cenderung nikmati eee..nyari tahu sejarahnya gitu ya?”

R1 : “Iyaa, saya emang suka sejarah sih, penasaran”

P : “Nah soal sejarah Gereja Blenduk tahu?”

R1 : “Iya sedikit tahu sih, dulu katanya itu gereja Katolik dan Kristen yang pertama ya, terus sekarang cuma dipake umat Kristen aja”

P : “Wah, tahu darimana mas tentang sejarah itu?”

R1 : “Saya baca di internet hahaha, maklum penasaran. Lagipula gerejanya memang catchy sih, dan letaknya pun di tengah, jadi memang menarik”

P : “Ohh ya ya. Nah ini, ada nggak daya tarik yang menurut mas Deden cuma bisa ditemuin di Semarang?”

R1 : “Apa yaa.. Kayaknya belum ada deh. Sebetulnya buat saya yang nonjol itu sejarahnya, di Kota Lama dan sini (Lawang Sewu) tapi kan mirip Kota Tua ya, atau jalan braga. Kalo di Bandung mirip gedung kantor pos yang tadi saya ceritain, tapi bukan tempat wisata sih. Ya ini mungkin Lawang Sewu yang menarik dan ngga bisa ditemukan di kota lain”

P : “Kenapa mas? Kan bentuknya mirip gedung kantor pos katanya?”

R1 : “Iya sih, yaa... cuma kalo ini, gedung tua dijadiin tempat wisata, ya bagus aja.”

P : “Memang jarang wisata gedung tua gitu?”

R1: “Iya lumayan jarang”

P : “Kalo di Semarang, objek wisata mana aja yang masnya tahu?”

R1 : “Eee yang aku tahu ya itu tadi sih, sini (Lawang Sewu), Sam Poo Kong, Kota Lama, sama Air Terjun Semirang.”

P : “Untuk yang belum pernah dikunjungi?”

R1 : “Ah ya, kalo yang belum pernah dikunjungi itu ada Vihara yang ada pagodanya itu, saya cari di internet, terus sama Masjid Agung. Kepengen sih cuma untuk saat ini belum sempat, mungkin lain kali kalo balik sini.”

P : “Lihat di internetnya nyari di Google?”

R1 : “Iya, search aja ‘wisata kota Semarang’ gitu langsung keluar banyak”

P : “Ada lagi mas yang tahu tapi belum sempat dikunjungi?”

- R1 : “Sebetulnya banyak sih kalo liat di internet, cuma yang untuk saat ini saya lumayan tertarik ya 2 itu tadi. Yang lain saya cuma sekedar lihat tapi ngga terlalu tertarik”
- P : “Ahh ya, kenapa lebih tertarik ke 2 tempat itu nih?”
- R1 : “Kalo untuk vihara karena unik aja ya, jarang saya lihat ada pagoda tinggi gitu kayak di luar negri hahaha. Kalo untuk Masjid Agung itu karena semacam ikon nya Semarang sih, atau bukan ya, ikon nya Jawa Tengah, dan kalau saya lihat di foto itu bagus, megah, jadi penasaran.”
- P : “Hahaha ya semoga next bisa main kesana ya mas, sering-seringlah mampir ke Semarang. Kalau pantai gitu juga ngga minat ya?”
- R1 : “Pantai ngga minat, karena saya lihat di internet bukan pantai yang pasir putih gitu ya, makanya saya kurang tertarik, kurang menarik sih”
- P : “Hmm kurang menarik ya. Ya memang imej pantai ideal itu yang pasir putih sih hahahah. Nah mas untuk kuliner, kepikiran nggak, pengen kulineran?”
- R1 : “Iya mas, kepikiran”
- P : “Biasanya cari kuliner apa? Pengen makan apa gitu?”
- R1 : “Saya sih kuliner nya asal khasnya daerah situ ya mas. Saya pengen itu.. tahu gimbal! Oh, sama lumpia sama bandeng”
- P : “Ohh tahu gimbal. Kok bisa pengen tahu gimbal mas?”
- R1 : “Iya itu sih tujuan utamanya. Dulu waktu saya kesini diajak makan temen, dan rasanya enak aja. Mirip ketoprak ya, cuma disini ada gimbal udangnya, dan bumbu kacangnya juga rasanya beda, lebih enak aja sih.”
- P : “Biasanya kalo nyari tahu gimbal dimana?”
- R1 : “Saya sih waktu itu nyari yang pertama diajak temen ke taman KB, kedua kalinya saya juga balik situ lagi karena deket hotel, enak juga sih disitu”
- P : “Ohh ya ya, nah kalau tahu lumpia sama bandeng darimana?”
- R1 : “Saya memang tahu, karena tiap daerah punya khas masing – masing”
- P : “Pernah nyoba makan lumpia sama bandeng?”
- R1 : “Pernah dulu lumpia waktu pertama kesini saya bawa oleh-oleh. Di Jakarta juga ada, tapi kalo lumpia sih standar – standar aja ya mas di Jakarta.”
- P : “Standar gimana mas?”
- R1 : “Ya rasanya standar aja biasa, ngga se enak yang saya bawa dari Semarang”
- P : “Waktu itu beli oleh-oleh lumpia dimana mas?”
- R1 : “Dimana ya, saya lupa namanya tapi di tempatnya kecil sih, tapi lumpianya enak, deket klenteng. Waktu itu ke Semarang lagi saya mau nyari lagi juga ngga sempet karena cuma sehari. Besok saya maunya nyari lumpia juga disana, nama tempatnya masnya tahu?”
- P : “Oh itu namanya lumpia Gang Lombok, di daerah pecinan. Coba aja mas dicari di Maps”
- R1 : “Ah iya betul, saya agak lupa, seinget saya ada ‘blok blok’ nya gitu ahahah”
- P : “Iya betul. Lumpia itu biasanya untuk memang kulineran dimakan disini atau buat oleh-oleh juga?”
- R1 : “Dua2nya mas, saya juga suka buat oleh-oleh. Makanya saya biasanya kulineran di hari terakhir”
- P : “Kalau bandeng pernah juga?”

- R1 : “Kalau bandeng pernah, dikirimin sama temen yang di kantor cabang sini. Waktu sekelompok di kantor pusat dibawain ‘nih mas Deden dicobain’. So far enak, dari bumbunya sampai sambelnya enak. Masuk lah ke lidah saya”
- P : “Oh ya ya bagus hahaha, kalau beli sendiri belum pernah ya mas?”
- R1 : “Belum pernah”
- P : “Bandengnya bandeng apa ya itu?”
- R1 : “Bandeng presto kan, khasnya sini, wah masa masnya ga tahu hahaha”
- P : “Iya tahu hahaha siapa tahu bandeng lain atau apa. Nah tahu nggak itu bandengnya prestonya yang tipe apa?”
- R1 : “Itu nggak tahu sih mas, yang penting itu presto. Saya nggak yang bener – bener lihat itu rasa apa, yang penting enak sih mas. Hahahah...”
- P : “Nggak nyoba nyari di internet gitu?”
- R1 : “Sering mas?”
- P : “Searchingnya gimana?”
- R1 : “Searching rasanya”
- P : “Jenis-jenisnya juga?”
- R1 : “Kalau untuk jenis – jenis sih kurang mas, yang penting bandeng presto, dan udah nyoba, sering dibawain temen. Saya searching rasanya seperti apa sih, dan so far gitu – gitu aja sih. Emang enak sih.”
- P : “Hmm ya ya, nah ini nih, untuk favoritnya tentang kuliner Semarang apa mas?”
- R1 : “Eeee boleh nyebut 2 ya? Hahah saya suka tahu gimbali sama lumpia”
- P : “Kalau hanya boleh sebut satu?”
- R1 : “Apa ya... ehm nggak bisa kayanya. Saya kalau ke Semarang pasti nyari 2 itu, walaupun lumpia baru sekali dulu sih”
- P : “Yang waktu di Gang Lombok itu tadi ya?”
- R1 : “Iya”
- P : “Hahahah ya nggak apa2 nyebut 2, saya juga banget suka 2 makanan itu sih.”
- .....
- P : “Nah, biasanya kalo masnya wisata, pasti kan belanja oleh – oleh. Nah kalo di Semarang kepikiran nggak belanja apa?”
- R1 : “Tiap tempat yang saya singgahi, itu saya pasti cari batik entah batik tiruan atau batik asli mas. Saya suka ngumpulin batik khas daerahnya, kayak kemarin dari Lampung, terus di Mataram.”
- P : “Berarti di tiap kota yang disinggahi selalu ada batik ya?”
- R1 : “Selalu ada, saya suka tanya – tanya di Lampung kemarin juga ada. Saya kalau sesuai ekspektasi, berapapun harganya saya beli.”
- P : “Berarti di Semarang juga targetnya batik ya?”
- R1 : “Iya selalu oleh – oleh utamanya batik”
- P : “Sudah tahu kira – kira cari batik dimana?”
- R1 : “Belum tahu sih mas, tapi saya searching katanya disini ada kampung batik ya? Terus diarahin temen ke jalan... Pandanaran? Ah iya itu pandanaran, diarahin kesana sih. Saya belum tahu bener – bener karena belum searching lagi tapi diarahin temen ‘kesini aja Den’. Ya udah nanti mungkin



habis dari tempat – tempat saya searching sendiri. Karena saya orangnya otodidak sih mas, apa yang saya inginin misal batik, kadang saya tujuannya ke toko A, saya belok kemana. Ya itu dia otodidak, jadi sesuka hati saya gitu.”

- P : “Iya mas ada kampung batik disini, belum pernah kesana ya berarti?”
- R1 : “Iya belum, sudah tahu sejak sebelumnya saya kesini sih, tapi dulu belum sempat”
- P : “Ohh ya, kalau kawasan oleh – oleh di Semarang tahu?”
- R1 : “Tahu, ya tadi Pandanaran itu. Cuma belum pernah kesana dan belum tahu juga kalo ada batik.”
- P : “Selain itu belum tahu ya berarti, ngga nyoba searching?”
- R1: “Iya pernah searching, waktu saya nyari bandeng itu sih, keluarnya di Pandanaran juga hahaha”
- P : “Oh keluarnya ternyata Pandanaran juga hahaha. Nah kalo ditanya, dimana biasanya belanja oleh-oleh, kira-kira dimana?”
- R1 : “Di Gang Lombok tadi, hahah karena saya nyari lumpia, dan besok pun saya bakal kesana kan hahahah”
- P : “Hoo, belum pernah nyoba lumpia lainnya?”
- R1 : “Kepengen sih sebetulnya, tapi saya masih pengen lumpia Gang Lombok itu. Saya juga cari di internet ‘lumpia enak Semarang’ gitu kalo nggak salah lumpia Gang Lombok keluar di list paling atas, jadi makin yakin deh”
- P : “Hoo persiapan banget ya masnya hahaha. Belum penasaran lumpia lain berarti?”
- R1 : “Belum terlalu hahaha”
- P : “Kalo sebelumnya berarti belum nyari batik ya?”
- R1 : “Iya mas belum, karena kan yg pertama urusan kerjaan dan langsung pulang Bandung besoknya, dan yang kedua juga cuma sehari hahahah jadi belum sempat”
- P : “Dan akhirnya sekarang ya baru sempat ahahah. Nah, semisal berwisata nih, masnya cari hiburan di tempat selain tempat wisata nggak, kayak nongkrong di cafe atau mall?”
- R1 : “Saya kurang suka nongkrong. Kurang suka sama sekali. Kayak nongkrong gitu di Jakarta juga ada, makanya saya nggak pernah, apalagi mall. Kalo travel gitu cari hiburan saya prefer ya cari oleh-oleh, biasanya sih saya cari batik itu.”
- P : “Jadi cari oleh-oleh itu sudah termasuk hiburan ya?”
- R1 : “Iya karena saya memang tertarik banget batik, kesannya kayak ciri khas daerah masing-masing, dan sebagai kenang-kenangan juga ‘saya pernah pergi kesini’ gitu”
- P : “Ohh ya betul juga sih ya. Nah tadi masnya berarti mau nyari batik di kampung batik ya?”
- R1 : “Iya, tujuan pastinya situ, baru kalau ada waktu lagi ke Pandanaran, karena ke Semarang kali ini saya lebih prepare dan ada waktu sih”
- P : “Kenapa milih ke kampung batik mas? Kan direkomen temennya tadi ke Pandanaran ya, lebih dekat kota dan aksesnya gampang”

- R1 : “Pertama karena namanya kampung batik, pasti batiknya banyak pilihan dan pasti ada batik tulis asli, jadi saya yakin meskipun jauh dari pusat kota dan saya belum tahu lokasinya dimana, pasti worth it buat dikunjungi, saya juga sebelumnya pernah ke kampung batik kota lain sih. Nah yang kedua, saya belum tahu di Pandanaran ada batik atau nggak, kalau adapun pasti ngga lebih menarik dari kampung batik.”
- P : “Betul juga, masuk akal sih”
- R1 : “Lagian kan ada transportasi umum online mas hahaha, kalau misal kesulitan nyarinya.”
- P : “Betul juga hahaha, simple ya malahan. Tadi tahu kampung batik dari?”
- R1 : “Searching di internet mas saya”
- P : “Oh iya, tadi sudah bilang ya hahah. Nah kalo ini nginep dimana mas?”
- R1 : “Saya di whiz hotel”
- P : “Pernah nginep di tempat lain selain hotel?”
- R1 : “Nggak pernah sih, saya memang prefer hotel karena bebas, dan umumnya saya cari hotel yang dekat pusat kota, jadi gampang kalau mau cari makan ataupun oleh-oleh.”
- P : “Jadi memang prefer ke hotel ya. Sudah berapa kali mas nginep di Whiz hotel itu?”
- R1 : “Kalo di Whiz sih baru sekali, sebelumnya di Ibis sama satunya apa saya lupa namanya”
- P : “Oh kenapa kali ini nginep di Whiz? Ga di Ibis lagi?”
- R1 : “Karena kebetulan aja ada Whiz dan ada kamar kosong juga. Murah juga kan”
- P : “Kalau wisata nih, masnya lebih prefer naik kendaraan pribadi atau umum?”
- R1 : “Umum. Dulu jaman masih ada orangtua nih, sering disodorin ‘nih pake mobil’ saya nggak mau, lebih baik turun naik bis, naik angkot, naik kereta gitu. Walaupun disodorin, tapi saya jarang. Ke Jakarta pun saya naik motor, walaupun diomelin orang tua. Ya emang gini adanya saya, lebih suka ketemu orang, di angkot, di kereta gitu. Karena waktu diajarin di kuliah saya, ngga ngajak obrol orang 5 menit itu orangnya dah ansos.”
- P : “Kalau kali ini ke Semarang naik apa mas?”
- R1 : “Saya naik pesawat”
- P : “Kenapa milih naik pesawat?”
- R1 : “Karena cepet dan simpel. Waktu liburan saya singkat jadi sayang kalau waktunya habis di perjalanan”
- P : “Berarti lebih suka naik kendaraan umum walaupun mungkin biayanya lebih mahal ya?”
- R1 : “Iya lumayan sih tapi saya nggak mikir. Yang penting saya enjoy, ketemu orang sih khususnya. Karena tiap orang kan beda – beda. Orang Semarang kaya gini, orang Makassar kaya gini. Saya nilai juga sebetulnya.”
- P : “Oh ya udah Cuma gitu aja sih. Terima kasih mas”
- R1 : “Iya, sukses ya mas skripsinya!”

Responden 2  
Jafar (19, Jogja)

- P : “Sudah berapa kali mas ke Semarang?”  
R2 : “Ini yang ketiga.  
P : “Mas Arul juga?”  
R2 : “Pertama kalau dia”  
P : “Tiga kali itu sama temen-temen ini semua?”  
R2 : “Oh beda-beda mas temennya, temen ini ada yang waktu itu nggak ikut”  
P : “Sama keluarga belum pernah?”  
R2 : “Kalau sama keluarga pernah mas, se RT piknik sekali”  
P : “Ohh ya berarti empat kali to mas ke Semarang hahah”  
R2 : “O iya betul mas.. hahahah”  
P : “Masnya selama di Semarang sudah kemana aja?”  
R2 : “Banyak ik mas, ahahahah”  
P : “Banyak ya? Apa aja mas yang terkenal?”  
R2 : “Eeee ini mas, wisatanya. Seperti Sam Poo Kong, terus.. Lawang Sewu juga..”  
P : “Tahu darimana mas?”  
R2 : “Tempat-tempatnya?”  
P : “Iya”  
R2 : “Ohh jelas dari google mas hahaha, ya sebagian cerita temen tapi cuma Masjid Agung, Sam Poo Kong, ya udah sih sisanya lihat internet.”  
P : “Nah yang bikin mas Jafar tertarik ke Semarang itu apa?”  
R2 : “Pertama itu.. apa.. Kota yang paling dekat dengan Jogja, yang diluar Jogja. Kan udah biasa muter-muter Jogja, nah pengen keluar kota. Kalau ke Surabaya jauh, Bandung jauh, nah pengennya ke Semarang.”  
P : “Kalau Solo?”  
R2 : “Solo yak, maksudnya yang mewakili provinsi, naahh..Hahahaha bahasaku”  
P : “Mewakili provinsi gimana nih mas maksudnya?”  
R2 : “Gimana ya... Semarang kan ibukota Jawa Tengah to, nah aku tu tertarik sama ibukota, istilahnya kan mbok2ane Jawa Tengah, pusatnya Jawa Tengah gitu lho”  
P : “Memangnya harapannya ibukota itu gimana mas?”  
R2 : “Yaa gimana ya... rame, pusatnya provinsi, semua ada disini gitu, jadi kalau mau wisata macam apa ya banyak yang bisa dikunjungi”  
P : “Nah ini, masnya cenderung nyari wisata macam apa nih di Semarang? Misal aku di Jogja, aku cenderung cari wisata kuliner atau jalan-jalan di kotanya karena saya suka suasana, budaya Jogja. Kali ini di Semarang nyari apanya mas?”  
R2 : “Sebetulnya tertarik Sam Poo Kong nya mas, diceritain temen tapi belum sempet, dan cari tujuan touring yang memang nggak terlalu jauh tapi juga nggak deket-deket banget, kalau jauh kecapekan”  
P : “Diceritainnya gimana mas?”

R2 : “Ini kan ada temen yang ada masalah, terus kita perwakilan angkatan ngunjungi temen aja sih di Semarang. Nah habis ngunjungi, kita main-main aja.”

P : “Ohh terus temennya cerita tentang Sam Poo Kong gimana mas?”

R2 : “Ceritanya yaa, bagus aja sih, kayak budayanya, budaya Cina gitu, ya keren aja sih arsitekturnya”

P : “Ohh, emang suka bangunan-bangunan yang arsitekturnya unik gitu ya?”

R2 : “Iya, unik. Jarang-jarang”

P : “Kalau Lawang Sewu?”

R2 : “Lawang Sewu juga, iya pernah. Awal-awalnya sih tahu gara-gara cerita-cerita yang horor, apa gimana, akhirnya nyoba kesana, ya udah. Cuma sekali”

P : “Cuma sekali? Kapan mas?”

R2 : “Tahun lalu kayaknya”

P : “Oh tahun lalu, masih terkenal ya horrornya?”

R2 : “Iya masih, tapi pas kesana kok biasa aja ya hahahaha”

P : “Biasa aja, ga serem apa mas?”

R2 : “Iya enggak mas, mungkin gara-gara rame ya, waktu itu rame banget sih”

P : “Masnya kesana waktu weekend? Hari Sabtu-Minggu gitu?”

R2 : “Iya mas, hari Minggu waktu itu”

P : “Oh ya kalo situ hari Minggu memang rame terus mas, kalo weekend selalu rame kalau saya lewat. Berarti masnya emang suka horor?”

R2 : “Yahh begitulah, walaupun hitungannya penakut, hahahaha”

P : “Kalau wisata horor Semarang tahu dimana aja mas?”

R2 : “Dimana yaa.. Nggak tahu e mas hahaha, emang biasanya dimana mas wisata horor gitu disini?”

P : “Lho..mana ya. Masnya belum nyoba searching2 gitu wisata horor Semarang?”

R2 : “Belum mas, kesini nggak kepikiran nyari wisata horor kita hahaha”

P : “Kalo masnya pulang ke Jogja lewat kok nanti, daerah atas mas ada, namanya sky garden, tapi ya serem kalo malem”

R2 : “Duh malem kita sudah pulang mas”

P : “Berarti next time aja kalo gitu hahaha. Nah jadi waktu ke Lawang Sewu lebih tertarik karena cerita horrornya apa karena gedungnya unik mas?”

R2 : “Karena arsitekturnya itu mas, bagus ala-ala Belanda gitu”

P : “Hoo biasanya kalau ke tempat yang arsitekturnya bagus gitu ngapain mas disana?”

R2 : “Yaa paling foto-foto, kan bagus to mas kayak diluar negri hahahaha”

P : “Hahahaha wajib ya mas kalo jalan-jalan foto-foto”

R2 : “Oh ya jelas mas, wajib banget, masak wisata nggak ada fotonya. Apalagi kalo spotnya bagus kayak disini ini (Sam Poo Kong).”

P : “Tiap jalan-jalan berarti cenderung memang cari spot foto ya mas?”

R2 : “Iya mas, yang instagram-able pokoknya ahahaha”

P : “Nah, sebelum kesini, ada nggak alternatif kota lain yang aslinya pengen kesana tapi akhirnya ke Semarang?”

R2 : “Pengen mas.”

P : “Kemana?”

R2 : “Sama temen-temen ke Lamongan, ke WBL tapi ya keterbatasan dana hahahaha. Pengen kesana, tapi kalo pas dana ada, temen-temen yang ga ada kan ga enak berangkat sendiri. Jadi kan enak yang bareng-bareng aja. Semarang kan juga deket mas.”

P : “Oh ya berarti karena dana cukup dan deket juga, luar kota”

R2 : “Karena menarik juga ahahaha”

P : “Menariknya gimana mas?”

R2 : “Ahahaha, Semarang tu kotanya unik mas... kayak bukit-bukit terus rumahnya tu di bukit-bukitnya tu lho mas. Kalo Jogja kan bukit ya bukit aja. Kadang dari atas liat bukit terus rumah rumah rumah. Ya unik aja, kalo ke Semarang ingetnya itu”

P : “Oh ingetnya malah rumah di bukit itu?hahahaha. Landscape nya ya berarti”

R2 : “Iyaa itu landscape”

P : “Di daerah mana mas itu liat bukit gitu?”

R2 : “Ya di daerah atas mas, yang deket patung kuda itu terus turun”

P : “Patung kuda.. Oh yaa situ. Terus berhenti mas, liat pemandangan gitu?”

R2 : “Ya ndak sih, cuma liat sambil lewat aja hahahaha”

P : “Lho tak pikir berhenti terus foto-foto”

R2 : “Ndak mas, cuma lewat aja hahaha kan itu searah sama jalan pulang, udah puas foto-foto hahaha”

R2 : “Nah menurut masnya nih, ada nggak satu daya tarik yang hanya ada di Semarang dan nggak bisa ditemukan di kota lain?”

R2 : “Sam Poo Kong

P : “Oh memang tertarik ya sama Sam Poo Kong?”

R2 : “Iya.. terus sama Masjid Agung itu lho mas. Kan bagus payungnya bisa buka, penasaran, tapi belum pernah liat pas bukanya”

P : “Oh sama hahaha aku juga belum pernah liat. Malah belum pernah kesana aku, lewat sering.”

R2: “Padahal orang Semarang asli hahaha aduh parah”

P : “Kalau klenteng kan banyak ya mas di kota lain, apa yang bikin Sam Poo Kong unik menurut mas?”

R2 : “Apa ya mas.... eee ya menarik aja jadi tempat wisata. Biasanya klenteng kan cuma buat ibadah, jarang yang jadi tempat wisata kayak gini, buat foto juga bagus...besar, kalo kita mau foto di klenteng biasa kan ga bisa mas hahaha wong tempat orang sembayang”

P : “Jadi objeknya yang sudah pernah dikunjungi di Semarang apa aja mas?”

R2: “Itu, Brown Canyon, Lawang Sewu, Masjid Agung, Sam Poo Kong, Simpang Lima, udah sih”

P : “Berarti itu tadi ya, pengen ke Semarang karena...”

R2 : “Penasaran Sam Poo Kong, deket, dan dana terjangkau, mau jauh-jauh juga bensin juga aduhh..”

P : “Nah tadi kan masnya tahu Brown Canyon, lawang sewu, sampookong, simpang 5. Selain itu, yang belum pernah dikunjungi mana aja?”

R2 : “Selain itu.. belum tahu mas”

P : “Kayak Goa Kreo, Pantai Marina juga belum ya?”

R2 : “Pantai pernah mas, mau kesana tapi liat di google map wah, kok jauh banget. Haduh haduh terus nggak jadi.”

P : “Lhoo pantai apa itu mas?”

R2 : “Pantai apa itu tadi, Marina. Jauh terus nggak jadi, ya udah lah. Itu kan pas hari terakhir, jadi mikir-mikir. Mending yang dekat aja, mending dekat banyak daripada satu jauh.”

P : “Oh ya betul betul. Ada lagi mas yang tahu tapi belum pernah?”

R2 : “Mana ya.. cuma itu sih mas yang belum, pantai Marina”

P : “Karena keterbatasan waktu ya, dan jauh?”

R2 : “Iyak betul”

P : “Nah hari ini masnya sudah kemana aja?”

R2 : “Hari ini ke sini sama Masjid Agung, nanti mau ke Lawang Sewu”

P : “Ohh kesana lagi ya mas. Kenapa?”

R2 : “Iyaa ini, nganterin ini sama ini yang baru pertama ke Semarang (menunjuk temannya)”

P : “Oh nemenin. Kalo mas Jafar sendiri masih ada yg dicari eee apa, yang tertarik pengen diliat lagi di Lawang Sewu? Walau sudah pernah berkunjung”

R2 : “Nggak mas, ya paling saya foto-foto lagi hahaha”

P : “Di Semarang sudah berapa hari?”

R2 : “Ini hari ke 2”

P : “Kemarin?”

R2 : “Kemarin kan kita sampe sini maghrib mas, nah sampe sini istirahat bentar terus cuma nyari makan sama jalan2 seputar simpang 5 sama taman KB. baru hari ini keliling-keliling tempat wisata”

P : “Ohh ya ya, kenapa milih Masjid Agung mas? Sudah berapa kali?”

R2 : “Dua”

P : “Loh sudah dua kali, kenapa kesana lagi?”

R2 : “Ini nemenin juga ahahahah. (menunjuk temannya)”

P : “Menurut mas Jafar, Masjid Agung itu menariknya apa mas, selain payung yang bisa membuka?”

R2 : “Yaaa..... itu halamannya kan luas mas. Bagus sih, eee arsitekturnya kan bagus mas, kayak di Timur Tengah gitu. Itu kan payungnya kayak di Masjid Nabawi”

P : “Buat objek foto juga ya?”

R2 : “Foto-foto jelas to mas, jangan sampe kelewat itu. Menaranya juga bagus sih, ada teropongnya juga sih”

P : “Iya ada teropongnya. Sudah pernah ya mas naik ke atas?”

R2 : “Iya sudah mas, nanti paling ya naik lagi hahaha”

P : “Pernah nggak berkunjung ke tempat di kota lain yang ada menara sama teropongnya gitu?”

R2 : “Belum pernah mas, dimana yang ada gitu saya juga nggak tahu”

P : “Sebelumnya udah tahu kalo Masjid Agung ada menara teropongnya?”

R2 : “Kalo menara tahu mas, liat-liat foto di internet, tapi kalo teropongnya juga baru tahu itu”

- P : “Oh ya, jadi baru tahu ya kalo ada teropongnya. Nah ini untuk kuliner, waktu di Semarang biasanya tertarik sama makanan apa?”
- R2 : “Ahahahahahah, waktu di Semarang sih, terkenalnya, denger-denger tu lumpia. Tapi kalo kesini, nyarinya yang murah aja.”
- P : “Berarti belum pernah mas?”
- R2 : “Pernah tapi di Jogja. Bandeng juana”
- P : “Bandeng juga pernah?”
- R2 : “Iya. Tapi kalo pas kesini ya modal pas-pasan lah ahahaha”
- P : “Berarti nggak nyari lumpia/bandeng ya kali ini?”
- R2 : “Buat njajan sih enggak mas, tapi kalo buat oleh-oleh orang rumah ya pasti”
- P : “Dulu masnya beli lumpia harganya per biji berapa?”
- R2 : “Berapa ya.... kalo nggak salah itu sekitar 10rb-15rb an ya, kan lumayan nonjok itu kalau kita makan sampe kenyang, makan 2 nggak kenyang mas hahahaha”
- P : “Hoo iya juga sih, kalo nyarinya kenyang ya nggak cukup, beda kalo memang cuma penasaran ya”
- R2 : “Iya mas”
- P : “Berarti setiap ke Semarang beli lumpia?”
- R2 : “Nggak juga mas, cuma kalo pas bawa rejeki lebih, kayak hari ini contohnya hahaha”
- P : “Nah biasanya makan apa kalo di Semarang?”
- R2 : “Yaa kayak tadi nyari warteg.... terus ketemu bakso ya udah makan situ, atau kadang tahu gimbal”
- B : “Bakso, tahu gimbal, itu ya seketemunya?”
- R2 : “Iya mas, nggak mesti tahu gimbal dimana, asal tahu gimbal ya kita nyoba”
- P : “Emm maksudnya misal masnya laper, cuma delalah adanya warung soto gitu masnya tetep mampir ya, ga mesti tahu gimbal?”
- R2 : “Ya iya mas”
- P : “Ada nggak kira-kira kuliner yang selalu dicari setiap ke Semarang?”
- R2 : “Apa ya.. Sebetulnya saya suka tahu gimbal mas, tapi cuma kadang nyari, ga setiap ke Semarang pasti nyari”
- P : “Ohh ya ya. Kalau diantara tahu gimbal, bakso, lumpia tadi, yang jadi favorit mana mas?”
- R2 : “Hmmm apa ya mas... Tahu gimbal mungkin. Enak mas, di Jogja juga nggak ada kan”
- P : “Oh di Jogja ngga ada ya?”
- R2 : “Iya, saya nemu cuma di Semarang kayaknya”
- P : “Lhoo kayaknya di Malioboro ada mas, di pinggiran”
- R2 : “Lho iya to mas? Malah gak tau aku”
- P : “Iya deket parkiran itu to, kalo nggak salah sih”
- R2 : “Walaah iya to? malah gak tau aku mas”
- P : “Ya kalo ga salah sih hehe. Biasanya nyari tahu gimbal dimana mas?”
- R2 : “Wah nggak mesti sih mas, asal ngeliat ada tahu gimbal, ya udah beli disitu. Nggak mesti nyari juga kan”
- P : “Kalo dulu beli tahu gimbal dimana masih ingat mas?”
- R2 : “Lupa juga, nggak tahu itu jalan mana..hahaha”

P : “Hoo udah lama ya mas?”

R2 : “Iya, dulu muter-muter aja sih sama temen-temen terus tiba-tiba temen saya yang orang sini nyeletuk, ‘ayo njajal tahu gimbal, enak iki’”

P : “Hoo berarti tahu tentang tahu gimbal dari temennya?”

R2 : “Iya mas”

P : “Nggak tertarik suatu makanan gitu mas? Misal aku ke Surabaya pengen lontong balap, atau ke Jogja gitu pengen gudenya”

R2 : “Nggak ik mas ahaha, kita jarang kulineran juga, jadi nggak ada yang bener-bener penasaran dan pengen nyoba disini”

R2’ : “Itu mas, lumpia, bandeng juana sama otak-otak”

P : “Hoo otak-otak juga tahu. Masnya sudah berapa kali Ke Semarang?”

R2’ : “Ini kedua, tapi beda waktu dulu, ga bareng sama Jafar”

P : “Oh nggak barengan, masnya suka tiga-tiganya tadi? Beli disini?”

R2’ : “Suka mas, tapi enggak beli disini, itu oleh-oleh. Dari saudara.”

P : “Udah berapa kali nyoba mas?”

R2’ : “Tiap lebaran mas, ada saudara disini, tiap lebaran pulang ke Jogja”

P : “Ohh tapi belum pernah nyoba beli sendiri ya?”

R2’ : “Belum, ini nanti mau beli oleh-oleh bareng-bareng ini”

P : “Nah kalo favoritnya nih diantara ke 3 itu apa mas?”

R2’ : “Otak-otak mas hahaha enak, tinggal makan udah daging semua langsung, karena saya nggak suka kulitnya, jadi kalo bandeng biasa saya kurang suka. Lagian rasanya juga enak sih.”

P : “Oh ya ya hahaha. Nah kalau di Semarang, belanja-belanja nggak?”

R2 : “Wohh sering. Nggak sih, sering nggaknya ahahaha. Paling ya gantungan kunci. Tapi nggak nyambung mas sama iconnya Semarang. Kemarin beli gantungan kunci boneka danbo ahahaha. Bingung e mas belanja apa.”

P : “Belanja nggak harus souvenir apa kaos lho mas hahah, makanan juga kan bisa, pokoknya yang dibawa pulang”

R2 : “Oh ya paling makanan itu mas, tapi jarang kita belanja. Ya itu tadi karena pas-pasan hahahah jujur2an aja.”

P : “Iyaa gapapa mas, saya juga gitu kalo plesir hahahah. Tahunya mas kalo belanja oleh-oleh makanan itu dimana kalo di Semarang?”

R2 : “Di itu mas, Bandeng Juwana Pandanaran, sekitar situ kan toko oleh-oleh semua”

P : “Iya situ ya, kalau lainnya belum tahu mas?”

R2 : “Belum tahu mas, tahunya ya situ. Dulu juga belanja disitu, biasa kesitu sih.”

P : “Biasa di Pandanaran?”

R2 : “Iya, soalnya gampang dicari, kan dekat pusat kota, pilihannya banyak juga, tapi dibidang biasa ya ndak sih mas”

P : “Lho apa ga mesti kesitu?”

R2 : “Iya ga mesti, ga mesti beli oleh-oleh mas kita. Tapi kalo misal pas beli oleh-oleh, kita kesana, kan cari oleh-oleh apa aja disana ada mas”

P : “Ya kalo gitu termasuknya biasa kesana to mas hahahah”

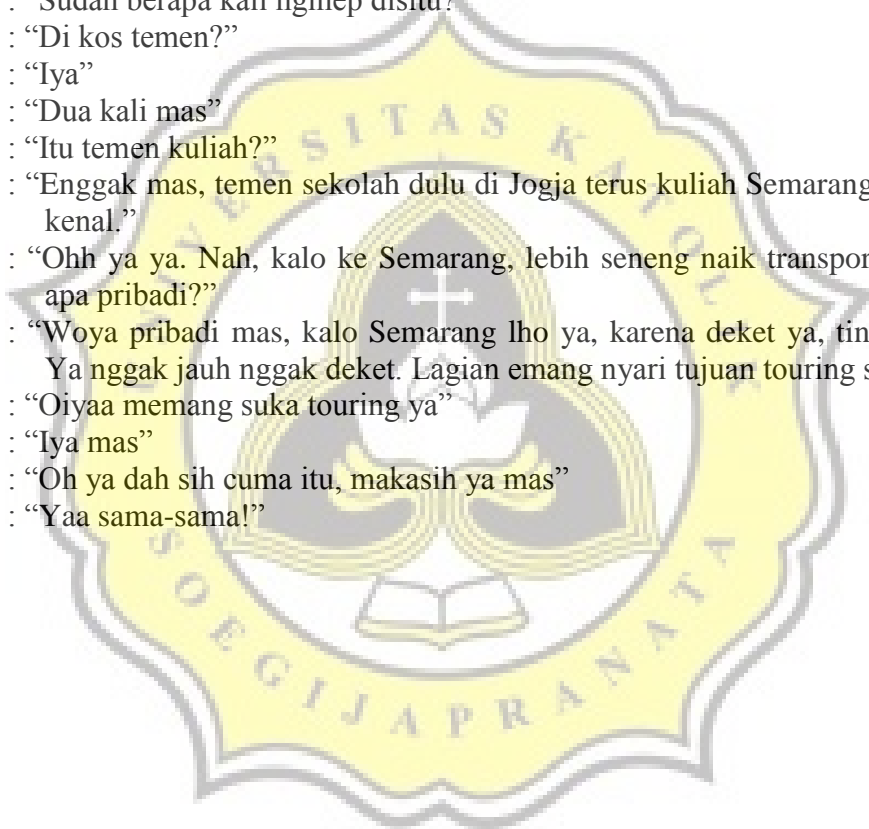
R2 : “Nhhaaa iya itu mas, aduhh aduhh”

P : “Disana ada apa aja to mas?”



- R2 : “Ya apa ya.. kayak lumpia, bandeng gitu ada. Otak-otak tadi, jajan-jajan juga banyak mas, tapi saya jarang beli yang itu”
- P : “Nah kalau tadi mas beli souvenir gantungan kunci dimana?”
- R2 : “Waktu itu di Masjid Agung kan ada itu ruko-ruko, nah disana itu mas, kan ya ada juga ya kayak merchandise gitulah”
- P : “Tapi jarang beli ya?”
- R2 : “Iya kalo souvenir jarang memang, mending makanan”
- P : “Kenapa mas? Kan kalo makanan istilahnya kan dimakan habis ya, kalo souvenir kan bisa dipake dan jadi tanda ‘ini lho oleh-oleh dari Semarang’ gitu hahaha”
- R2 : “Kenangan itu di hati mas... weits kata-kataku hahahah. Ya emang lebih suka makanan sih mas, nggak terlalu tertarik belanja souvenir, yang murah meriah dan bisa dinikmati rame-rame kan makanan”
- P : “Oh iya betul juga. Nah kalo di Semarang biasanya refreshing selain di tempat wisata dimana mas?”
- R2 : “Kayak di mall gitu ya? Nggak pernah mas, kalo nongkrong ya enak Jogja pisan-pisan.”
- P : “Nggak harus di mall atau nongkrong sih, kalo aku ke Jogja refreshing tu muter-muter kota, liat2 kota itu udah refreshing”
- R2 : “Ohh ya mas, eee kita biasanya refreshing tu nyari spot foto, hunting istilahnya. Ya kayak di tugumuda gini, atau di Simpang Lima, ya sementara tahunya itu mas”
- P : “Kenapa mas? Apa emang nyari yang tempatnya bagus buat difoto?”
- R2 : “Iya to mas, sama tempat yang ciri khasnya sih, kayak kalo di Semarang ya Tugumuda, kan orang lihat dah jelas itu di Semarang.”
- P : “Buat bukti pernah kesini ya mas hahah”
- R2 : “Wajib mas kalo itu ahahaha, kayak masnya kalo ke Jogja pasti pernah foto di Malioboro kan?”
- P : “O ya jelas mas, ya kayak gitu ya. Tapi kan Simpang Lima gitu buat foto-foto biasa aja to? Mungkin kalo tugumuda memang bagus”
- R2 : “Iya... Simpang Lima biasa aja mas, tapi sekalian kita jalan-jalan liat-liat pemandangan kota aja hahah”
- P : “Kalo tahu tentang spot-spot foto yang bagus darimana mas?”
- R2 : “Sementara tahunya ya cuma eeee ... Tugumuda sama Simpang Lima mas, ya karena lewat aja, kalo kita wisata kan pasti biasanya lewat, jadi tahu”
- P : “Betul juga. Nah, kalo kali ini nginep dimana mas?”
- R2 : “Ahahahaha biasalah mas, travelling kan nggak liat tempat.. Ya pom bensin ya masjid”
- P : “Wahahaha ya ya aku pernah ngerasain mas tidur di emperan.
- R2 : “Oh oya to mas? Hahaha”
- P : “Iya jaman SMA masih suka ngepunk. Nggak ada temen yang bisa diinepi mas?”
- R2 : “Ada sih, biasanya nginep disitu mas, cuma ini dia lagi nggak di Semarang, memdadak dia ngabari”
- P : “Itu rumah sendiri atau kos?”
- R2 : “Kos mas”

- P : “Nggak pengen nginep di losmen gitu? Kan murah dan seenggaknya ada kasur. Kalau kos pasti sempit kan”
- R2 : “Wooooow, budgetnya mas ahahaha. Sebenarnya pengen tapi nggak tahu yang mana, dan budgetnya. Kalo nginep di temen kan gratis mas, itu alasannya hahaha”
- P : “Kalo harga losmen udah cari-cari info mas?”
- R2 : “Belum pernah sih, nggak kepikiran juga karena pikirnya lebih enak nginep di temen, dan dana kita pas-pasan”
- P : “Meskipun gratis tetep enak ya, enaknya gimana mas?”
- R2 : “Ya bebas gratis dan asik gitu lho mas ngumpul temen, tidur rame-rame, dan kosnya nggak kecil-kecil banget, buat orang 6 gitu masih bisa”
- P : “Sudah berapa kali nginep disitu?”
- R2 : “Di kos temen?”
- P : “Iya”
- R2 : “Dua kali mas”
- P : “Itu temen kuliah?”
- R2 : “Enggak mas, temen sekolah dulu di Jogja terus kuliah Semarang, tapi pada kenal.”
- P : “Ohh ya ya. Nah, kalo ke Semarang, lebih seneng naik transportasi umum apa pribadi?”
- R2 : “Woya pribadi mas, kalo Semarang lho ya, karena deket ya, tinggal lurus. Ya nggak jauh nggak deket. Lagian emang nyari tujuan touring sih”
- P : “Oiyaa memang suka touring ya”
- R2 : “Iya mas”
- P : “Oh ya dah sih cuma itu, makasih ya mas”
- R2 : “Yaa sama-sama!”



Responden 3  
Budi (38, Purwokerto)

- P : “Dengan bapak siapa?”  
R3 : “Dengan Budi mas”  
P : “Budi, asli Purwokerto ya? Kalau usianya berapa?”  
R3 : “Iya. 38 mas”  
P : “Kalau di Puwokerto nih pak, yang terkenal tentang Semarang apa?”  
R3 : “Masjid Agungnya pasti, terus ini SamPooKong terkenal juga, Lawang Sewu terutama.”  
P : “Oh ya Lawang Sewu ya paling terkenal? Nah darimana bapak tahu tentang ini SPK, Lawang Sewu?”  
R3 : “Dari temen-temen, saudara juga”  
P : “Nah ini, tadi kan bapak bilang memang lama pingin ke Semarang. Apa yang bikin bapak tertarik ke Semarang?”  
R3 : “Yaa karena banyak saudara juga, terus saya juga suka wisata..... terutama ke sininya (Sam Poo Kong)”  
P : “Terutama sininya? Sam Poo Kong pak?”  
R3 : “Iya”  
P : “Ehh sudah berapa hari pak di Semarang?”  
R3 : “2 hari”  
P : “Sudah kemana aja pak selama 2 hari?”  
R3 : “Sudah keeee..... Simpang Lima, terus ke Lawang Sewu. Nanti malam mau ke Kota Lama, sama ini kesini ya”  
P : “Ohh ya. Nah, ini kalo misal saya nih pak, saya suka ke Jogja karena budayanya, angkringannya. Nah kalo bapak bener-bener tertarik ke Semarang karena apanya?”  
R3 : “Apa mas ya, jelas wisatanya sih. Terutama itu tadi, sini sama masjid”  
P : “Sini sama Masjid Agung pak?”  
R3 : “iya”  
P : “Kenapa pak kok suka sini sama Masjid Agung?”  
R3 : “Menarik sih mas, menarik sih menurut saya”  
P : “Apanya pak? Arsitekturnya...atau nilai Sejarahnya gitu?”  
R3 : “Sejarahnya juga... arsitekturnya bagus juga”  
P : “Berarti bapak suka sejarah juga?”  
R3 : “Iya..”  
P : “Tahu sejarahnya sini? (SPK)”  
R3 : “Belum tahuu hahahaha, cuma baca2 juga”  
P : “Baca-baca apa pak? Sejarahnya?”  
R3 : “Baca-baca itu mas, papan disana itu (menunjuk ke arah papan penjelasan objek), ya tentang ini kuil apa, untuk apa, kisahanya seperti apa”  
P : “Ohh baca-baca juga. Biasanya kan kalo orang suka sejarah, juga main ke Lawang Sewu atau Kota Lama.. ya ini juga sih”  
R3 : “Iya, nanti malem mau ke Kota Lama, tadi barusan ke Lawang Sewu mas.”  
P : “Oh tadi barusan ke Lawang Sewu?”  
R3: “Iya”

P : “Kalau sejarahnya Lawang Sewu tahu pak?”

R3 : “Sejarahnyaa... ya cuma sedikit, eeee tahunya itu dulu kantor kereta api”

P : “Tahu darimana pak tentang itu?”

R3 : “Saya denger dari temen”

P : “Terus ngga nyoba searching-searching sendiri atau tanya guidenya pak?”

R3 : “Nggak mas, saya nggak pake guide dulu. Memang lebih tertarik ke arsitekturnya sih”

P : “Berarti memang suka arsitekturnya suasananya gitu? Kalo suka sejarah mungkin sedikit ya..”

R3 : “Iya itu iya, nggih..”

P : “Nah, kenapa ke kota lama nya malam pak?”

R3 : “Kenapa ya mas, lebih keliatan sih.. maksudnya, keliatan apanya ya.. Kalau buat foto-foto juga bagus sih terutama gereja blenduknya”

P : “Gereja Blenduknya? Berarti nyari spot foto yang bagus ya pak?”

R3 : “Iya”

P : “Tadi disini juga foto-foto?”

R3 : “Iya, foto-foto juga. Nggak masuk sih, cuma foto-foto di depan aja”

P : “Kalau di Lawang Sewu juga?”

R3 : “Iya mas, saya memang mesti foto-foto sih kalau wisata. Ya kalau tempatnya bagus kayak gini, biasanya saya foto-foto sambil lihat-lihat aja, nikmati tempatnya”

P : “Kalau wisata alam juga suka pak?”

R3 : “Iya mas suka”

P : “Kalau di Semarang biasanya nyari wisata alam dimana pak?”

R3 : “Di itu mas, saya suka Umbul Sidomukti sih, Bandungan itu kan wisata alamnya bagus-bagus”

P : “Kalau di Semarang kotanya pak?”

R3 : “Kalau di kotanya.....HmMMM kalau di kotanya jarang mas, saya lebih suka ke tempat-tempat yang unik kayak gini”

P : “Unik arsitekturnya pak?”

R3 : “Nggih..”

P : “Tapi tahu ya pak kalau wisata alam di kotanya?”

R3 : “Mana ya mas.... Pantai Marina itu ya, tapi kurang menarik mas tempatnya. Kalau lainnya belum tahu”

P : “Kurang menariknya kenapa pak?”

R3 : “Ya.. pasirnya sedikit, hitam. Kotor juga banyak sampah, nggak kayak pantai bayangan saya”

P : “Oh ya. Pantai menurut bapak itu yang kayak gimana?”

R3 : “Ya pantai gitu, berpasir, bisa buat nyantai. Pasir putih sih yang bagus, kan saya kalau ke Cilacap pantainya bagus. Kalau disini kurang”

P : “Kalau tahu tentang Pantai Marina darimana pak?”

R3 : “Diajak temen waktu itu, cuma sekali tapi kesannya sih”

P : “Nah, sebelum ke Semarang, ada nggak kota lain yang jadi alternatif, misal ‘saya aslinya mau kesana tapi karena bla bla bla akhirnya saya ke Semarang aja deh,’”

R3 : “Nggak sih, ke Semarang. Memang tertarik ke Semarang”

P : “Karena apa?”

R3 : “Pengen liat ini SamPooKong ini sama yang lain. Saya sakit ini mas, sakit ya tetep jalan kesini hahaha..”

P : “Hoo sakit tapi tetep kesini, memang sudah pengen banget ya pak?”

R3 : “Iya pengen hahaha”

P : “Baru pertama kali pak ke sini SamPooKong?”

R3 : “kee 3 kali.. eh, 2 kali mas, kedua kalinya”

P : “Oh berarti memang bener-bener suka ya kesini? Favoritnya sini?”

R3 : “Iya mas, suasananya adem gitu, diliat mata juga adem mas, enak buat nyantai... Enak dibuat foto-foto juga.”

P : “Iya sih.. maaf lho pak kalau saya agak nritik hahaha”

R3 : “Nggak nggak nggak apa-apa”

P : “Kalau dibanding tempat wisata lain di Semarang yang sudah pernah dikunjungi, memang enak sini pak?”

R3 : “Iya mas, disini enak, adem. Tempat duduk juga banyak, nyaman.

P : “Kalau di tempat lain pak? Lawang Sewu atau Masjid Agung”

R3 : “Kalau di Masjid Agung juga tempatnya bagus, tapi panas dan jarang ada tempat duduk, Lawang Sewu juga”

P : “Oo.. Lawang Sewu juga ya?”

R3 : “Iya mas, ada tempat duduk sih yang adem cuma di tengah, lainnya panas”

.....

R3 : “Jadi ya memang enak disini, tempat duduk banyak, adem, seluruh areanya bisa dilihat sambil duduk, ini kan keliatan semua (menunjuk ke sekitar)”

P : “Nah di Semarang ada nggak pak daya tarik yang bikin bapak bener-bener tertarik dan nggak ada di kota lain?”

R3 : “Ini mas, saya ini sih, SamPooKong sih”

P : “Bapak memang suka arsitektur yang unik gitu ya? Dari luar gitu asing gitu?”

R3 : “Kalau dilihat asik mas, buat pemandangan sama objek foto”

P : “Kalau klenteng gini kan banyak ya pak di kota lain, apa sih yang bikin Sam Poo Kong beda?”

R3 : “Eee apa ya mas, ya asik aja. Jarang ada klenteng yang bisa dikunjungi masyarakat umum, jarang juga ada yang kita bisa duduk-duduk santai gini nikmat. Biasanya klenteng kan cuma buat sembahyang mas”

P : “Soalnya ini klenteng tapi sekaligus tempat wisata ya pak”

R3 : “Iya itu mas.. makanya unik, jarang yang jadi tempat wisata”

P : “Nah selain yang tadi, ada lagi pak tempat wisata di Semarang yang sudah pernah dikunjungi?”

R3 : “Apa ya.. tadi itu Lawang Sewu... sini, Masjid Agung.... Kota Lama, Pantai.. ya ada lagi Bandungan ke Candi Gedong Songo, cuma itu sih mas”

P : “Kalau yang belum pernah dikunjungi?”

R3 : “Ada mas, yang ada pagoda nya itu, di daerah atas. Kalau saya pulang naik bis saya lihat itu bagus”

P : “Tapi belum pernah kesana ya pak? Tahu namanya?”

R3 : “Belum mas, belum sempat. Kalau namanya saya nggak tahu”

P : “Hoo belum sempat ya, biasanya memang kemana pak?”

- R3 : “Biasanya saya kesini dulu mas, ya main kerumah saudara sih, jadi ga keliling-keliling. Baru kali ini saja keliling, karena lagi ada waktu dan sudah lama pengen..”
- P : “Rencana pulang kapan pak?”
- R3 : “Besok pagi mas, langsung nyari bis pagi”
- P : “Wah ya nggak sempet kesana juga ya kali ini”
- R3 : “Iya itu hahaha”
- P : “Nah tadi kan bapak udah pernah ke sini, Lawang Sewu, dll. Kenapa milih ke tempat-tempat itu pak? Nggak nyoba ke Watugong”
- R3 : “Eeeee... Apa ya.... Ya karena tempatnya enak mas, kayak sini, bagus juga kan buat foto-foto, dan nyarinya gampang, masih daerah kota. Kalau pagoda tadi juga tertarik sih, tapi jauh dari kota jadi agak susah, saya nggak tahu nama tempatnya dan nama daerahnya juga. Kalau sini kan gampang”
- P : “Enaknya karena tadi itu ya pak? Apa itu..”
- R3 : “Ya itu tadi mas, asik liatnya, suasana adem, arsitekturnya juga bagus, jadi disini duduk-duduk gitu liat pemandangan sekitar ya betah”
- P : “Kalau Lawang Sewu dan lainnya juga gitu pak?”
- R3 : “Iya mas, Lawang Sewu saya suka arsitekturnya sih, dalemnya juga bagus kan masih asli gedung Belanda, dan enak juga kalau kesana ada musik keroncong, jadi enak duduk-duduk sambil ndengerin, nikmati suasana”
- P : “Tapi untuk Masjid Agung gitu kan jarang tempat duduk ya pak? Kenapa tertarik banget kesana?”
- R3 : “Yaa... karena arsitekturnya sih mas, kalau disana foto-foto enak, dan... apa itu, ee kalau umat Muslim kan pasti pengen sholat disitu,adem. Habis sholat istirahat gitu kan enak mas”
- P : “Oh ya ya. Nah kalo di Semarang nih pak, biasanya tertarik sama kuliner apa? Suka cari makan apa?”
- R3 : “Saya sotonya mas, suka banget, soto ayamnya. Sotonya beda sih sama disana, sana pake tauco. Kalo sini tanpa tauco, enak seger”
- P : “Berarti kalau bapak kesini, caranya soto?”
- R3 : “Pasti, iya saya pasti cari soto semarangan. Soto ayam”
- P : “Karena memang suka aja ya”
- R3 : “Suka soto, ahahaha”
- P : “Kalau kuliner lain ada?”
- R3 : “Apa... kalo orang Semarang kan, tadi saya makan bayem sama kepala manyung sih. Pedes, enak juga”
- P : “Oh suka pedes pak?”
- R3 : “Iya hahaha suka pedes”
- P : “Kalo disini nyari makanan pedes seringnya apa pak?”
- R3 : “Apa ya mas.. jarang saya sih. Kebetulan cuma tadi makan kepala manyung, kalau pedes lainnya ya mungkin sambel-sambel, atau tahu gimbal”
- P : “Sambel-sambel itu kayak..”
- R3 : “Ya..... Ya kayak warung lamongan gitu mas, tapi jarang. Cuma kalo diajak saudara, sambil lesehan ngobrol. Jarang sih.”
- P : “Tahu gimbal juga jarang?”

R3 : “Jarang mas.... Paling sering ya soto, enak seger”

P : “Favoritnya di antara semua makanan tadi berarti soto ya pak?”

R3 : “Iya mas”

P : “Kalau yang khas sini lumpia, bandeng gitu?”

R3 : “Kalau bandeng nggak terlalu suka, kalau lumpia suka. Lumpia sama wingko, wingko babat”

P : “Ohh lumpia sama wingko babat ya?”

R3 : “Iya, bandeng presto yang suka temen”

P : “Kenapa ga suka bandeng pak?”

R3 : “Ya...suka tapi biasa aja mas, eeee.....sambelnya cenderung manis juga kan, jadi saya nggak terlalu suka”

P : “Enak yang pedes-pedes ya pak ahaha”

R3 : “Iya mas”

P : “Kalau soto biasanya nyari dimana pak?”

R3 : “Kalau soto tadi nyari di thamrin mas, pagi.”

P : “Memang selalu disitu?”

R3 : “Nggak selalu sih, asal soto semarang aja”

P : “Oh jadi nggak fanatik ya, kayak saya kalo pengen kopi jos ya di tugu”

R3 : “Nggak sih, kalo saya asal soto njih”

P : “Nah tau tentang soto Semarang darimana pak?”

R3 : “Eeeee ya nyoba-nyoba sih, dari saudara juga, katanya enak soto Semarang”

P : “Oh ya, nah kalo wisata nih pak, kan pasti nyari oleh-oleh ya, biasanya nyari dimana pak?”

R3 : “Thamrin mas, gang Thamrin pojokan ndak tau namanya, Thamrin pojokan belok ada gang. Dekat Kentucky, belakang Kentucky”

P : “Yang tengahnya ada sungainya pak?”

R3 : “Iya itu betul”

P : “Ohh kawasan kuliner itu”

R3 : “Iya situ mas, belakangnya kan ada gang-gang itu. Di situ ada beberapa toko yang jual oleh-oleh kayak wingko tadi, lumpia, bandeng presto, jajan lainnya ada juga”

P : “Kenapa milih belanja disitu pak?”

R3 : “Lengkap mas disitu, dan lebih murah juga”

P : “Selain lumpia, bandeng, wingko ada apa lagi pak?”

R3 : “Adaa... wingko itu tadi, kue moci, terus... enting gepuk, macem-macem mas”

P : “Berarti paling nggak, semua yang dicari bapak ada disitu ya”

R3 : “Njih mas, saya mau nyari oleh-oleh apa aja ada disitu”

P : “Kalo tempat oleh-oleh yang lain tahu dimana aja pak?”

R3 : “Pandanaran, tapi nggak pernah kesana sih. Terlalu mahal sih katanya. Yang masuk gang situ lebih murah”

P : “Tapi bapak sudah nyoba ke Pandanaran?”

R3 : “Pandanaran pernah nyoba sih, tapi memang lebih mahal. Bandeng prestonya yang memang lebih mahal disana”

P : “Lebih mahal, tapi lebih enak mana pak?”

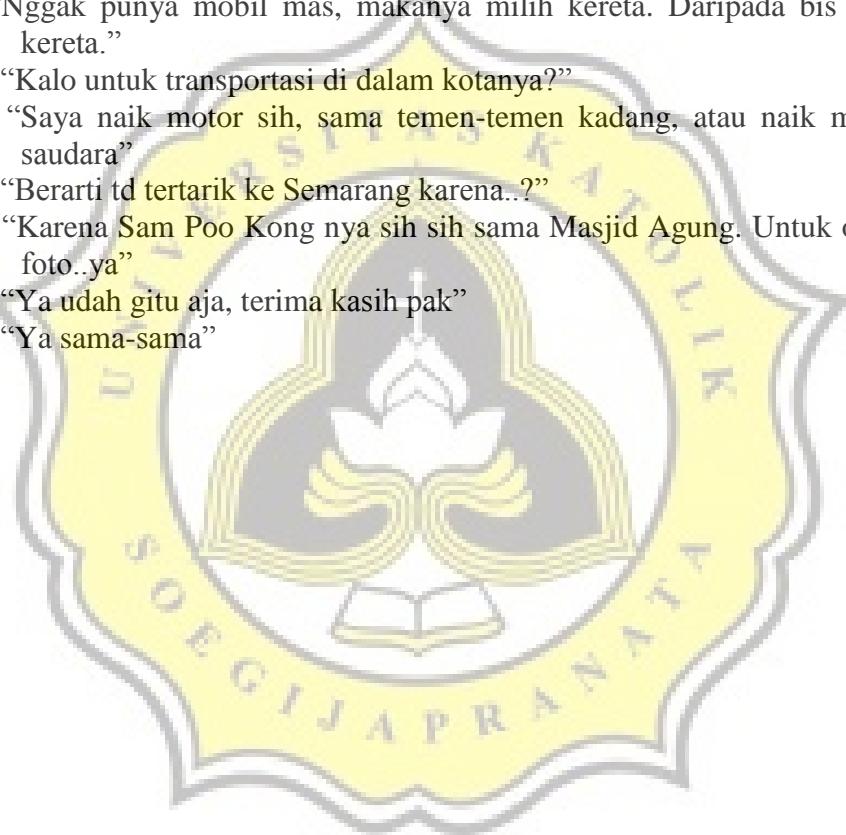
R3 : “Belum pernah nyoba sih rasanya bandeng di Pandanaran”

- P : “Tapi bener ya lebih mahal ya?”
- R3 : “Iya.. kalo apa namanya, kalo saya pernah sekali ke Pasar Johar, bandeng prestonya lebih kecil tapi juga lebih apa ya, lebih kecil tapi lebih enak sih”
- P : “Di johar? Mananya pak?”
- R3 : “Tengah-tengah Johar ada, 2x kesana. Lebih kecil lebih enak juga. Apa namanya ya saya lupa, bandeng presto apa lupa”
- P : “Kok bisa tahu daerah Johar pak?”
- R3 : “Diajak saudar sih, katanya kalau beli ini.. apa bandeng presto jangan di Pandanaran gitu kan. Di Johar lebih murah. Kita kesana jalan-jalan ke pasar johar juga, tapi jelas lebihbebrsih Pandanaran sih”
- P : “Hmm, cuma itu ya lebih mahal ya. Kalau tahu tentang bandeng presto, lumpia gitu dari saudara juga?”
- R3 : “Iya dari saudara, saya kan suka makanan rebung gitu mas. Suka aja sih”
- P : “Kalo kaos gitu atau souvenir pernah beli pak?”
- R3 : “Kalo kaos ngga suka, cenderung bawa jajan, makanan”
- P : “Kenapa pak?”
- R3 : “Yaa suka aja hahahah..”
- P : “Nah berarti biasa belanja di Thamrin itu ya pak? Karena murah tadi ya”
- Bud : Iya murah mas, dan rasanya juga enak”
- P : “Nah kalo hiburan nih pak, misal bapak cari hiburan selain di objek wisata nih misal nongkrong di cafe atau mall, sering ga pak?”
- R3 : “Kalau dulu waktu muda sering mas, sekarang sudah jarang”
- P : “Biasanya kemana pak?”
- R3 : “Kalau di Semarang....Eeee dulu di matahari lantai 5 sih seringnya, kalau sekarang nggak pernah siih. Kalau pengen atau diajak temen-temen aja, itupun ndak ke tempat-tempat gitu, tetep ke wisata-wisata.”
- P : “Berarti sekarang sudah nggak pernah ya pak?”
- R3 : “Iya nggak pernah, jarang-jarang sih”
- P : “Nah selain itu nih pak, kira-kira nyari hiburan selain di tempat wisata biasanya bapak ngelakuin apa? Atau nyari apa gitu”
- R3 : “Hiburan saya kalau ke Semarang selain tempat wisata ya apa ya... Eeee ke Simpang Lima palingan, atau jalan-jalan sama keluarga nyari makan sambil ngobrol-ngobrol, tapi nggak pasti sih, seringnya di rumah aja rame-rame main kartu sekeluarga”
- P : “Hoo main kartu hahaha, sekeluarga besar gitu?”
- R3 : “Iya mas”
- P : “Kalau jalan-jalan nyari makan gitu biasanya dimana pak?”
- R3 : “Eeeee itu kadang ke warung lamongan gitu mas, seringnya di taman KB sih yang saya inget, enak tempatnya, bisa jalan-jalan dan pilihannya banyak”
- P : “Berarti kesitu karena itu ya pak, tempatnya enak, dan...”
- R3 : “Sebetulnya sih saya diajak aja mas, kalau saudara ngajak ‘ayo kesini’ ya saya ikut, tapi memang enak tempatnya buat ngobrol santai juga sih”
- P : “Kalau soal harganya gimana pak?”
- R3 : “Harganya lumayan mahal seingat saya, es campurnya itu lho, kayaknya diatas Rp 10.000,- . Di tempat saya es campur paling cuma Rp 3.000,- sampai sekitar Rp 5.000,-”



P : “Wah ya mahal ya pak, selisihnya banyak banget.  
R3 : “Iya itu”  
P : “Kalau waktu itu makan apa pak?”  
R3 : “Tahu gimbal, situ kan sederet semua tahu gimbal. Kalau tahu gimbal sepertinya wajar sih, saya juga makan tahu gimbal baru di Semarang.”  
P : “Masih inget pak harganya?”  
R3 : “Eeee kalau nggak salah Rp 15.000,- apa berapa ya, pokoknya hampir sama kayak harga es campur”  
P : “Wuh minumnya seharga sama makanan ya. Bikin kapok kesitu nggak pak?”  
R3: “Ya nggak, kalo kesana nggak usah beli es campur hahaha”  
P : “Hahaha iya betul. Kalo tahu tentang taman KB juga dari saudara ya pak?”  
R3 : “Iya, karena diajak kesitu sih”  
P : “Jadi kalo nyari hiburan selain di tempat wisata itu cenderung jalan-jalan cari makan kesitu ya pak?”  
R3 : “Yaa cuma kadang, lebih sering dirumah aja sama keluarga”  
P : “Nggak pengen keliling-keliling gitu pak mumpung di Semarang?”  
R3 : “Apa ya.. nggak terlalu sih, siang sampai sore sudah keliling, malam pengen yang nyantai aja. Bingung juga mau kemana, paling ya taman KB itu, kalau Semarang malam enakya kemana mas?”  
P : “Kalau saya malam sih paling ya nongkrong pak hahaha anak muda. Kalau cari hiburan siang atau pagi gitu jarang ya pak?”  
R3 : “Jarang sih, biasanya pagi siap-siap dan siang sampai sore itu enak keliling tempat wisata”  
P : “Nah kalo menginap nih pak, biasanya di Semarang nginep dimana?”  
R3 : “Di saudara mas”  
P : “Di saudara ya, kalau di hotel nggak pernah pak?”  
R3 : “Di hotel pernah sih, hotel simpang 5, sekali.”  
P : “Hotel apa pak?”  
R3 : “Saya lupa namanya, persis di Simpang Lima”  
P : “Kenapa pak? Kan ada saudara”  
R3 : “Dibelakang situ juga ada pernah sekali, apa itu... dibelakang.. Eeee stadion atau CitraLand, murah sih. 200rb sih”  
P : “Kayak hotel kecil gitu pak?”  
R3 : “Iya, kecil. Deket stadion, saya pernah disitu”  
P : “Nah kenapa pas itu ke hotel pak? Nggak dirumah saudara?”  
R3 : “Temen-temen sih, karena main sama temen-temen juga”  
P : “Jadi karena main bareng temen-temen ya, tapi kalau biasanya ke Semarang memang cenderung nginep di saudara?”  
R3 : “Iya mas, enak, gratis”  
...  
R3 : “Dan nggak enak juga kalau main ke Semarang tapi nggak mampir nengok saudara”  
P : “Iya sih, kalau ditanya berapa kali sudah nggak kehitung ya pak?”  
R3 : “Iya sudah sering mas kalau ke saudara, cuma kalau ke Semarang cuma wisata ya jarang-jarang”

- P : “Kalau nginep di hotel sudah berapa kali pak?”  
R3 : “Simpang 5 sekali, terus ke belakang itu, belakang stadion itu sekali”  
P : “Nah kenapa milih menginap disitu pak?”  
R3 : “Lebih dekat kota sih, dan terutama murahnya”  
P : “Tapi nyaman ya pak?”  
R3 : “Nyaman sih”  
P : “Nah, ketika bapak ke Semarang nih, lebih suka naik transportasi umum/pribadi?”  
R3 : “Umum mas, kereta terutama karena sekarang lebih nyaman, dan lebih murah juga, lebih bersih”  
P : “Berarti kalo dibandingin sama naik mobil sendiri lebih murah kereta ya?”  
R3: “Nggak punya mobil mas, makanya milih kereta. Daripada bis lebih baik kereta.”  
P : “Kalo untuk transportasi di dalam kotanya?”  
R3 : “Saya naik motor sih, sama temen-temen kadang, atau naik mobil sama saudara”  
P : “Berarti td tertarik ke Semarang karena..?”  
R3 : “Karena Sam Poo Kong nya sih sih sama Masjid Agung. Untuk objek foto-foto..ya”  
P : “Ya udah gitu aja, terima kasih pak”  
R3 : “Ya sama-sama”



Responden 4

Felix (20, Medan – kuliah di Jogja)

P : "Namanya siapa mas?"

R4 : "Felix"

P : "Asal dari?"

R4 : "Medan"

P : "Usia?"

R4 : "20"

P : "Tadi ke Semarang sudah berapa kali?"

R4 : "Sama ini 2x"

P : "Nah ini, apa sih yang terkenal tentang Semarang di kota asal? Di Medan"

R4 : "Paling ya ini, apa.. Lawang Sewu paling terkenal"

P : "Lawang Sewu paling terkenal, terus?"

R4 : "Setauku sih situ ya, cuma Lawang Sewu"

P : "Cuma Lawang Sewu? Hmm. Tahu tentang Lawang Sewu denger darimana?"

R4 : "Eee... dari film pernah lihat, di tv, terus diajak teman juga."

P : "Nah selama di Semarang sudah kemana aja?"

R4 : "Kemarin cuma keeee.....Adi's Culinary, terus hari ini ke Goa Kreo, Waduk Jatibarang sama kesini"

P : "Lho, ini hari ke berapa di Semarang?"

R4 : "Kemarin sore nyampe sini"

P : "Kalo yang sebelumnya, ke Semarang main kemana aja?"

R4 : "Ehh.. Waktu itu tu keeee.... Lawang Sewu, terus Pondok Kopi."

P : "Nah, kenapa tertarik ke Semarang?"

R4 : "Apa ya.. nggak tau ya, kemarin diajak temen 'ayok ke Semarang, sekali-sekali ikut jalan2"

P : "Berarti karena diajak teman ya? Kalau misal nggak diajak teman, ada nggak rencana ke Semarang?"

R4 : "Belum.."

P : "Hmm.. berarti nggak ada alternatif pilihan ya 'aku aslinya mau liburan kesana tapi karena suatu hal aku jadinya ke Semarang' gitu nggak ya?"

R4 : "Enggak"

P : "Ada nggak daya tarik yang kira-kira cuma bisa ditemukan di Semarang? 'wah ini catchy banget nih, dan cuma ada di Semarang' gitu? Misal candi di Bandungan juga ada gitu, kira-kira apa?"

R4 : "Yang nggak ada di Jogja? Eeee kalo goa pasti ada, terus tempat2 mistis gitu juga ada"

P : "Oh tempat mistis? Tempat mistis di Semarang dimana aja?"

R4 : "Baru tahu... eee Lawang Sewu, satu. Baru tahu itu sih mas."

P : "Oh baru tahu itu? Dari siapa denger kalo itu mistis?"

R4 : "Eeee kan ceritanya gitu, dari film dulu"

P : "Oh dari film.. Sudah pernah ke Lawang Sewu?"

R4 : "Sudah"

P : "Mistis nggak rasanya?"

R4 : "Enggak sih, soalnya apa? Soalnya rame, banyak tamu kayak..kayak apa, kayak pendatang dari luar, nyari tahu kayak apa"

P : "Berarti memang suka horor2 ya?"

R4 : "Iyaa lumayan"

P : "Kalau ke kota lain biasanya nyari wisata horor juga?"

R4 : "Ngga juga sih, jarang. Cuma kalau kebetulan tempatnya mistis kayak Lawang Sewu, jadi lebih tertarik"

P : "Oh ya berarti ngga terlalu nyari ya"

R4 : "Enggak"

P : "Nah berarti ada nggak kira-kira daya tarik yang menurut masnya bener-bener catchy dan cuma ada di Semarang?"

R4 : "Bingung hahaha... Belum ada sih kayanya"

P : "Belum ada ya. Emm hari ini kemana aja?"

R4 : "Hari ini ke itu, Goa Kreo, SPK, ke itu tadi dawet duren, ni ntar mau ke Lawang Sewu, sama ke Kampung pelangi."

P : "Ohh iya yang tadi ya. Kenapa milih ke objek-objek itu?"

R4 : "Belum pernah aja sih soalnya"

P : "Belum pernah? Tapi kalo Lawang Sewu tadi sudah pernah ya?"

R4 : "Lawang Sewu pernah, cuma kan temen2 pengen ke situ yang belum pernah."

P : "Nah, kalo ke Semarang itu lebih suka cari objek wisata yang kayak gimana sih? Apa horor kayak tadi atau alam, atau yang pemandangan, sejarah, asik buat foto2?"

R4 : "Kalo aku sih yang itu, yg kayak alam... baru kayak yang mistis2nya. Cuma kalo sejarah nggak begitu"

P : "Alam dan mistis, Semarang mana yang kira2 alam dan mistis?"

R4 : "Kalo alam dulu aku ke puncak itu, apa itu... Pondok kopi"

P : "Pondok kopi? Oh yaa.. kalo pondok kopi itu kan masuknya kabupaten ya, kalau di Kota Semarangnya kira2 alam dimana?"

R4 : "Mana ya... belum begitu banyak tahu. Goa Kreo sama Waduk Jatibarang tadi ya"

P : "Sudah berapa kali kesana?"

R4 : "Baru sekali tadi pagi"

P : "Memang baru tahu tentang tempat itu?"

R4 : "Iya, baru tadi pagi diajakin sama ini si Galih"

P : "Terus gimana mas tadi? Bagus nggak tempatnya?"

R4 : "Ya bagus sih, bersih dan adem, cocok buat cuci mata. Banyak monyetnya ya"

P : "Terus nyoba naik kapalnya ngga mas?"

R4 : "Enggak, kita cuma jalan-jalan lihat-lihat aja, nikmati pemandangannya di jembatan"

P : "Asik ya pemandangannya? Hahaha"

R4 : "Iya, bagus hutan terus ditengah-tengahnya ada danau gitu, dananya juga biru bersih"

P : "Kira-kira suatu saat bakal balik kesitu lagi nggak mas?"

R4 : "Iya kayanya, asik pemandangannya, dan saya belum nyoba turun ke dananya naik kapal, tadi kata Galih bisa naik kapal."

P : "Kalau tempat wisata yang jadi favorit selama di Semarang dimana mas?"

R4 : "Paling ya Lawang Sewu itulah, sama Waduk Jatibarang tadi"

P : "Lawang Sewu, kenapa?"

R4 : "Kan bangunannya kayak bersejarah, identik dengan kayak peninggalannya, peninggalan bangunan Belanda"

P : "Suka yang sejarah-sejarah gitu mas?"

R4 : "Iya.. Lumayan"

P : "Berarti tahu tentang sejarah Lawang Sewu?"

R4 : "Belum begitu"

P : "Nah yang bikin masnya tertarik sama Lawang Sewu apanya nih?"

R4 : "Apa ya... mungkin arsitekturnya. Unik, masih bangunan Belanda banget, pintunya bener-bener yang banyak gitu, gunanya apa satu-satu."

P : "Unik buat foto-foto?"

R4 : "Engga sih, saya cuma seneng lihatnya, jalan-jalan di dalemnya"

P : "Berarti memang pengagum arsitekturnya ya, kalo untuk foto2 juga tapi nggak terlalu?"

R4 : "Iya"

...

R4 : "Enak juga sih disana, duduk dibawah pohon gitu adem. Terus juga ada kantinnya kan, jadi betah disitu"

P : "Berarti kalo Sam Poo Kong ini juga tertarik karena arsitekturnya?"

R4 : "Saya kok SPK nggak begitu tertarik ya, kesini karena diajak"

P : "Nggak begitu tertarik kenapa?"

R4 : "Iya..kalo disini kan (SPK) banyak yang di instagram lihat, kan bentuk bangunannya sama kayak di daratan cina kan, sama kayak di medan kan bentuknya sama jadi kayak ngga ada perubahan gitu"

P : "Kalo kayak Lawang Sewu gitu masih jarang?"

R4 : "Jarang, cuma kalo bangunannya tetep ada disana, tapi jadi tempat wisata gitu jarang di Medan, cuma lewat aja"

P : "Tahu darimana dulu pertama kali ke Lawang Sewu?"

R4 : "Eee..tahu dari teman, diajak pertama kali"

P : "Berarti bukan yang lihat di instagram gitu terus tertarik ya?"

R4 : "Enggak, dulu tahu diajak teman"

P : "Ada nggak tempat lain yang tahu tapi belum pernah dikunjungi?"

R4 : "Kampung Pelangi itu, baru nanti mau kesana"

P : "Ada lagi?"

R4 : "Sama... mungkin pantai, Semarang kan pesisir ya, nah saya belum lihat pantainya, tapi mungkin ga sekarang kesana, waktunya mepet"

P : "Belum pernah nyoba nyari di internet tentang pantainya?"

R4 : "Belum, belum searching-searching sih"

P : "Oh belum searching ya, memang belum tertarik?"

R4 : "Iya belum tertarik sih, ke Semarang juga karena diajak kan"

P : "Oh ya ya. Nah untuk kuliner nih, biasanya cari kuliner apa di Semarang? Tertarik makanan apa?"

R4 : "Makan apa ya.. Semua makan sih sebenarnya"

P : "Ngga ada yg khusus tertarik, misa 'ini ngga ada di Medan, aku pengen nyoba' gitu?"

R4 : "Sebetulnya soto sih, saya suka kalo disini itu sotonya"

P : "Soto apa mas?"

R4 : "Soto ayam, dulu pernah makan sekali diajak temen, ya enak"

P : "Wah enak ya, enakny gimana mas?"

R4 : "Ya enak, seger gitu sama dikasi jeruk jadi kecut seger enak"

P : "Memang suka yang kecut gitu mas?"

R4 : "Ya engga sih tapi ini sotonya pas, kecut-kecut seger. Enak banget dimakan pagi-pagi"

P : "Oh ya, itu saya juga suka, enak banget. Biasa nyari dimana mas kalo soto?"

R4 : "Eee.. ngga pasti mas, waktu itu asal ngikut aja sih, tadi pagi nyari yang sejalan dari rumah."

P : "Tadi pagi nyari juga ya, yang ngajak siapa mas?"

R4: "Iya kalau ini aku yang minta haha, tapi ngga bilang soto mana"

P: "Masih inget mas waktu itu makan dimana?"

R4: "Eee... wah lupa mas"

P: "Kalau tahu tentang soto itu dari temennya atau sebelumnya sudah searching-searching dulu?"

R4 : "Tahu karena diajak temen waktu itu."

P : "Selama disini udah makan dimana aja selain soto?"

R4 : "Pecinan, samaaa... adi's culinary, terus yang tadi deket kuburan belanda itu, deket ada cendol duren"

P : "Wah ke pecinan juga, nyari makanan apa kalo di pecinan?"

R4 : "Yaa macem-macem, kemarin saya nyoba siomay, sama cumi bakar"

P : "Ke pecinan diajak temen juga?"

R4 : "Iya diajak temen, katanya makanannya enak-enak, tempatnya juga enak sih"

P : "Tapi bener ya makanannya enak-enak?"

R4 : "Iya enak, dan pilihannya banyak, jadi bukan cuma satu itu doang. Jadi kita bisa memilih makanan yg kita mau, sambil kita bisa lihat orang sekitar, ramai gitu kan, suasana enak"

P : "Nah, jadi selama di Semarang, yg jadi favorit kuliner apa?"

R4 : "Apa ya... ya mungkin soto tadi itu mas, yang saya paling suka"

P : "Dari antara makanan-makanan yang pernah dicoba di Semarang, pecinan juga, favoritnya tetap soto?"

R4 : "Iya mas, enak soalnya, seger. Ngga cukup 1 mangkok hahaha"

P : "Padahal baru satu kali makan ya mas hahaha"

R4 : "Iya mas"

P : "Kalau di Semarang biasa beli oleh-oleh nggak?"

R4 : "Iya pernah mas"

P : "Biasanya beli apa?"

R4 : "Oleh2 Semarang itu.. eee lumpia"

P : "Lumpia, sudah pernah nyoba?"

R4 : "Sudah, kemarin sekali, enak. Terus kemarin saya ke pecinan beli itu.. yang buat garuk2 orang tua"

P : "Oh buat garuk punggung? Tangan-tangan itu ya?"

R4 : "Iya, lumayan kalau buat pegel di kos hahaha"

P : "Oh iya ahahaha. Nah kalau beli lumpia waktu itu dimana?"

R4 : "Di jalan eh itu yang jalan besar deket Lawang Sewu"

P : "Yang arah tugumuda itu ya?"

R4 : "Iya"

P : "Itu Jalan Pandanaran. Biasanya memang beli disitu?"

R4 : "Yaa... baru kesitu sekali sih."

P : "Ohh iya ini baru kedua kalinya ya ke Semarang"

R4 : "Iya"

P : "Belanja oleh-oleh lain nggak waktu itu?"

R4 : "Iya.. belanja waktu itu cuma bandeng samaa... ee wingko"

P : "Biasa beli oleh-oleh dimana?"

R4 : "Di Pandanaran tadi itu, ya sama, baru sekali sih."

P : "Nah nanti ada rencana beli oleh-oleh lagi nggak? Lumpia atau yang lain gitu"

R4 : "Ada, rencana beli lumpia, sama mungkin wingko"

P : "Bandeng nggak beli?"

R4 : "Nggak dulu, lagi nggak pengen"

P : "Oh ya ya. Beli lumpia sama wingko kira-kira mau kemana?"

R4 : "Yaa...di Pandanaran itu tadi, kan memang satu area situ jual lumpia, sama oleh-oleh lainnya"

P : "Tahu tempat belanja oleh-oleh lainnya mas di Semarang?"

R4 : "Belum tahu, baru tahu itu"

P : "Belanja di Pandanaran itu enak ngga? Eh maksudnya harganya gimana, rasa makanannya gimana, cepet ngga pelayanannya"

R4 : "Kalau harga.... eee kayanya standar mas, saya baru belanja sekali jadi nggak tahu. Rasa lumpia juga enak-enak aja, ngga ngantri kok"

P : "Berarti nyaman-nyaman aja ya?"

R4 : "Iya mas, enak-enak aja sih belanja disitu"

P : "Belinya waktu itu cuma lumpia mas?"

R4 : "Iya, cuma buat oleh-oleh temen kos, ngga usah banyak-banyak"

P : "Kalau lumpia selain di Pandanaran belum pernah nyoba?"

R4 : "Belum mas"

P : "Belum pernah searching-searching di internet ya?"

R4 : "Belum pernah sih, soalnya yang kemarin enak-enak aja. Tapi bisa, coba nanti saya cari yang recommended lagi"

P : "Berarti milih belanja di Pandanaran itu karena?"

R4 : "Eeee ya tahunya situ, dan lengkap juga, belanja situ aja udah cukup kok"

P : "Kalau waktu itu beli lumpia merk nya apa masih inget mas?"

R4 : "Eee.. apa ya, lupa mas. Kalo nggak salah lumba-lumba"

P : "Ohh lumba-lumba, ya ya, saya tahu, enak itu hahaha."

R4 : "Iya enak"

P : "Nah kalo di Semarang kira2 nyari hiburan selain di tempat wisata dimana?"

R4 : "Hiburan kayak gimana mas?"

P : "Yaa refreshing gitu, nyantai"

R4 : "Kemana ya... mungkin nongkrong sih mas, atau kulineran kaya di pecinan"

P : "Nongkrong dimana biasanya?"

R4 : "Tadi malam itu di.... angkringannn .... eeee di Tugumuda, blenduk. Tempatnya enak"

P : "Ohh enak ya, makanannya juga enak mas?"

R4 : "Iya enak, banyak pilihannya, tempatnya juga asik buat ngobrol lama, tambah itu di tengah kota kan, jadi enak gampang nyarinya dan pemandangannya langsung kota"

P : "Kalau waktu sebelumnya ke Semarang, juga kesitu?"

R4 : "Nggak, kita kulineran di Pecinan"

P : "Ohh iya yang tadi ya. Kalau tahu tempat itu darimana mas?"

R4 : "Diajak temen juga, dan memang enak tempatnya"

P : "Ngikut aja ya berarti"

R4 : "Iya"

P : "Nah tadi kan mas Felix bilang kalo ngga nongkrong ya kulineran, milih mana antara tempat nongkrong enak tapi makanannya biasa, atau makanan enak tapi tempat nongkrong biasa?"

R4 : "Kalo bisa ya dua-duanya enak sih hahaha"

P : "Kalau disuruh milih nih?"

R4 : "Mungkin nongkrongnya enak ya, makanan asal nggak parah ngga masalah, yang bikin enjoy kan kumpul sama temennya itu"

P : "Berarti prefer nongkrong ya"

R4 : "Iya"

P : "Nah biasa kalo ke Semarang nginep dimana?"

R4 : "Di rumah temen"

P : "Oh, nggak pernah nginep di hotel gitu?"

R4 : "Kalo ke Semarang? Nggak"

P : "Kenapa?"

R4 : "Ya ada temen"

P : "Temen ada rumah disini?"

R4 : "Iya rumah sodaranya"

P : "Kenapa? Kan lebih enak di hotel pasti, bebas misal mau pulang tengah malem"

R4 : "Ini juga saudaranya enak sih, ngga apa-apa pulang malam, dan tempatnya juga nyaman. Hemat juga kan, kita cuma semalem disini sayang kalo bayar hotel"

P : "Sebelumnya ke Semarang juga nginep disitu?"

R4 : "Iya"

P : "Berarti udah nginep berapa kali disitu?"

R4 : "Ini yang kedua"

P : "Lebih prefer nginep dirumah temen ya daripada di hotel?"

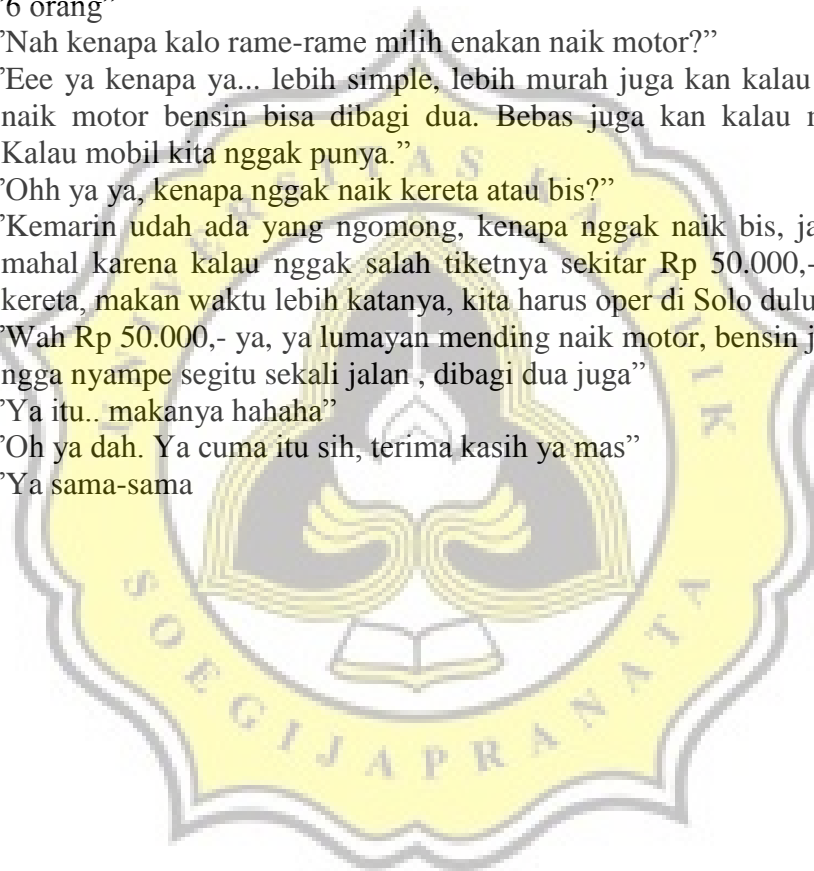
R4 : "Iya kebetulan saya juga akrab sama saudaranya, jadi enak. Kalau misal nggak ada yang bisa ditumpangi, ya kita nyari hotel-hotel murah gitu"

P : "Oh ya betul, mumpung ada tempat nginep ya hahaha. Ini kemarin ke Semarang naik apa?"

R4 : "Naik motor, tadi juga naik motor. Dari Jogja – Smg"



- P : "Lebih prefer naik apa sih, naik motor atau naik bis trs backpackeran disini di Semarang?"
- R4 : "Eee kalo rame2 ya enakan naik motor. Kalo sendiri ya milihnya kendaraan umum yang agak cepet lah"
- P : "Yang agak cepet kayak?"
- R4 : "Kereta.. kan santai gitu atau bis, kalau Jogja-Semarang kayanya kereta harus oper ya"
- P : "Iya kayanya, kalau sendiri mending naik transportasi umum berarti?"
- R4 : "Iya, ngga enak di jalan sendirian. Saya juga belum pernah travelling sendiri"
- P : "Berapa orang mas tadi?"
- R4 : "6 orang"
- P : "Nah kenapa kalo rame-rame milih enakan naik motor?"
- R4 : "Eee ya kenapa ya... lebih simple, lebih murah juga kan kalau iring-iringan naik motor bensin bisa dibagi dua. Bebas juga kan kalau mau keliling. Kalau mobil kita nggak punya."
- P : "Ohh ya ya, kenapa nggak naik kereta atau bis?"
- R4 : "Kemarin udah ada yang ngomong, kenapa nggak naik bis, jatuhnya lebih mahal karena kalau nggak salah tiketnya sekitar Rp 50.000,-. Kalau naik kereta, makan waktu lebih katanya, kita harus oper di Solo dulu."
- P : "Wah Rp 50.000,- ya, ya lumayan mending naik motor, bensin juga mungkin ngga nyampe segitu sekali jalan, dibagi dua juga"
- R4 : "Ya itu.. makanya hahaha"
- P : "Oh ya dah. Ya cuma itu sih, terima kasih ya mas"
- R4 : "Ya sama-sama"



Responden 5

Yonas, Andre, Dimas (21, Cilacap – kuliah di Jogja)

- P : "Nahh apa aja yang terkenal tentang Semarang, entah di kota asal atau di Jogjanya?"
- R5 : "Eee...Pariwisata sama kuliner"
- P : "Pariwisata sama kuliner? Wisatanya apa yg terkenal?"
- R5 : "Wisatanya yg terkenal itu ini.... Lawang Sewu, terus eee Sam Poo Kong, terus... yaa, banyak lagi yang belum ke eksplor hahaha"
- P : "oh, berapa kali masnya ke Semarang?"
- R5 : "Dua kali ini"
- P : "Nah, darimana masnya denger tentang objek2 tadi yang terkenal2 itu?"
- R5 : " Ya... biasanya dari medsos, instagram, facebook. Liat explore Semarang gitu"
- P : "Nah, apa nih yang membuat masnya tertarik untuk wisata ke Semarang?"
- R5 : "Eeee ini cari sesuatu yang beda aja, cari pengalaman baru, terus baru sekali juga ke Semarang, ee suasananya juga"
- P : "Loh katanya dua kali?"
- R5 : "Iya maksudnya ini yang kedua, kan baru sekali dulu"
- P : "Ohh ya ya. Suasana Semarang gimana mas?"
- R5 : "Eee suasana enak, jalanannya itu, apa.. tata kota nya rapi. Sama mungkin ada ciri khas yang beda dari kota lain"
- P : "Woh, bedanya apa nih mas?"
- R5 : "Kayak ini kan, ada Lawang Sewu, Simpang 5, ada Sam Poo Kong yang ngga dimiliki kota2 lain"
- P : "Simpang 5 hampir setiap kota punya lho hahaha"
- R5 : "Oya sih, hahaha mungkin Lawang Sewu"
- P : "Gedung peninggalan Belanda gitu jarang ya di kota lain?"
- R5 : "Iyaa, mungkin setiap kota kan beda2"
- P : "Nah kalo bedanya yang di Semarang sama di kota lain apa nih mas?"
- R5 : "Emm ya..... Kalo eee disini itu peninggalannya gedung tua-tua, kalau di Jogja lebih banyak ke candi-candinya"
- P : "Di Jogja juga sering main ke candi-candi mas?"
- R5 : "Iya lumayan"
- P : "Pernah ke candi mana aja?"
- R5 : "Prambanan pernah.. terus Ratu Boko, Candi Ijo, Sambisari itu dekat bandara, sekitar situ banyak candinya mas"
- P : "Oh berarti memang tertarik ya peninggalan-peninggalan gitu?"
- R5 : "Iya mas, waktu itu memang sekali perjalanan ke candi-candi itu, kan saling deketan"
- P : "Kalau ke Lawang Sewu udah berapa kali mas?"
- R5 : "Ini kedua kali"
- P : "Ke Kota Lama juga pernah?"
- R5 : "Belum mas"
- P : "Tapi tahu tentang Kota Lama?"

- R5 : "Iya tahu mas, kan di instagram gitu juga banyak, cuma belum sempet main kesana"
- P : "Kalau sejarah Lawang Sewu tahu nggak?"
- R5 : "Wah nggak tahu mas"
- P : "Menurut mas sini (Lawang Sewu) itu gedung apa sih?"
- R5 : "Apa ya.... ya peninggalan Belanda gitu, nggak tahu dulunya gedung apa kok pintunya banyak, ruangnya banyak. Mungkin kantor pemerintahan"
- P : "Oh ya, kalau sekarang?"
- R5 : "Sekarang jadi kayak museum gitu ya, ada miniatur kereta api, lokomotif juga di sampingnya."
- P : "Nah jadi, yang bener-bener bikin tertarik ke Semarang apa nih?"
- R5 : "Yaa.. cari sesuatu yang baru aja mas, sama mungkin menarik ini peninggalan-peninggalan sejarahnya"
- P : "Menariknya gimana mas?"
- R5 : " Ya...kayak ini bangunan Belanda tapi masih bagus dan terawat, dan dijadiin tempat wisata gini, bisa lihat-lihat dalamnya, arsitekturnya, menarik"
- P : "Nah untuk mas dimas, apa nih yg bikin tertarik?"
- D : "Nyoba aja mas, main2"
- P : "Ini sudah yang ke berapa kali?"
- D : "Lewat satu, main satu"
- P : "Lewat satu, main satu . Berarti ini yang pas mainnya ya?"
- D : "Iya"
- P : "Nah sebelum ke Semarang, ada nggak alternatif kota lain yang sebelumnya mau dikunjungi tapi karena suatu hal, nggak jadi kesana terus milih ke Semarang?"
- R5 : "Nggak, nggak ada, langsung ke Semarang"
- P : "Nah, kenapa milihnya Semarang nih? Kalo misal milihnya Solo, kan menarik juga ya, atau Salatiga"
- R5 : "Mungkin karena... ee ibukota provinsi juga kali ya, Provinsi Jawa Tengah. Budayanya juga bisa dibilang banyak yang terkenal di Semarang, contohnya kayak Sam Poo Kong kan masih ada campuran budaya Cina nya."
- P : "Oh yaa.. Nah budayanya yang terkenal disana apa aja mas kalo tentang Semarang?"
- R5 : "Ya itu mas, masih ada campuran budaya-budaya Cina, terus.... (berpikir) Ya itu sih mas setaunya saya ahaha"
- P : "Kalo sama peninggalan-peninggalan tadi, gedung-gedung tua gitu sama keunikan budaya Cina gini lebih suka mana?"
- R5 : "Apa yaa.. sama-sama menarik sih mas, maksudnya kalau gedung-gedung tua gitu jarang ada di kota lain, kalau kayak Sam Poo Kong kan juga jarang, klenteng besar bagus gini, jadi ya sama-sama menarik"
- P : "Emm ya ya. Nah, ada nggak suatu daya tarik yang menurut masnya cuma ada di Semarang?"
- R5 : "Belumm kepikiran sih mas, belum terlalu mengenal, baru 2x kesini haha"
- P : "Kalau kayak peninggalan, budaya tadi?"

R5 : "Ya itu sih sebetulnya, di tempat lain juga ada tapi ya itu, jarang. Kalau di Cilacap ada namanya benteng Pendem."

P : "Ohh ya ya, jadi sebetulnya tetep menarik cuma ada di kota lain ya?"

R5 : "Iya mas, ya mungkin beda sedikit karena ini nggak benteng, tapi ya tetap menarik."

P : "Ah ini, tempat wisata apa yang diketahui mas Yonas, mas Andre dkk di Semarang?"

R5 : "Sini, terus eee... Sam Poo Kong, Masjid Agung itu yang di Simpang 5 itu, yang tadi itu apa, Brown Canyon"

P : "Brown Canyon iya. Masjid Agung dimana mas?"

R5 : "Deket Simpang 5 mas, yang kayak di Mekkah itu, ada kayak payung2nya"

P : "Udah pernah kesana?"

R5 : "Belum pernah masuk mas, cuma lewat aja hahaha"

P : "Nah yang sudah pernah dikunjungi apa aja?"

R5 : "Simpang 5, terus Brown Canyon, sama ini sih Lawang Sewu"

P : "Kalo Sam Poo Kong belum pernah?"

R5 : "Habis ini"

P : "Oh habis ini baru mau ke Sam Poo Kong, udah berapa hari mas di Semarang?"

R5 : "Kemarin sore mas, dari Jogja siang. Rencananya sih pagi tapi pada molor"

P : "Jam berapa mas nyampe sini?"

R5 : "Sekitar jam 4 atau setengah 5 mas kalo nggak salah"

P : "Terus kemarin udah kemana aja?"

R5 : "Kemarin itu cuma ke Simpang Lima mas, malamnya. Sekalian cari makan"

P : "Ohh ya terus berarti hari ini ke Brown Canyon sama sini ya?"

R5 : "Iya"

P : "Kenapa milih main ke tempat-tempat itu tadi mas?"

R5 : "Kalo brown canyon kan karena emang unik aja sih, soalnya jarang kan di Indonesia. Kaya di Eropa gitu kan banyak, ya tertarik aja sih, penasaran."

P : "Tau dari mana mas tempat itu?"

R5 : "Dari instagram juga, media sosial. Karena buat foto2 kan bagus juga tempatnya, kesannya kaya di luar negri ahahah"

P : "Hoo memang cenderung cari objek yang unik ya kalau dilihat, kayak sini (Lawang Sewu), Sam Poo Kong gitu?"

R5 : "Iya mas, kayak landmarknya"

P : "Itu karena tertarik pengen tahu atau untuk jadi objek foto?"

R5 : "Ya pengen tahu juga mas, kan belum pernah, terus ya pasti foto-foto juga, instagram-able kalo istilahnya hahaha"

P : "Kalau Lawang Sewu kan udah pernah ya? Kenapa main kesini lagi?"

R5 : "Ya.... itu mas, sini menarik buat foto-foto, di dalemnya juga bagus, foto di pintu-pintu"

P : "Kalau Sam Poo Kong juga belum pernah ya?"

R5 : "Belum mas"

P : "Berarti tiap wisata memang cari objek-objek foto yang bagus?"

R5 : "Emm iya juga sih mas, kayanya wisata pasti, wajib foto-foto, ada yang kurang kalo nggak ada foto yang bisa diupload ahaha"

P : "Iya ya, mumpung pas ini objeknya catchy"

R5 : "Iya makanya itu mas"

P : "Biasa kalo nyari objek foto di tempat kayak gimana mas?"

R5: "Eeee kadang bangunan-bangunan tua gini, atau tempat yang jelas itu dimana, kayak Simpang 5, atau ya kadang alam-alam gitu"

P : "Kalau main ke tempat kayak kebun binatang gitu, atau renang di waterboom gitu ngga tertarik?"

R5 : "Semarang ada kebun binatang mas?"

P : "Iya ada, belum pernah denger ya?"

R5 : "Iya belum sih. Kalau waterboom gitu juga ngga tertarik, jauh-jauh ke luar kota kan. Kalau waterboom, di Jogja ada Jogja Bay"

P : "Nah ini, tadi kan kata masnya Semarang kulinernya terkenal. Biasanya cari kuliner apa kalo ke Semarang?"

R5 : "Banyak sih... eee ada bandeng presto, tahu gimbal, nasi gandul, lumpia juga, tengkleng juga"

P : "Wah banyak, tengkleng juga. Makanan-makanan itu yang memang selalu dicari kalo ke Semarang mas?"

R5 : "Iya sih"

P : "Tengkleng juga?"

R5 : "Oh kalau tengkleng ngga pasti mas, cuma saya suka tengkleng, dan pernah nyoba di Semarang enak"

P : "Oh ya? Di daerah mana mas?"

R5 : "Eee ngga inget mas, dulu sama keluarga"

P : "Itu pas ke Semarang sebelumnya ya"

R5 : "Sudah lumayan lama mas kalo itu, mungkin waktu saya SMA"

P : "Oh tadi ke Semarang berapa kali mas?"

R5 : "Ini...kedua, oh kalau sama yang sama keluarga berarti ketiga. Tapi itu cuma nganter barang aja, ayah saya ngirim barang ke kantor sini, terus mampir ke tengkleng"

P : "Ohh ya ya, kalau tadi selain tengkleng selalu dicari ya tiap ke Semarang?"

R5 : "Iya mas"

P : "Apa nih mas yang bikin bener-bener tertarik kok sampe dicari tiap kesini?"

R5 : "Ya pastinya enak ya mas, belum pernah nemu juga di kota lain kayak tahu gimbal itu."

P : "Biasanya nyari kuliner2 itu dimana mas?"

R5 : "Kalo nasi gandul sih pernah di Simpang 5, deket mall apa itu. Mungkin dari referensi dari media sosial apa website, rekomendasi tempat makanan enak di Semarang dimana"

P : "Media sosial apa mas?"

R5 : "Foursquare"

P : "Oh foursquare ya, kalau tahu gimbal?"

R5 : "Sama dari foursquare juga"

P : "Oh bukan, maksudnya biasa nyari dimana?"

R5 : "Diii.....Taman KB mas, disitu kan jualannya tahu gimbal semua. Kita nyari yang ratingnya paling tinggi"

P : "Nah kalau di foursquare kan modelnya ngetik ya, 'tahu gimbal', atau 'nasi gandul gitu', berarti sebelumnya memang sudah tahu ya makanan-makanan itu?"

R5 : "Iya kalo tahu gimbal ini si Dimas yang ngajak"

R5D: "Kalo dulu saya tahu dari saudara yang disini, diajak makan tahu gimbal dan enak, jadi saya racuni temen-temen, ni jadi pada suka"

P : "Waktu itu juga di taman KB mas?"

R5 : "Enggak, saya lupa tempatnya dimana"

P : "Kalau nasi gandul tahu darimana?"

R5 : "Dari Andre"

R5 : "Saya sih dulu pernah main kesini sama temen-temen SMA, ya sekedar nyoba-nyoba waktu keliling, terus kok enak, ya saya inget-inget nama makanannya"

P : "Ohh jadi ngga sengaja nemu gitu ya?"

R5 : "Iyaa"

P : "Masih inget waktu itu nemunya dimana?"

R5 : "Iya saya searching yang enak di jalan Dr. Cipto. Kalau dulu pertama saya lupa beli dimana"

P : "Searching di Google?"

R5 : "Enggak mas, foursquare. Saya yang ngajarin temen-temen pake foursquare ahaha"

P : "Oh iya to?"

R5 : "Iya mas heheh"

P : "Nah, dari antara bandeng presto, lumpia, tahu gimbal, dan lain-lain, favoritnya apa mas-mas?"

R5 : "Lumpia sih kalo saya"

P : "Kenapa suka lumpia mas?"

R5 : "Dari kecil suka lumpia sih"

P : "Dari kecil sudah pernah nyoba lumpia?"

R5 : "Iya kalau ayah ke Semarang kadang bawa oleh-oleh lumpia"

P : "Kalau mas Andre?"

R5 : "Nasi gandulnya"

P : "Nasi gandulnya, kenapa?"

R5 : "Ya enak aja sih, rasanya beda, kayak makanan2 daerah gitu"

P : "Kayak makanan daerah yang gimana mas?"

R5 : "Yaaa... kayak eee semur, apa nasi pindang gitu"

P : "Di Jogja jarang nemu masakan-masakan kayak gitu mas?"

R5 : "Kalau anak kampus makan ya paling burjo, atau ramesan, ya sesekali makan enak di rumah makan"

P : "Emm, sudah berapa kali makan nasi gandul?"

R5 : "Eeee 3-4 kali kayanya"

P : "4kali? Selalu ditempat yang sama nyobanya?"

R5 : "Beda, yang sekali itu bukan di tempat biasanya makannya, cuman daerahnya kurang tau mana soalnya malem hahaha"

P : "Kalo mas Dimas?"

R5 : "Gandul, hahah baru nyobanya itu soalnya"

- P : "Kalo bandeng presto dan lain-lain belum pernah ya? Berarti favoritnya lumpia dari kecil, gandul, gandul?"
- R5: "Iya"
- P : "Kalo tahu tentang makanan itu dari temen, saudara atau karena sudah pernah searching-searching sendiri?"
- R5 : "Iya dari temen sama saudara"
- R5 : "Kalau gandul tadi nyoba-nyoba"
- R5 : "Nah kita tahu dari dia" (menunjuk Andre)
- P : "Oh iya itu. Nah ini kepikiran beli oleh-oleh nggak?"
- R5 : "Iya mas"
- P : "Biasanya beli oleh-oleh apa?"
- R5 : "Yang pasti sih lumpia mas, kalau saya itu"
- P : "Kalau mas Andre sama mas Dimas?"
- R5 : "Saya sama, lumpia"
- R5 : "Saya juga lumpia"
- P : "Loh lumpia semua, itu beli sendiri-sendiri?"
- R5 : "Nggak mas itu beli buat bareng anak se kontrakan juga, biar kita racuni mereka hahaha"
- P : "Ohh ya betul betul, bisa ahahah. Nah tadi kalo nggak salah mas Yonas juga bilang suka bandeng ya? Selalu nyari disini kan, nah ga beli oleh-oleh bandeng?"
- R5 : "Sebetulnya mau beli mas, cuma kan di kontrakan ngga ada kulkas, jadi takutnya kalau ga tahan lama"
- P : "Oh ya betul juga, tapi mas Yonas tahu bandeng kira-kira bisa tahan berapa hari?"
- R5 : "Eeee mungkin 2-3 hari ya. Yaa... sebetulnya ngga apa-apa sih kalau beli cuma sedikit, tapi ngga dulu mas, dana terbatas juga"
- P : "Oh ya, ya bisa kapan-kapan main kesini lagi, beli hahah. Biasa beli oleh-oleh dimana mas?"
- R5 : "Kalo lumpia saya biasa di Gang Lombok mas, kalau bandeng presto di Pandanaran"
- P : "Wah tahu Gang Lombok darimana mas?"
- R5 : "Dari ayah, kan saya nanya biasa ayah nyari lumpia dimana, terus tinggal liat maps aja"
- P : "Tapi memang enak ya mas kalau beli disana?"
- R5 : "Iya enak mas, saya pernah coba beli yang di Pandanaran, nggak seenak yang di Gang Lombok"
- P : "Untuk soal harga gimana dibanding sama di Pandanaran?"
- R5 : "Harganya hampir sama kalo ngga salah, eh selisih lumayan mungkin. Di Gang Lombok itu Rp 12.000,- kalau di Pandanaran seingat saya ngga nyampe Rp 10.000,- atau berapa saya lupa. Cuma ya itu kalau di Gang Lombok ngantri mas, dan tempatnya kecil, tapi ya lumpianya memang enak"
- P : "Berarti memang lebih minat beli disana, karena enak ya meskipun harga lebih mahal dan ngantri?"
- R5 : "Iya mas, masih sesuai lah, lumpianya enak"

P : "Kalau Bandeng beli dimana?"

R5 : "Di Pandanaran mas"

P : "Kenapa milih beli disana?"

R5 : "Adanya disana kan ya mas? Saya tahunya disana ahaha. Sekalian pulang juga kan ngelewati"

P : "Kalo lokasi pusat oleh2 di Semarang tahu dimana aja?"

R5 : "Tahunya cuma di Pandanaran hahah, kalo masnya mau ngasi tahu nggak apa-apa"

P : "Ya nggak apa-apa memang hahah, tp memang belum pengen nyoba ke tempat oleh-oleh lain?"

R5 : "Belum mas, ya Pandanaran aja udah enak sih, lengkap, itu sederet pilihannya banyak, dan yang kita mau cari juga ada semua"

P : "Oh ya berarti memang masih nyaman Pandanaran ya"

R5 : "Iya mas, enak-enak aja"

P : "Ya buat referensi aja, di daerah Pamularsih ada, itu juga gede dan lengkap, nggak terlalu rame, lumpianya kalo nggak salah ada 3 macem isi dan ada testernya. Cuma ya nggak sejalan sama jalan pulang mas"

R5 : "Lewatnya mana itu mas?"

P : "Wah kalo dari sini jelasinnya agak susah, tapi bisa dicari di Maps kok mas"

R5 : "Kalo untuk kulineran enak dimana mas?"

P : "Tahu gimbal gitu tadi?"

R5 : "Iya selain itu mas, kalau tahu gimbal sama nasi gandul kan udah biasa, kita pengen cari yang kita belum pernah"

P : "Kalo untuk kuliner aku biasa ke pecinan, atau taman KB itu waktu malem. Cari pakai Google Map aja mas, pasti ketemu. Mau nanya apalagi?"

R5 : "Malah balik nanya aku, hahaha"

P : "Nah ya, lha apalagi yang mau ditanyain? hahaha"

R5 : "Tempat wisata yang selain kita tahu mas?"

P : "Kalo rekomendasi dari aku pribadi, eh... masnya nyari tempat wisata yang kayak apa?"

R5 : "Alam"

P : "Kalo alam, ada disini Goa Kreo namanya. Itu ada waduk, waduk gede, terus jembatan, jembatan itu tembus ke kayak pulau gitu isinya monyet?"

R5 : "Kalo bangunan bersejarah?"

P : "Kota Lama"

R5 : "Oiyaa Kota Lama.."

P : "Iya Kota Lama itu kalo malam luamayan ramai, ada pasar barang antik juga"

R5 : "Iya baru inget, dari sini jauh nggak?"

P : "Dari sini sekitar 20 menit kalo Goa Kreo. Ya kota Lama juga kurang lebih sama sih. Rencana di Semarang sampai kapan?"

R5 : "Malam nanti pulang mas."

P : "Lho malam pulang?"

R5 : "Iya mas"

P : "Nah kalo nyari hiburan selain di tempat wisata gitu dimana mas? Nyari nggak?"



R5 : "Hiburan kayak gimana mas?"

P : "Ya hiburan, ee masnya refreshing gitu tapi selain di objek wisata, apapun bisa, yang penting tujuannya melepas penat, nyantai gitu, yang asik-asik"

R5 : "Ohh iya iya paham, biasa kita eee...nongkrong di pinggir jalan mungkin, menikmati suasana kota. Atau kulineran"

P : "Oh ya? Biasanya nongkrong dimana mas kalo di Semarang?"

R5 : "Paling baru di Simpang 5 mas, belum nyoba yang lain"

P : "Kenapa milih Simpang 5?"

R5 : "Paling populer itu mas, nyarinya juga paling gampang hahaha"

P : "Paling populer dimana mas?"

R5 : "Paling populer eee... ya kalo kita ke Semarang, kalau mau kemana-mana patokannya Simpang Lima, jadi di map kita liat Simpang Lima dulu"

P : "Disana biasa ngapain? Nyoba odong-odong juga?"

R5 : "Belum pernah sih kalo nyoba, kita jalan-jalan, foto-foto ya sambil duduk-duduk aja menikmati pusat kota"

P : "Berarti cuma dengan ngelihat-lihat suasana kota itu udah menghibur ya?"

R5 : "Iya mas, lihat-lihat sambil ngobrol-ngobrol santai juga kan kita"

P : "Mirip saya, saya juga suka gitu hahah. Nah kalo kulineran, biasa kulineran dimana?"

R5 : "Dimana ya.. biasa juga taman KB itu tadi malem, sekalian ke Simpang 5 kan"

P : "Oh belum nyoba yang lain? Kan katanya tahu gimbal gitu sudah pasti dicari"

R5 : "Iya belum mas, karena ke Semarang juga baru berapa kali, jadi kita nyoba yang kita pengenin dulu aja, belum sampai ke eksplor-eksplor lagi"

P : "Kalau hari ini juga nggak sempet ya, ntar malem pulang"

R5 : "Iya makanya itu mas"

P : "Yaa kalo gitu next aja kesini lagi hahah. Kalau tadi taman KB, Simpang 5 tahu darimana mas?"

R5 : "Taman KB ya kita tahu dari foursquare tadi, terus jadi tahu kalau disitu isinya makanan semua. Kalau Simpang 5 ya tahu aja, pusat kota, kita nyari hotel yang dekat pusat kota."

P : "Biasanya nginep dimana mas?"

R5 : "Kali ini kita nginep di ibis budget mas, nyari yang murah aja"

P : "Emang biasa nginep disitu?"

R5 : "Baru sekali mas, sebelumnya kita ngga nginep, datang pagi, malam pulang"

P : "Ohh berarti baru satu kali ya, nah kenapa milih ke ibis budget itu? Kan pasti banyak yang lebih murah"

R5 : "Ya sebetulnya karena terjangkau sih mas harganya, dan nyaman, terpercaya gitu lho kalo udah dengan 'ibis' itu pasti nyaman. Banyak juga kan cabangnya"

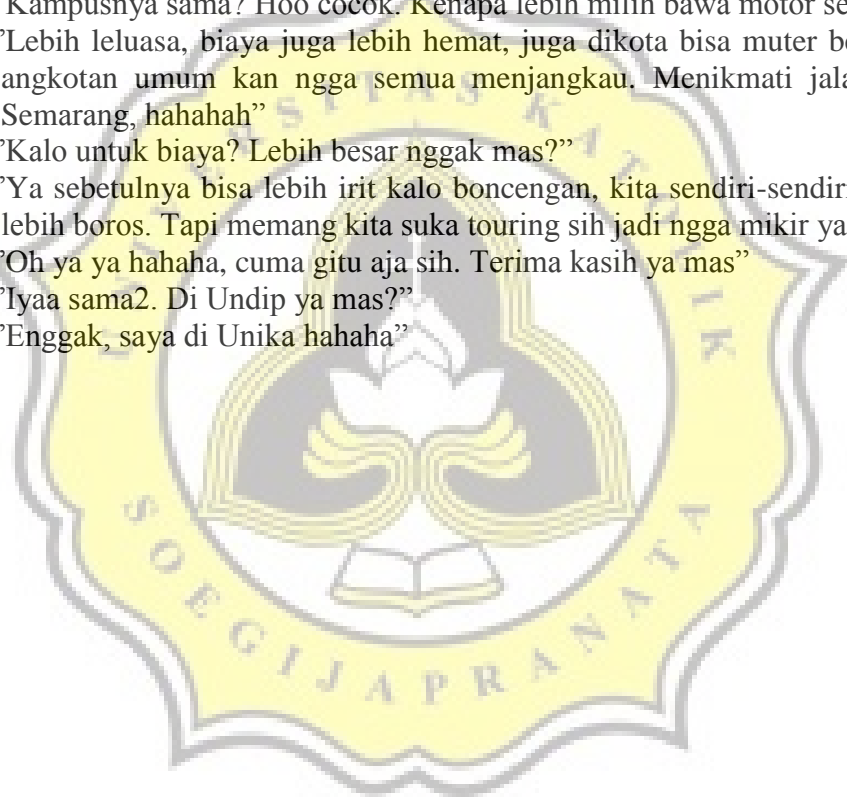
P : "Di Jogja juga ada?"

R5 : "Ada mas, ibis juga"

P : "Oh ya ya berarti memang prefer nginep di hotel ya?"

R5 : "Kalau harganya terjangkau, iya. Ya pasti ada yang terjangkau sih mas entah hotel melati atau apa"

- P :”Betul-betul. Nggak nyoba nyari hotel melati gitu dulu?”
- R5 :”Apa ya..nggak sih, eee kita ngetik hotel murah di Semarang terus nemu ibis itu, dan harganya kita cocok, langsung aja”
- P :”Hmmm ya ya. Eeee kalo ke Semarang nih, lebih suka bawa motor sendiri atau naik kendaraan umum?”
- R5 :”Motor sendiri”
- P :”Motor sendiri? Ini bertiga berarti ada satu yang sendirian?”
- R5 :”Sendiri semua hahaha”
- P :”Oh sendiri semua? Hahahah naik motor apa?”
- R5 :”Tiger”
- P :”Oh tiger? Tadi aku parkir disebelahnya. Memang satu club?”
- R5 :”Iya satu club, satu kampus, satu kontrakan juga”
- P :”Kampusnya sama? Hoo cocok. Kenapa lebih milih bawa motor sendiri?”
- R5 :”Lebih leluasa, biaya juga lebih hemat, juga dikota bisa muter bebas. Kalo angkutan umum kan ngga semua menjangkau. Menikmati jalan menuju Semarang, hahahah”
- P :”Kalo untuk biaya? Lebih besar nggak mas?”
- R5 :”Ya sebetulnya bisa lebih irit kalo boncengan, kita sendiri-sendiri gini jelas lebih boros. Tapi memang kita suka touring sih jadi ngga mikir ya mas”
- P :”Oh ya ya hahaha, cuma gitu aja sih. Terima kasih ya mas”
- R5 :”Iyaa sama2. Di Undip ya mas?”
- P :”Enggak, saya di Unika hahaha”



Responden 6  
Suwandi (56, Surabaya)

- P :”Nah pak Suwandi, sudah berapa kali ke Semarang?”  
R6 :”Tiga kali ini mas kayaknya”  
P :”Oh udah tiga kali ya, dulu juga wisata?”  
R6 :”Eh baru dua kali ini mas”  
P :”Ohh dua kali ini? Kalau dulu juga wisata pak?”  
R6 :”Iya cuma jalan-jalan aja mas biasa pengen ngerti Semarang iku kayak apa”  
P :”Ohh ya. Kalau ini sudah berapa hari pak di Semarang?”  
R6 :”Saya... dari Jumat malem datang”  
P :”Terus rencana sampai hari apa?”  
R6 :”Mungkin ini, hari ini sore langsung pulang.”  
P :”Hari ini sore pulang ya. Apa sih pak yang terkenal tentang Semarang di Surabaya?”  
R6 :”Opo yo.. Situ satu ini apa, Lawang Sewu, terus makanannya”  
P :”Kulinernya?”  
R6 :”Iya”  
P :”Darimana nih bapak tahu tentang ini nih, Lawang Sewu misalnya?”  
R6 :”Ya dari temen-temen itu, ya..... yang sudah pernah kesini, terus kita penasaran, baru kita kesini..”  
P :”Oh ada temen juga pak disini?”  
R6 :”Dimana?”  
P :”Di Semarang”  
R6 :”Ohh ndak ada, ndak ada. Ndak ada keluarga, ndak ada apa-apa. Yaa kebetulan ada anak sering touring kan kesini hahaha.. Ke Semarang, ke Jogja gitu, lha ini katanya kok lebih bagus, ‘ayo pak ke Semarang aja’ , yowis ayo cobo.. ternyata bagus juga”  
P :”Ohh ya ya. Nah apa yang bikin bapaknya tertarik wisata disini? Kan mesti kan denger dari anaknya, nah yang bikin bapak bener-bener tertarik itu apa?”  
R6 :”Yaa..... kalo saya menilai langsung kesini ya mungkin sejarahnya, peninggalan dari Belanda ini, tertata dengan bagus, tidak seperti di tempat saya”  
P :”Di Surabaya juga ada pak?”  
R6 :”Ada tapi tidak tertata seperti ini”  
P :”Nggak terurus ya?”  
R6 :”Bukan tidak terurus, istilahnya itu bener-bener tertata rapi, terkoordinasi dengan baik disini itu. Kalo disana itu nyorek nyorek nyorek ahahaha... Arek suroboyo iku ribet”  
P :”Jadi bapak sering wisata gini ya?”  
R6 :”Ya sering, kalo hari2 begini ini liburan saya kadang2 ke Bandung, Jakarta. Sering pokoknya saya liburan gitu”  
P :”Tadi kan bapak katanya suka sejarah, berarti tahu sejarah gedung ini?”  
R6 :”Ya satu kalau saya sejarahnya dulu. Kayak kata bapaknya tadi, katanya ada berapa.. 5 hari ya, ada pertempuran gitu katanya iya? Kata bapak itu tadi..

Sedangkan pembangunannya mulai 1904 sampai 1907 ya? Saya hanya menyimak itu”

P :”Hanya itu ya, belum baca2 sejarahnya.. gitu ya”

R6 :”Tidak, tidak. Hanya sepintas saja yang saya tahu..”

P :”Sudah masuk ke dalam situ pak?” (Menunjuk arah museum)

R6 :”Sudah”

P :”Tapi belum baca-baca itu ya?”

R6 :”Tidak, tidak pake kacamata mas hahaha”

P :”Oalahh ya ya ya hahaha...”

R6 :”Tapi ya tadi saya nanya-nanya mas, iki ki nggon opo, terus sekarang jadi museum, dan ada ruang bawah tanahnya”

P :”Oh sudah nanya-nanya juga ya pak? Ke siapa?”

R6 :”Ini tadi saya duduk-duduk sama satpam itu” (menunjuk ke arah salah satu satpam)

P :”Terus njelasinnya jelas ya?”

R6 :”Iyo mas, ini dulu kantor kereta api jaman Belanda kalo ndak salah, terus tadi katanya juga ruang bawah tanahnya angker dan dulu jadi tempat penyiksaan jaman Jepang, penyiksaannya ngeri mas”

P :”Ngerinya gimana pak?”

R6 :”Ya itu mas, ada penjara yang cuma setengah meter tingginya, terus tahanannya dimasukin situ jongkok sempit-sempitan, diisi air setinggi leher dibiarin sampai meninggal, kan ngeri mas”

P :”Iya ngeri itu pak, kejam”

R6 :”Lha makanya, jaman dulu itu ngeri. Tapi ya menarik mas kalau sejarah gini dipelajari, mumpung ada peninggalannya juga”

P :”Nah kalo bapak suka peninggalan gini berarti sudah nyoba ke kota lama juga?”

R6 :”Dulu mas pernah, kalo kali ini nggak”

P :”Kenapa nggak pak?”

R6 :”Ya sudah pernah mas, eeee... bagus memang masih kayak kota Belanda, tapi gedung-gedungnya sudah banyak yang rusak, jadi nggak tahu ini gedung apa, dulunya tempat apa. Ya kalo kesana cuma jalan-jalan bentar lihat-lihat mas. Oh, yang masih bagus itu gerejanya”

P :”Ohh..”

R6 :”Kalo malem tapi bagus mas”

P :”Kalau waktu itu ke Kota Lama pagi atau malem pak?”

R6 :”Siang mas, panas, tapi kemarin malem lewat waktu dateng, jam 12 atau setengah satu. Hanya melintas saja, kan kalau dari Surabaya kan pastinya lewat sana mas.”

P :”Jam 12 malem itu ya pak?”

R6 :”Iya jam 12 malem, saya berangkat jam berapa itu, jam setengah 8 apa ya..”

P :”Malam? Cepat juga ya”

R6 :”Iya cepat mas”

P :”Bagusnya gimana pak kalo malem?”

R6 :”Ya bagus mas, lampunya remang-remang, dan sekarang banyak cafe ya, jadi suasananya lebih kerasa kunonya, klasiknya”

- P : "Hoo iya sekarang banyak cafenya. Berarti sempet mampir jalan-jalan, atau mampir ke cafenya ngga pak?"
- R6 : "Nggak mas, hanya lewat saja"
- P : "Setelah itu nggak nyoba ke kota lama juga pak?"
- R6 : "Enggak, rencana habis ini mau ke Masjid Agung ini"
- P : "Nggak pengen nikmati suasananya gitu pak? Nyantai sama keluarga jalan-jalan"
- R6 : "Ndak mas, kalo sekedar lewat ya memang bagus dilihat, tapi ya yang mau diliat cuma gitu-gitu aja, kurang menarik"
- P : "Nggak tertarik ke cafenya gitu pak?"
- R6 : "Wah ora mas, aku wis tuwo, gak lungo nggon ngono iku"
- P : "Oh ya hahahah. Nah ini kan long weekend ya pak, sebelum tujuannya ke Semarang, ada alternatif kota lain nggak pak? Misal aslinya 'wah liburan ini kayaknya kesana enak nih, tapi karena suatu hal ga jadi wes, ke Semarang aja"
- R6 : "Ndak, emang tujuannya langsung kesini. Anak ngajak kesini lagi, mau ke pantai. Kemarin cuma ke pantai apa... Kucing? Sikucing Kendal itu, main kesana"
- P : "Oh ke Kendal ya, kok jauh banget pak, nggak nyoba ke pantai sini?"
- R6 : "Ndak tahu itu anak saya, sayanya nggak terlalu tertarik ke pantai"
- P : "Nah anaknya sama temen2nya kalo cerita tentang Semarang itu gimana pak?"
- R6 : "Anakku gedhi2 wesan..Cerito teko Semarang ngono tok ae.. hahahaha. Ponakan juga masih kecil, ya agak besaran. Kelas 1 SD, paling kalo ditanyai ya 'dari Semarang' gitu aja."
- P : "Oh nggak bilang 'Semarang itu gini-gini'?"
- R6 : "Enggak, enggak.."
- P : "Berarti memang tujuan awalnya langsung ke Semarang ya pak?"
- R6 : "Iya"
- P : "Oh ya ya. Nah selama bapak keliling Semarang kali ini, sudah wisata kemana aja?"
- R6 : "Apa mas, Simpang Lima tadi malam, terus dari Kendal itu juga. Habis dari Kendal pagi terus sorenya saya istirahat, malemnya ke Simpang Lima, itu aja."
- P : "Oh berarti baru Simpang Lima, Sikucing, terus sama ini ya?" (Lawang Sewu)
- R6 : "Iya.. terus paginya saya berangkat kesini jam setengah 11"
- P : "Terus habis itu mau ke Masjid Agung?"
- R6 : "Iyaa, InsyaAllah mau kesana."
- P : "Kalau sebelumnya, ke Semarang main kemana aja pak?"
- R6 : "Ke sini (Lawang Sewu), terus itu tadi ke Kota Lama, sama simpang 5 mas. Waktu itu cuma 1 malem"
- P : "Ada nggak pak tempat yang tahu tapi belum pernah dikunjungi?"
- R6 : "Itu mas, Sam Poo Kong, saya diceritain temen katanya bagus. Klenteng"
- P : "Tapi sudah pernah lihat tempatnya pak?"
- R6 : "Belum mas, cuma denger-denger cerita aja. Sebelah ndi to iku?"

P : "Dekat sini pak, ini lurus aja (menunjuk arah RSUP Dr. Kariadi), terus bangjo pertigaan kedua belok kanan. Mungkin sekitar 5 menit dari sini. Belum ada rencana mampir pak?"

R6 : "Wah wes gak sempet mas, ini nanti mau ke Masjid Agung itu sekalian perjalananan pulang"

P : "Kalo kemarin kemana aja pak?"

R6 : "Kemarin kapan? Sabtu kemarin?"

P : "Iya"

R6 : "Sampe sini itu subuh, terus check in, istirahat sampai siang, terus ke Sikucing, sampai Semarang terus makan, ke Simpang Lima, terus istirahat."

P : "Wah ya bener nggak sempet ya."

R6 : "Iyo makane iku mas"

P : "Nah menurut bapak nih, selama pengalaman bapak disini sejak Jumat malem, ada nggak sesuatu yang bikin bapak tertarik dan cuma bisa ditemui di Semarang?"

R6 : "Ya kalo saya keunikannya itu di Simpang 5 itu mas, pake sepeda itu..dionthel itu, karena di Surabaya odong2 mas, itu pake motor.."

P : "O pake motor?"

R6 : "Pake motor mas, itupun panjang, yang pake tossa roda 3 itu lho, di Surabaya yang itu. Kadang2 pake sepeda motor, tapi tetap keretanya panjang, kalo disini kan enggak. Ngonthel dewe mbayar dewe, tapi dengan suatu keikhlasan kita menikmati, wong saya sampe 2 jam mas"

P : "Woh sampe 2 jam?"

R6 : "Uiyyaa.. jadi nikmat bener gitu lho. Jadi saya juga, emm.. aman mas disini"

P : "Kalo di Surabaya kenapa pak? Banyak preman?"

R6 : "Yaa nggak gitu, cuma perlu ekstra hati-hati mas. Kalo disini enak aman, sama dengan Bandung. Ndak ada istilahnya pengemis kleleran di Bandung itu ndak ada, sama dengan disini. Sama di Bandung juga anak2 produktif, foto gitaran, ndak tahu lho mas kalo seumpama di kampung gitu. Tahunya ya di protokolnya itu"

P : "Paling pengamen ya pak?"

R6 : "Pengamen, wis biasa mas, biasa iku. Wong kreatif mas, ben ketoke ono suoro terus dibayar, wis biasa iku"

P : "Berarti yang bikin bapak seneng itu di Simpang 5 karena ngonthel, suasananya asik gitu ya?"

R6 : "Iyaa... Cuma makanan mas, lidah aku gak cocok mas"

P : "Oh kenapa pak?"

R6 : "Suroboyo mas.. senenge asin"

P : "Kalo disini pak?"

R6 : "Biasa mas.. Ya rodo rodo manis"

P : "Padahal kan tadi kata bapak Semarang yang terkenal kulinernya hahaha"

R6 : "Ya iya, kan seperti apa itu jarene...Bojoku yang seneng mas, kalo saya ndak. Sekaline enak dimakan ya udah dimakan, biasa aja."

P : "Sudah nyoba apa aja pak?"

R6 : "Inii istri saya belanja, di mana itu? Pandan apa?"

P : "Pandanaran"

R6 : "Iya itu Pandanaran"

P : "Nah selama di Semarang kemarin sudah nyoba makan apa aja pak?"

R6 : "Pecel mas"

P : "Di daerah mana pak?"

R6 : "Di situ mas.. daerah simpang 5"

P : "Itu yang tadi katanya nggak cocok ya pak? Cenderung manis"

R6 : "Iya.. kurang enak"

P : "Selain pecel sudah nyoba apalagi pak?"

R6 : "Nganu.. Lumpia, terus tahu gimbal, warteg an mas"

P : "Ada nggak pak, makanan yang dicari pas mau ke Semarang?"

R6 : "Lumpia mas, khasnya sini to"

P : "Oh memang suka lumpia pak?"

R6 : "Iya mas, ya rasanya .... gimana ya, unik, belum pernah ketemu makanan kayak gitu"

P : "Uniknya gimana pak?"

R6 : "Ya itu apa, gurih isinya, tambah rasa rebung agak manis, terus ditambah daun bawang gitu kan enak mas, baru ketemu makanan gitu. Ada gurih manis, tapi aku gak seneng saos e mas"

P : "Karena manis ya pak?"

R6 : "Iyoo.. rebungnya kan udah manis mas, tambah saos e manis. Orang Semarang memang suka manis?"

P : "Wah ga tahu pak hahaha kalo saya sih suka-suka aja. Biasa nyari lumpia dimana pak?"

R6 : "Di itu mas, Pandanaran, anak saya yang tahu. Di dekat hotel juga ada, lumpia express"

P : "Oh sudah nyoba pak kalau yang lumpia express?"

R6 : "Iya dua-duanya sudah, kemarin malam itu"

P : "Lebih enak yang mana pak rasanya kira-kira?"

R6 : "Wah ndak inget aku, kalau yang dulu di Pandanaran itu buat oleh-oleh, nah baru kemarin malem itu nyoba yang lumpia express"

P : "Ohh ya udah lama ya pak, saya kira langsung nyoba dua-duanya"

R6 : "Wah ndak mas"

P : "Kalau soal harga sama tempat enakan mana pak?"

R6 : "Eeeee harga sepertinya hampir sama mas, di Pandanaran itu kalo ndak salah sekitar 10ribu to, hampir sama. Kalau tempat ya enak lumpia express kan restoran memang. Di Pandanaran cuma khusus oleh-oleh"

P : "Masih inget pak merknya yang di Pandanaran apa?"

R6 : "Ga ono merk e mas"

P : "Lho ga ada merknya?"

R6 : "Iyo gak ono, wong tempatnya cuma di trotoar gitu"

P : "Oh iya saya tahu, memang ga ada merknya sih. Nah kalo diantara apa tadi, tahu gimbal, pecel, lumpia, warteg, favoritnya mana pak kalo kuliner di Semarang?"

R6 : "Lumpia mas, khas nya sini, dan memang enak"

P : "Memang yang mesti dicari lumpia ya"

R6 : "Iya"

P : "Dulu pertama kali tahu tentang lumpia darimana pak?"

R6 : "Ya tahu aja mas, lumayan sering denger 'Semarang... lumpia' gitu disana. Temen-temen sama anak saya juga kalo cerita ke Semarang suruh nyoba lumpia"

P : "Ohh diceritain temen sama anak ya, anaknya sering beli pak?"

R6 : "Iya kadang kalo pas touring ke Semarang, tapi nggak sering-sering banget ke Semarangnya"

...

P : "Nah tadi kan bapak cerita mau ke Masjid Agung, ini ke Lawang Sewu, sama dari sikucing, itu kenapa milih ke tempat-tempat itu pak?"

R6 : "Ke tempat-tempat yang belum pernah aja mas, kalau sikucing tadi kan anak saya yang pengen. Masjid Agung itu terkenal juga, jadi penasaran"

P : "Terkenalnya gimana pak?"

R6 : "Eeee ya salah satu ciri khasnya Semarang, katanya masjidnya megah mirip Masjidil Haram, temen-temen juga sudah banyak yang kesitu"

P : "Terus jadi penasaran ya pak?"

R6 : "Iya, pengen ngerti yok opo to jane masjide iku, pengen nyobo disitu juga"

P : "Kalo Lawang Sewu kan sudah pernah pak, kok kesana lagi?"

R6 : "Saya tertarik kesini tadi soalnya ya masih suka, pengen liat-liat lagi. Lha ini kok sekarang jadi bagus, ada museum, musik, jadi lebih bersih juga"

P : "Memang masih suka sejarahnya sini pak?"

R6 : "Iya, bagus ini peninggalan sejarah dirawat, dan rosone kok kurang yo lungo Semarang ora neng Lawang Sewu hahaha"

P : "Hoo ya sudah jadi icon ya pak hahaha"

R6 : "Iyo"

....

R6 : "Sudah semester akhir to?"

P : "Iya sudah pak, semester 9."

...

P : "Nah kalo oleh2 nih pak, yang bapak tahu tentang belanja itu biasanya dimana aja kalo belanja oleh2 di Semarang?"

R6 : "Ya di Pandanaran ini aja, tadi saya suruh istri saya belanja, saya nunggu disini. Ngenteni dia ngebel baru saya kesana hahaha. Cuma orang 5 mas"

P : "Tahunya baru di Pandanaran ini ya pak? Untuk tempat lain belum tahu?"

R6 : "Untuk kuliner?"

P : "Untuk oleh2 pak?"

R6 : "Iya baru Pandanaran"

P : "Nah enak nggak pak belanja di Pandanaran?"

R6 : "Eee ya enak mas. Lengkap, pilihannya banyak, khasnya Semarang ada disitu semua"

P : "Biasanya kalo dari Semarang bawa oleh-oleh apa pak?"

R6 : "Yaa lumpia itu paling, sama bandeng presto, jajan-jajan juga"

P : "Oh berarti tahu bandeng presto pak? Suka?"

R6 : "Ya lumayan enak mas, gurih. Digoreng lagi yo enak"

P : "Sudah berapa kali pak nyoba bandeng?"

R6 : "Berapa kali ya, 2 kali sepertinya. Dulu pernah beli, sama dibawai temen"



- P : "Ohh ya, nanti mau beli lagi?"
- R6 : "Gak ngerti aku mas, manut bojoku hahaha kan sg tuku bojoku"
- P : "Hahaha nggak nitip pak?"
- R6 : "Ndak mas, aku cuma pesen lumpia"
- P : "Nah tadi kalo jajan-jajan itu bisanya titip apa pak?"
- R6 : "Itu mas, wingko babat, sama kacang-kacangan"
- P : "Oh wingko juga tahu pak?"
- R6 : "Tahu mas, nyoba-nyoba waktu itu, pokoknya jajanan yang aku ndak ngerti yo tak beli, mumpung ke Semarang, ya enak buat snack, manis-manis gurih"
- P : "Ini juga beli wingko berarti?"
- R6 : "Iya mas, istri sama anak saya juga seneng itu wingko babat, pasti beli"
- P : "Ehh... Kalau dulu susah nggak cari parkir di Pandanaran?"
- R6 : "Gak iku mas, gampang. Rame tapi tetep bisa dapet parkir"
- P : "Ohh soalnya kalo sekarang kan sudah nggak boleh pak, kawasan situ dibuat parkir. Parkirnya kalo nggak di museum depan ini ya di belakang sini (menunjuk arah batan)"
- R6 : "Oh iyo to? Yo wes ben iku anakku sing nyupir hahaha"
- P : "Berarti kalau belanja di Pandanaran karena memang tahunya masih situ ya pak?"
- R6 : "Iyaa.. lengkap juga, jadi kesitu saja sudah cukup, mau oleh-oleh apa ada disitu semua. Yang khas sini lho, lumpia, bandeng"
- ....
- R6 : "Ngambil apa mas?"
- P : "Saya ngambil manajemen pak, manajemen pemasaran. Nah konsentrasinya pemasaran pariwisata."
- R6 : "Ohh pemasaran, hmm. Kok nggak langsung ke Pandanaran kenapa mas?"
- P : "Oh karena saya mbahasnya ngga cuma kuliner sama oleh2 pak, jadi saya juga bahas wisatanya, nginepnya, sama transportasi juga, hiburan juga. Nah kalo hiburan lain selain tempat wisata, bapak selama di Semarang ini kemana aja?"
- R6 : "Selain tempat wisata... eee opo yo mas"
- ....
- R6 : "Eee Simpang Lima iku mau mas, asik ngonthel. Sambil nikmati suasana pusat kota, jalan-jalan sama keluarga. Kan enak mas"
- P : "Sambil nikmati suasana pusat kota, kalau di kota lain juga gitu pak?"
- R6 : "Biasanya gitu mas, jalan-jalan di kotanya, kalau alun-alunnya bisa dibuat jalan-jalan, kita nyoba kesana."
- P : "Kalo alun-alun yang ga bisa dibuat jalan-jalan mana pak?"
- R6 : "Belum tahu mas, selama saya wisata semua bisa."
- P : "Ohh ya hahaha bisa semua ya. Asik po pak di alun2? Kan mungkin alun-alun di tiap kota gitu-gitu aja"
- R6 : "Soale kan ini mas, istilahnya alun-alun kan biasanya di tengah kota, jadi mewakili kotanya itu. Kalo pengen liat kota ini kayak apa, ya coba ke alun-alun, asik mas"
- P : "Ohh ya ya, jadi memang seringnya lihat alun-alunnya ya?"

R6 : "Iyo mas... cuma kebetulan Simpang Limanya sini asik ada sepeda onthel, yo koyok nang alun-alun kidul Jogja iku lho mas"

P : "Berarti kalau ditanya kenapa milih refreshing di Simpang Lima itu kenapa pak?"

R6 : "Yaa karena memang biasa kalo liburan saya ngajak keluarga 'ayok cobo nang alun-alun', biasa mas.. enak sambil jalan-jalan santai. Kecuali Jakarta mas, kalau ke Jakarta wes mending golek mangan terus milih hotel wae"

P : "Ohh ya ya. Kalau tahu tentang Simpang 5 ada sepeda onthel... gitu darimana pak?"

R6 : "Nyoba mas, kan memang selalu nyoba lihat alun-alun, kok kebetulan ada sepeda onthel, ya udah pas banget"

P : "Berarti sebelumnya sudah pernah denger tentang Simpang Lima?"

R6 : "Ini mas... Saya tanya anak saya, 'alun-alun kene iku ngendi?'"

P : "Oh ya ya berarti tahu dari anak ya"

R6 : "Iyo mas"

P : "Nah kalo pas di Semarang ini nginep nya dimana pak?"

R6 : "Dii Sumi, Sumi hotel."

P : "Oh di hotel ya"

R6 : "Iya, waktu itu Jumat puenuh semua mas"

P : "Oh penuh? Karena long weekend sih ya. Biasanya memang kalo ke Semarang atau kemana gitu nginepnya di hotel pak?"

R6 : "Iya, sebelumnya juga di hotel. Tapi ya tergantung, kalau ada sodara yang bisa ditumpangi, ya kita nginep di saudara, kalau nggak ya di hotel."

P : "Oh ya di Semarang ini ga ada saudara ya. Sebelumnya hotelnya Sumi juga?"

R6 : "Nggak, dulu di apa itu eee....Ciputra"

P : "Sudah berapa kali pak nginep disana?"

R6 : "Di Sumi?"

P : "Sumi sama Ciputra"

R6 : "Sekali semua mas, Sumi sekali, Ciputra sekali"

P : "Kenapa pak milih nginap di... kalo kali ini Sumi, sebelumnya Ciputra?"

R6 : "Nyari yang di daerah kota mas pokoknya, biar kalau mau kemana-mana, nyari apa gampang"

P : "Nah kalo bapak wisata nih, keliling2 kota atau kayak ini ke Semarang, lebih seneng naik mobil pribadi apa kendaraan umum pak?"

R6 : "Jalan mas. Deket kok kayak tadi malam ke Simpang Lima, paling setengah kilo, ndak begitu jauh."

P : "Kalo untuk keliling-keliling kotanya pak? Wisata, oleh-oleh gitu?"

R6 : "Mobil sendiri, lebih ringkes mas, sekeluarga kan, ben anakku sing nyetir"

P : "Ohh ya, ya cuma itu pak"

R6 : "Oh cuma itu ya?"

P : "Iya pak hahaha, terima kasih pak"

R6 : "Iya sama-sama, sukses ya!"

Responden 7

Ridwan dan Andri (30, Bandung)

P : "Namanya mas siapa?"

R7 : "Ridwan"

P : "Usianya berapa?"

R7 : "28"

P : "Mas, di Bandung nih, apa yang terkenal tentang Semarang?"

R7 : "Lawang Sewu mas, sama Ambarawa. Lawang Sewu sih paling terkenal. AI nggak masuk ya? Hahahah"

P : "AI...hahaha"

R7 : "Itu buat siang, eh buat malam hahaha"

P : "Iya malam hahaha. Nah tadi tahu tentang Lawang Sewu... dan sebagainya itu darimana?"

R7 : "Dari temen, ada temen disini."

P : "Oh ada temen ya disini?"

R7 : "Iya"

P : "Nah selama di Semarang, masnya sudah berkunjung kemana aja?"

R7 : "Paling ini, sama Kampung Semawis tadi malam, Pecinan itu kan. Taman KB, terus Vihara Buddhagaya, sama rencana ini nanti mau ke Kampung Pelangi, sama Maerokoco."

P : "Lho Lawang Sewu malah belum?"

R7 : "Lawang Sewu udah, dah dulu tadi. Ini kita ke 5 atau 6 kali ya bro?"  
(Ridwan)

R7 : "Iya udah berapa kali gitu" (Andri)

P : "Masnya namanya siapa? Saya lupa nanya"

R7 : "Andri"

P : "Usianya?"

R7 : "30, bisa kurang sih kalau mau.. anjiiir ahaaha"

P : "Bisa kuraaang ahahaha. Nah apa nih yang bikin mas Andri tertarik ke Semarang?"

R7 : "Karena banyak temen (Andri) Iya banyak temen (Ridwan), terus sekalian keliling-kelling sama kuliner"

P : "Oh suka kulineran? Kalau di Semarang nyari kulinernya?"

R7 : "Biasanya di tiap kota sering cari kuliner-kulinernya yang unik"

P : "Wih, unik yang gimana ni mas?"

R7 : "Ya ngga unik yang aneh sih, yang ngga ada di kota lain, khasnya"

P : "Terus disini kok bisa banyak temen mas?"

R7 : "Iya banyak, kadang kita ada kerjaan disini, sekalian nongkrong biasanya, jadi banyak temen"

P : "Oh ya ya. Kalau kali ini berarti memang ngunjungi temen-temen ya?"

R7 : "Iya udah lama pengen main sama temen-temen disini"

P : "Ngga nyoba keliling-keliling wisata Semarang mas?"

R7 : "Ya pasti dong ahahah"

P : "Nah biasanya ke Semarang nyari apanya mas?"

R7 : "Apa ya.. untuk wisata belum terlalu banyak ya, biasanya kita emang seringnya nongkrong"

P : "Kalau objek wisata sini tahunya mana mas?"

R7 : "Yang saya tahu sih cuma sini (Kota Lama), gedung-gedung tua gitu, sama sana itu, Lawang Sewu.. Terus Sam Poo Kong"

P : "Biasanya kalo masnya wisata nyari objek apa? Objek yang kayak gimana?"

R7 : "Alam, alam sama makanan sih. Kulineran"

P : "Alam sama kulineran ya, kalau di Semarang gimana?"

R7 : "Kalo di Semarang.. mungkin historiknya ya, bangunan ya. Sama kayak Sam Poo Kong itu, kan unik ya, ngga ada di tempat lain"

P : "Sam Poo Kong unik gimana mas?"

R7 : "Ya bagus, jarang ada bangunan arsitekturnya Cina gini kayak di luar negeri"

P : "Kalau klenteng kan banyak mas di kota-kota lain"

R7 : "Iya, tapi biasanya yang kaya gini kan klenteng-klenteng buat ibadah, bukan buat wisata"

P : "Berarti yang bener-bener catchy di Semarang menurut mas itu bangunan-bangunannya ya?"

R7 : "Historiknya, mungkin lebih... landscape"

P : "Masnya emang penggemar sejarah gitu ya?"

R7 : "Fotografer dia"(Ridwan)

R7 : "Bukan, copet aku. Hahahaha"(Andri)

R7 : "Oh ya ane jd inget tadi kamu bilang kuliner, ada sate kuda bro. Udah pernah nyoba?"(Ridwan)

R7 : "Udah bro. Gitu-gitu doang, alot."(Andri)

R7 : "Kecoa juga udah ya hahaha"(Ridwan)

P : "Kecoa ada di Semarang?"

R7 : "Enggak, di Thailand hahaha. Ya senengnya kalau disini historiknya mungkin ya, kayak bangunan sini (Kota Lama) juga kan"(Andri)

P : "Mas Andri berarti cenderung cari objek foto ya kalau ke tempat wisata?"

R7 : "Iya"

P : "Nah kalau mas Ridwan?"

R7 : "Sama"(Ridwan)

R7 : "Satu tim kita"(Andri)

P : "Ohh kerjanya juga fotografer?"

R7 : "Iyaa fotografer"

P : "Nah kalau di Semarang cari objek foto yang menarik biasanya dimana?"

R7 : "Sini (Kota Lama), teruss.. itu doang sih mungkin ya mas kalo di Semarang hahahah. Yah sini paling mas, saya suka objeknya yang gereja ini"

P : "Kalau objek alam belum pernah?"

R7 : "Di Semarang alam itu... Kalo bandungan beda ya? Sido apa.. Sidomukti"(Andri)

R7 : "Bukan bukan itu yang jalannya jauh itu... Apa curug apa.."(Ridwan)

P : "Curug Lawe"

R7 : "Iya sama curug apa itu"(Andri)

P : "Benowo"

R7 : "Iya itu curug lawe sama benowo" (Ridwan)

R7 : "Itu masuknya Ungaran, ke Candi yang 9 itu ya. Beda ya sama Semarang?" (Andri)

P : "Itu beda sama Semarang"

R7 : "Semarang paling ya itu ya, wisatanya, emang ada alamnya?"

P : "Kalau Goa Kreo pernah?"

R7 : "Ohh pernah, banyak monyetnya itu kan ya. Masih itu ya?"

P : "Ada sih pantai gitu di Semarang, Waduk juga ada"

R7 : "Wah kalau pantai Semarang saya tahu mas, tapi ngga menarik. Gitu-gitu aja, ngga kaya pantai sih hahaha"

P : "Nggga kaya pantainya gimana mas?"

R7 : "Ya itu pasirnya sedikit, malah lebih banyak betonnya. Kita ke pantai kan biasanya main pasir sama ombak kan, pantai yang bikin bagus ya pasirnya"

P : "Iyaa betul, pantai memang menarik kalau pasirnya bagus, putih gitu ya hahaha. Kalau waduk yang di Goa Kreo juga udah kesana?"

R7 : "Udah, kan dari jembatannya situ juga keliatan. Kalo Kampung Pelangi itu baru ya?" (Andri)

R7 : "Tapi sebetulnya meskipun punya kabupaten kan tetap masuknya Semarang, ya kan? Kaya orang mau ke Lembang, itu kan Kabupaten Bandung juga orang tahunya Bandung" (Ridwan)

P : "Iya kalau Kampung Pelangi baru (menjawab mas Andri), nah tapi kan itu pendapatannya masuk ke kabupaten (menjawab mas Ridwan)"

R7 : "Iya, beda" (Andri)

R7 : "Iya, beda, bukan Bandung itu" (Ridwan)

R7 : "Yaa kalau Semarang paling ya itu, sini (Kota Lama), Gereja Blenduk.. Sama Lawang Sewu, Sam Poo Kong juga. Buat foto-foto.." (Andri)

P : "Tadi berarti tempat wisata yang sudah pernah dikunjungi mana aja mas?"

R7 : "Sini (Kota Lama), terus... Lawang Sewu pernah... Pecinan pernah, Vihara Buddhagaya.. terus Sam Poo Kong pernah, eee.. pantainya pernah tapi saya lupa namanya... Eeee terus goa monyet tadi, Goa Kreo. Udah sih, kayaknya itu doang"

P : "Kalau yang tahu tapi belum pernah dikunjungi ada mas?"

R7 : "Apa ya, kayanya udah pernah semua deh yang saya tahu hahaha, oh ya kampung pelangi itu tadi belum, baru denger saya hahaha, mungkin nanti. Sama Maerokoco."

P : "Oh ya ya. Sebelum kesini, ada nggak kota tujuan lain yang aslinya mau kesana tapi nggak jadi karena sesuatu gitu, terus akhirnya ke Semarang?"

R7 : "Nggak ada mas, temennya banyakan disini ahahaha"

P : "Ohh banyakan disini, gara-gara memang sering ada kerjaan disini ya"

R7 : "Iya"

P : "Nah ada nggak, daya tarik yang menurut mas cuma ada di Semarang?"

R7 : "Yaaa, ini ya apa ya.. Ehh kalau karimun bukan Semarang ya? Kalau unikny sih lebih karena ada temen ya." (Andri)

R7 : "Kalo nggak ada temen males ya? Hahaha" (Ridwan)

R7 : "Ngga gitu juga ahahah, ya itu tadi biasanya kalo ngetrip kan biasanya kita cari tempat wisatanya. Kalau Semarang kayanya belum terlalu banyak ya?"(Andri)

R7 : "Iya belum terlalu banyak sih"

R7 : "Eeee ya.. Sam Poo Kong tadi itu sih, unik dan belum pernah lihat ada yang kayak gitu di tempat lain"(Andri)

P : "Nah tadi di Semarang pernah kemana aja?"

R7 : "Ke Lawang Sewu pernah, pecinan..."

P : "Ohh iya yang tadi itu ya? Hahahah lupa"

R7 : "Iya yang tadi itu hahahahaha"

P : "Kalau ke tempat-tempat tadi karena nyari objek foto ya mas?"

R7 : "Iya"

P : "Nah kenapa pergi ke pecinan?"

R7 : "Suka makan. Kulineran hahaha sama nyariiii..."(Andri)

R7 : "Babi"(Ridwan)

R7 : "Babi ngga disebutin disini hahaha.. Ya itu sih, kalau Bandung kan ada kuliner night, kalo disini cuma Jumat – Minggu ya?"(Andri)

P : "Iya"

R7 : "Nah itu sih, sama cari makanan yang asing.. Yang belum pernah nyoba, nggak ada di Bandung. Terus kan itu daerah Chinatown juga, jadi biasanya kulinernya enak-enak hahahaha"

P : "Haahahaha iya. Nah berhubung masnya suka kuliner nih, biasana kalo di Semarang tertarik makanan apa?"

R7 : "Paimo mungkin"(Ridwan)

R7 : "Tapi kan bukan makanan berat, masuk ngga sih?"(Andri)

R7 : "Tahu gimbal juga"(Ridwan)

R7 : "Nahhh itu tahu gimbal juga, leker, soto.. Tapi biasa aja sih sotonya. Kalo tahu mungkin unik, beda, enak"(Andri)

P : "Oh bedanya kenapa?"

R7 : "Beda sendiri, itu kalo di Bandung apa Jakarta kan kaya ketoprak. Cuma ini ada gimbalnya itu kan, ada udangnya pake terigu gitu kan, itu sih. Kalo sambelnyanya sama aja. Tahunya juga beda, sini lebih kering. Kalo sana kan alus-alus, setengah mateng"(Andri)

P : "Kalo yang khas Semarang gitu?"

R7 : "Khas Semarang, lumpia, bandeng gitu bawa pulang. Hahaha"(Andri)

R7 : "Jamu jun"(Ridwan)

R7 : "Jamu jun itu jamu kan, buat masuk angin, minuman."(Andri)

R7 : "Itu kan khas Semarang"(Ridwan)

P : "Jamu Jun juga suka?"

R7 : "Iya, dulu beberapa kali nyoba diajak temen, di Semawis. Enak mas, anget-anget pedes, seger juga"

P : "Iya, saya juga suka itu, minuman jaman kecil"

R7 : "Emang udah jarang ya mas?"

P : "Iya jarang banget, saya malah baru tahu ada di Semawis"

R7 : "Iya mas ada, coba aja. Beberapa kali kok kita kesana"

P : "Tapi emang tiap ke Semarang nyari jamu jun?"

R7 : "Ya nggak sih mas, cuma kadang aja kalo misal badan lagi nggak enak, atau butuh anget-angetan ayok deh"

P : "Ohh ya ya. Berarti kalo lumpia sama bandeng sekedar buat oleh-oleh?"

R7 : "Iya buat oleh-oleh, buat buah tangan hahaha"

P : "Wingko belum coba ya?"

R7 : "Wingko udah, tapi bawa pulang juga"

P : "Nah masnya tadi kan bilang kalo suka tahu gimbal, berarti favoritnya tahu gimbal ya?"

R7 : "Kalo sekarang tahu gimbal! Hahahaha belum nyoba yang lain lagi."

P : "Kalau di Semarang pasti nyempetin nyari tahu gimbal nggak?"

R7 : "Nggak pasti juga sih tapi hampir setiap ke Semarang pasti saya nyari itu, kalo pas ada kerjaan dan hotelnya di dekat kota"

P : "Biasanya nyari dimana kalo tahu gimbal?"

R7 : "Di taman KB"

P : "Oh di taman KB?"

R7 : "Di pak Hj. Edi tuh, kan ada dua, Hj. Edi sama yang satu belum haji, hahaha. Hj. Edi yang terkenal hahahaha. Ini saya ada aplikasi kan, saya lihat ratingnya gede, yang penting enak gitu."

P : "Aplikasi apa ya?"

R7 : "Foursquare, kan cari yang buat food gitu kan, nanti keluar. Nah ini cari yang dekat terus ratingnya gimana.. "

P : "Ohh berarti taunya dari aplikasi itu ya, Foursquare ya"

R7 : "Iya"

P : "Nggak nyoba nanya-nanya temen atau googling tempat lain? Siapa tahu ada rekomendasi tempat lebih enak"

R7 : "Engga sih, kalo foursquare kan enak ada review dari banyak orang dan udah jelas, kalo googling biasanya nggak ada reviewnya, ya review cuma penulisnya aja, jadi lebih yakin aja sih kalo di foursquare."

P : "Oh ya ya. Nah untuk belanja nih, biasanya belanja oleh-oleh entah makanan, kaos, atau souvenir itu dimana?"

R7 : "Kebanyakan ehh.. Semarang ya mas? Kalo Semarang makanan sih. Kalo Jogja itu lebih ke baju, souvenir. Semarang cenderung makanan"

P : "Biasanya nyarinya dimana ya mas?"

R7 : "Itu lho, yang banyak.. Ada lumpia lumba lumba itu jalan apa itu?"

P : "Yang jalan gede itu? Deket Lawang Sewu?"

R7 : "Iya"

P : "Jalan Pandanaran"

R7 : "Iyaa, jalan situ.."

P : "Kalau tahu tempat belanja oleh-oleh dimana aja mas kira-kira?"

R7 : "Ya itu doang, jalan itu"

P : "Itu aja ya, berarti alasan memilih belanja disitu karena?"

R7 : "Ya karena tahunya situ mas hahaha. Karena jalan besar juga, dan dekat tempat nginep"

P : "Ngingepnya dimana mas?"

R7 : "Kemarin sih di Ibis, kalo sekarang di temen aja sih"

P : "Oh ya ada temen disini, ini temannya? (menunjuk ke temannya satu lagi)"

R7 : "Iya betul" (Andri)

R7 : "Bukan ni ngga kenal (bercanda)" (Ridwan)

R7 : "Ini baru kenal tadi, kan suruh mereka fotoin yaudah sekalian kenalan hahaha (bercanda juga)" (Andri)

P : "Nah kalo di Semarang, masnya cari hiburan selain di tempat wisata dimana? Misal kayak nongkrong tadi"

R7 : "Iya, nongkrong, ngopi"

P : "Dimana?"

R7 : "Eeeee, kemarin saya di Jendela di jalan deket tembalang, di atas ada kampus" (Andri)

R7 : "Pernah kemana aja? Jendela, Nuri" (Ridwan)

R7 : "Iya Nuri, itu di kota lama. Memang lebih suka ke bangunan lama juga kan, tapi kopi juga seneng. Terus kopi yang kemarin tu sebelumnya juga ada di kota apa itu.." (Andri)

R7 : "Steam and Brew" (Ridwan)

R7 : "Iyaa ituu Steam and Brew, itu di tengah kota. Tapi lebih seneng tertarik bukan karena tempat, kalau kopinya enak ya mungkin kesitu lagi. Sama ini juga kan.. suka bikin, jadi tahu mana yang enak" (Andri)

P : "Oh suka bikin kopi ya, kalau milih nongkrong di tempat itu tadi karena apa?"

R7 : "Karena kopinya enak, sekalian ngobrol sih biasanya lebih enak nya.. Jadi terutama karena tempatnya enak, asal kopinya nggak yang nggak enak aja, kalo masih lumayan ga masalah" (Andri)

P : "Nah yang tadi bisa sampai di tembalang, tahu darimana mas tempatnya?"

R7 : "Ada rekan juga disana"

P : "Kerja disana?"

R7 : "Enggak.. Rumah. Tinggalnya disana. Orang Semarang, jadi temennya banyak hahahahah"

P : "Berarti tahu tempat kopi gitu juga dari temen?"

R7 : "Heem, recommendnya dari temen, terus kedua dari sosmed"

P : "Sosmed apa mas?"

R7 : "Instagram, kalo di ini kan searching kopi semarang langsung 'trrrrrrrrrrr' keluar kan banyak. Tapi kebanyakan kalo di instagram sih foto-foto doang ya"

P : "Iya cuma foto-foto, nggak review rasa atau gimana."

R7 : "Makanya itu"

P : "Nah favoritnya dimana mas, dari sekian tempat kopi?"

R7 : "Mungkin baru jendela ya."

P : "Kenapa?"

R7 : "Tempatnya bagus unik, konsepnya bagus. Sama kopinya..eeee.. lumayan sih maksudnya nggak terlalu enak banget sih, cuma lumayan karena tempatnya mendukung. Kopi sih enak itu kemarin.. di Steam and Brew, dia itu lebih... ya gitu lah jadi dia itu bener-bener dikonsep kalo kopi itu rasanya gini.." (Andri)

R7 : "Dari segi taste" (Ridwan)



R7 : "Iya dari segi taste... Ini sih dulu pernah ngopi di Ungaran, tapi di pinggir jalan gitu"(Andri)

R7 : "Klothok" (Ridwan)

R7 : "Iya klothok, tapi jam 12 malem. Enak sih dulu.. hahaha sekarang tapi nggak kesana lagi"(Andri)

P : "Kenapa?"

R7 : "Jauh, terus sampai sana kadang udah habis"

P : "Nah kalau antara kopi biasa tapi nongkrongnya enak, atau kopi enak tapi nongkrongnya biasa, lebih milih mana mas?"

R7 : "Kopi enak dong, hahahah nongkrong mah ngga harus yang nyaman-nyaman banget, penting bisa buat ngobrol, lebih bagus lagi kalo kopi lumayan, tempat nongkrongnya lumayan"

P : "Hmm ya ya. Nah kalau di Semarang nih, lebih prefer nginep di hotel atau di temen?"

R7 : "Kalo ada kerjaan sih biasanya di hotel.. kan udah termasuk akomodasi ya jadi enak. Kalo wisata kayak gini ya lebih suka di temen, karena kadang temennya juga 'udah sini aja deh! Ngapain disana' gitu kan maksudnya ngirit juga hahaha"

P : "Itu temen rumah sendiri?"

R7 : "Iya, sendirian dia tinggal. Makanya dia seneng kalo ada yang nginep, banyak kamar kosong juga"

P : "Udah berapa kali mas nginep di temen?"

R7 : "Berapa ya... eee ngga inget mas, udah sering, karena kadang setelah kerjaan selesai, kita masih ada waktu gitu kita mampir nginep berapa hari gitu"

P: "Iya betul kalo gitu ngirit. Nah kalo ke Semarang lebih prefer naik kendaraan umum atau pribadi?"

R7: "Kalo saya kan mungkin tamu ya, itungannya disini jadi visitor ya, jadi umum. Tapi sekarang cenderung lebih ke online ya umumnya."

P : "Oh ya kayak grab, gocar gitu ya?"

R7 : "Iyaa, lebih simpel dan enak. Dan nggak semahal taksi, kemarin saya 150rb dari kendal kesini. Macet di kaliwungu, 1 jam setengah. Kalo pake grab kan paling juga 50rb. Enak deh, umum online, bukan yang konvensional ahaha."

P : "Kalau kali ini ke Semarang naik apa mas?"

R7 : "Kereta, enak bisa nyantai dan nggak semahal pesawat."

P : "Kenapa nggak kendaraan pribadi? Kan lebih leluasa nih, apalagi kalau memang tujuannya wisata, bukan karena kerjaan?"

R7 : "Tapi kalo ada pribadi ya pribadi hahaha tapi kalo pas nggak ada mungkin umum ya, kalo kayak gini nih ada temen yang bisa diajak, ya kita pake pribadi, punya temen."

P : "Oh yaa hahaha betul-betul. Nah untuk prefernya berarti.."

R7 : "Umum. Biasa umum sih, biar tau aja oh ini kesini jurusannya ini.. atau pakai yang online tinggal pesen"

P : "Ohh ya ya. Untuk transportasi dari kota asal kesini juga prefer umum?"

R7 : "Iya pasti kita umum, karena kalau untuk kerjaan itu udah termasuk akomodasi, kalau sekedar main, kita ada temen disini haha"

P : "Oh ya ya. Gitu aja sih, terimakasih ya mas"

Responden 8  
Arif (21, Pekalongan)

- P : "Namanya siapa mas?"  
R8 : "Arif"  
P : "Mas Arif, dari Pekalongan ya?"  
R8 : "Iya"  
P : "Usianya berapa mas?"  
R8 : "21"  
P : "Usianya 21 ya, pas.. Nah yang terkenal tentang Semarang di Pekalongan apa mas?"  
R8 : "Terkenal di Semarang?"  
P : "Terkenal tentang Semarang di Pekalongan"  
R8 : "Yaa salah satunya ini (Kota Lama), Lawang Sewu, Tugumuda, Simpang 5"  
P : "Tugumuda terkenal tentang apa mas?"  
R8 : "Eee.. ngga tahu sih hahaha karena ada sejarahnya"  
P : "Tapi masnya tahu sejarahnya?"  
R8 : "Beberapa hahaha"  
P : "Apa nih mas sejarahnya?"  
R8 : "Ya dulu ini ada pertempuran 5 hari kan"  
P : "Itu gimana ceritanya?"  
R8 : "Iya pokoknya gitu mas hahaha itu pelajaran SD, lupa"  
P : "Ohh ya ya. Tahu tentang yang tadi terkenal-terkenal itu darimana?"  
R8 : "Yaaa... dari temen-temen."  
P : "Dari temen-temen ya."  
R8 : "Iya."  
P : "Hmmm selama di Semarang nih, objek mana aja yang masnya tahu?"  
R8 : "Eee.. Puri Maerokoco pernah, Eling Bening kan masuknya Semarang ya? Ambarawa kan?"  
P : "Eling Bening masuknya Ambarawa sih, kan kabupaten?"  
R8 : "Iyaa Kabupaten Semarang. Terus Ungaran, sini (Kota Lama) Lawang Sewu, Simpang lima udah sering banget hahaha, terus Sam Poo Kong"  
P : "Yaa Sam Poo Kong, udah pernah juga mas?"  
R8 : "Heem, pernah 2 kali. Masjid Agung juga pernah"  
P : "Terus tadi kok Simpang Lima udah sering banget, masnya ke Semarang udah berapa kali?"  
R8 : "Ohh nggak mas, dulu pernah kerja disini sebentar"  
P : "Dulu kerja dimana mas?"  
R8 : "Di Carrefour."  
P : "Hoo di Carrefour dekat Tugumuda itu? Nah kali ini kan masnya kesini memang sekedar wisata ya, apa nih yang bikin masnya tertarik ke Semarang?"  
R8 : "Kangen aja, dulu pernah kerja disini"  
P : "Berarti ini dalam rangka liburan singkat?"  
R8 : "Iya liburan singkat, mainlah sama temen-temen disini"  
P : "Sekarang kuliah?"

R8 : "Masih dirumah aja sih, bantuin orang tua"

P : "Kalau dulu jaman kerja disini sering keliling-keliling juga?"

R8 : "Ya nggak terlalu sih, kerja udah capek dan masih jarang temen, paling cuma sesekali kita keliling-keliling"

P : "Sebelum ke Semarang nih, ada ngga kota alternatif yang misal, 'ah aslinya tu aku mau ke Jogja, tapi ngga jadi ah karena misal waktunya mepet, terus akhirnya ke Semarang' gitu?"

R8 : "Iya ada, aslinya memang mau ke Jogja, tapi karena temen yang satu liburnya cuma sampai besok terus ngga jadi. Takut capek"

P : "Berarti aslinya mau ke Jogja ya."

R8 : "Iyaa"

P : "Ada nggak mas daya tarik yang menurut masnya cuma ada di Semarang?"

R8 : "Kalo situ... Semarang peninggalan sejarahnya sih banyak"

P : "Berarti masnya penggemar sejarah juga?"

R8 : "Iya lumayan hahaha... Lumayan penasaran sama sejarahnya"

P : "Menurut mas di Semarang peninggalan sejarah dimana aja?"

R8 : "Lawang Sewu, sini (Kota Lama), sama.... mana ya lupa aku hahaha"

P : "Ohh Lawang Sewu ya, paham ngga mas sejarahnya?"

R8 : "Nggak begitu hahaha"

P : "Oh nggak begitu, ee belum pernah masuk-masuk? Baca2 gitu"

R8 : "Kalo baca nggak, tapi cuma sekedar masuk jalan-jalan"

P : "Berarti sejarah Lawang Sewu kurang tahu ya, sejarah sini (Kota Lama) juga?"

R8 : "Kalo disini cuma sekedar foto-foto aja sih hahaha"

P : "Oh suka kesini sama Lawang Sewu karena nyari objek foto yang bagus?"

R8 : "Iya. Sini kan juga sekarang bagus, asik"

P : "Asik gimana mas? Kalo dulu gimana?"

R8 : "Sekarang lebih ramai, dan itu disitu jadi bagus trotoarnya, ya makin bagus buat foto-foto"

P : "Kalo dulu belum ada gini-gini?"

R8 : "Iya belum ada, ya cuma taman biasa buat duduk-duduk, trotoar situ juga masih biasa, belum ada tempat-tempat duduk kayak gitu"

P : "Hmm ya ya. Tadi yang sudah pernah dikunjungi mana?"

R8 : "Eee... sini, Sam Po Kong, terus.. Maerokoco, Masjid Agung, Lawang Sewu."

P : "Kalau yang tahu tapi belum pernah dikunjungi ada?"

R8 : "Apa ya....Mungkin eee, Kampung Pelangi, situ baru kan ya. Belum pernah tapi"

P : "Oh iya, situ baru, baru pertengahan tahun ini ya. Ada lagi?"

R8 : "Eeeh.. kayaknya cuma itu"

P : "Nah kenapa masnya milih objek-objek itu? Kenapa nggak ke pantai.. Goa Kreo"

R8 : "Eee..Nggak enak aja sih kalo ke Marina itu, pantainya kurang enak, kurang menarik. Kalo ke atas itu... Bagus sih pemandangannya, cuma kadang males naiknya. Kalo objek-objek tadi kan dekat sama kota, wisata lainnya kan juga dekatan."

P : "Ke Pantai Marina sama Goa Kreo pernah?"

R8 : "Iya, dulu pernah sekali"

P : "Nah kenapa tadi milih objek-objek itu?"

R8 : "Apa ya, ya disana buat foto-foto bagus mas, kan banyak juga di instagram foto-foto yang bagus gitu, jadi tertarik terus nyoba"

P : "Ohh foto-foto ya, memang sering ya foto-foto?"

R8 : "Ya nggak juga sih hahaha, cuma kalo wisata kan harus ada fotonya. Masa wisata nggak ada fotonya kan agak kurang. Sama refresh pikiran"

P : "Iyaa betul, kayak nggak ada kenang-kenangan ya kita habis dari sana. Refresh pikiran itu dengan foto-foto juga?"

R8 : "Apa ya.. karena ngumpul temen ya, bisa ketemu keluarga juga iya. Sekalian kumpul keluarga, sama temen-temen juga. Kalo di objek wisata cenderung refreshingnya foto-foto sih hahaha, menghibur diri lah, liat orang, biar nggak dirumah aja"

P : "Biar nggak dirumah aja ya. Tertarik nggak sih mas ke tempat wisata yang mungkin buat foto-foto gitu nggak terlalu bagus?"

R8 : "Yang kayak gimana ya mas?"

P : "Yaa kayak waterboom gitu, arena bermain kayak kids fun nya Jogja, atau museum, atau pertunjukan wayang gitu"

R8 : "Belum pernah sih mas, kayaknya menarik juga ya waterboom."

P : "Kenapa belum pernah mas? Apa memang belum ada rencana gitu?"

R8 : "Iya belum tertarik mas, maksudnya belum kepikiran juga ke tempat gitu. Biasa kita ya ke tempat-tempat gini ini, yang unik"

P : "Unik yang gimana mas?"

R8 : "Ya ini unik, bangunan Belanda, kan nggak banyak, maksudnya nggak tiap hari kita bisa lihat. Ya pokoknya yang dilihat juga istilahnya menarik mas"

P : "Ohh ya ya. Nah untuk kuliner nih, selama masnya di Semarang biasanya tertarik sama kuliner apa?"

R8 : "Kuliner sini.. Apa ya? Paling itu, tahu gimbal hahaha. Kan di daerah lain nggak ada"

P : "Biasanya cari dimana mas?"

R8 : "Aku? Disana loh, yang mau kee...Mataram Sakti yang sini, yang mau ke Dr. Cipto sini lagi, Thamrin tu kan ada kantor pos tu, biasanya ada disitu, sebelum pertigaan Indomaret"

P : "Memang selalu nyari disitu?"

R8 : "Engga juga, kan di wisata mana juga ada, wisata kuliner sana itu.."

P : "Ohh ya ya, situ ada tahu gimbal?"

R8 : "Ada"

P : "Berarti nggak fanatik harus di satu tempat itu ya?"

R8 : "Kalo disana enak juga, enak nggak terlalu mahal"

P : "Berapa mas?"

R8 : "Berapa ya, paling 10 ribu an. Porsinya juga banyak hahahaha"

P : "Wuh murah banget, itu yang di Thamrin?"

R8 : "Yang... iya, yang belakang Thamrin. Kan emang disana agak mahal"

P : "Mahal?"

R8 : "Agak mahal"

P : "Kalo yang 10rb itu di Thamrin?"

R8 : "Iya"

P : "Ooo.. murah banget"

R8 : "Aku pernah beli ayam geprek itu kalo di sebelah paragon cuma 12 ribu, disana aja 16 ribu. Itu belum sama minum, sama nasi."

P : "Mahal banget, tahu gimbal setauku rata-rata 15 ribuan, disitu 10rb murah banget."

R8 : "Iya, makanya itu"

P : "Nah kalo di Semarang kuliner favoritnya apa?"

R8 : "Apa ya, bingung juga sih hahhhahaa. Makannya sih seadanya aja"

P : "Nggak ada yang tiap ke Semarang, 'aku pengen makan ini' gitu?"

R8 : "Nggak ada sih, senemunya aja hahaha"

P : "Oh ya udah, nggak papa, tapi yang lumayan sering dicari tadi tahu gimbal ya?"

R8 : "Iya, tapi nggak pasti. Kalau pas pengen aja"

P : "Kalo tahu tentang tahu gimbal darimana?"

R8 : "Dari temen aku. Katanya enak, jadi penasaran haha"

P : "Oh jadi ceritanya cuma 'enak' gitu ya? Tapi memang nggak ada di kota lain?"

R8 : "Nggak ada, aku sih nyari di Pekalongan, di Jogja nggak ada, di sekitaran sana juga nggak ada"

P : "Nemunya cuma di Semarang ya, hmm. Nah itu berarti favoritnya? Nggak juga ya hahaha"

R8 : "Emmm enggak terlalu sering juga sih hahaha"

P : "Nah, masnya kalo ke Semarang beli oleh-oleh nggak?"

R8 : "Beli oleh-oleh"

P : "Biasanya beli dimana? Lokasinya yang masnya tahu belinya dimana?"

R8 : "Thamrin, Lumpia Express.... Eh, itu masuknya Thamrin nggak ya? Gajahmada deng."

P : "Oh oleh-olehnya sukanya Lumpia Express?"

R8 : "Iyaa, kalau enggak, itu sih... Paling brownies Amanda"

P : "Memang yang selalu dicari 2 itu?"

R8 : "Iya, 2 itu paling hahaha"

P : "Eee, cuma 2 itu ya biasanya, belum pernah ke Pandanaran?"

R8 : "Pandanaran pernah, beli bandeng"

P : "Berapa kali mas?"

R8 : "Pandanaran itu... Dua kali. Tapi kalo jalan-jalan beli kue gitu sering sih hahaha, tapi kalo oleh-oleh disitu jarang"

P : "Lho malah jarang, padahal situ banyak oleh-oleh, kenapa jarang mas?"

R8 : "Ya, karena dana terbatas, jadi beli yang titipan aja. Selalu titipnya lumpia, sama kadang brownies Amanda tadi"

P : "Kalo hari ini ada rencana beli oleh-oleh?"

R8 : "Ada. Paling titipian itu lumpia, Lumpia Express. Soalnya titipan juga, pada pengen"

P : "Nah kenapa mas kok cuma ke Lumpia Express sama brownies Amanda?"

R8 : "Kalo lumpia itu kan khasnya Semarang, lagian enak juga sih kalo disana hahaha, kalau brownies Amanda itu titipan orang rumah."

- P : "Karena enak ya. Lumpia tahunya dimana aja mas kalo di Semarang selain di Lumpia express?"
- R8 : "Ada sih, banyak deretan Gajahmada kan banyak banget. Ada apa aja itu kan lupa.."
- P : "Cik Me Me"
- R8 : "iya itu Cik Me Me, di Pandanaran itu kan juga banyak kan lumpia apa itu.. Eh, situ memang banyak lumpia, krn pusat oleh-oleh ya"
- P : "Iya situ banyak lumpianya hahaha, tapi belum pernah ya nyoba lumpia di pinggiran Pandanaran?"
- R8 : "Belum"
- P : "Kalo lumpia selain Lumpia Express tadi pernah nyoba? Kayak Cik Me Me tadi"
- R8 : "Iya pernah sekali, tapi kok rasanya mantep Lumpia Express ya"
- P : "Mantep lumpia express ya? Mantep gimana mas?"
- R8 : "Yaa nggak tahu kenapa, rasa isianya lebih enak sih, lebih cocok di lidah saya"
- P : "Lebih gurih atau manis gitu?"
- R8 : "Kalo manisnya enggak ya mas, mungkin lebih gurih, ya lebih enak"
- P : "Oh ya ya, mantep Lumpia Express ya. Kalo dari harga sama ee apa..ngantri enggakya gitu, pelayanannya juga enak lumpia express?"
- R8 : "Kalo dari harga ngga selisih jauh mas kayaknya, untuk ngantri juga nggak kok, cuma pernah waktu lebaran saya kesini, ke Lumpia Express ngantri banyak dan akhirnya ternyata kehabisan"
- P : "Oh iya, saya juga pernah, banyak yang beli puluhan dus ya rata-rata?"
- R8 : "Nah iya itu mas, makanya ngga kebagian saya. Tapi berarti memang populer ya Lumpia Express"
- P : "Iya mas. Nah tahu tentang Lumpia Express, Amanda, itu darimana?"
- R8 : "Dari temen ini" (menunjuk temannya)
- P : "Ohh ya katanya temennya gimana?"
- R8 : "Katanya kalau mau beli lumpia, enak tu di Lumpia Express. Masih apa ya, enak aja katanya, lebih enak daripada yang lain"
- P : "Nah kalo beli oleh-oleh souvenir apa kaos gitu pernah?"
- R8 : "Kaos pernah, beli pas dimana ya? Kaos gitu pas malam-malam beli di Semarang. Mana ya.. Ada tuh, di Simpang 5 perasaan dulu pernah ada yang jual deh"
- P : "Di bunderannya? Di lapangan itu?"
- R8 : "Iya, di sini juga pernah beli kaos, ada yang jual. Setiap malam minggu ada, kan ada acara juga sih"
- P : "Tapi jarang ya kalo beli kaos?"
- R8 : "Jarang, lebih suka makanan sih"
- P : "Kalo lokasi pusat oleh-oleh tahunya dimana?"
- R8 : "Disini... di Pandanaran ini aja sih tahunya. Pusatnya disitu sih setahu aku"
- P : "Nahh terus ini. Selama masnya wisata ke Semarang, biasanya refreshing selain di tempat wisata itu dimana?"
- R8 : "Cenderung nongkrong sih, biasanya di Hans Kopi"
- P : "Hans Kopi mana mas?"

R8 :”Daerah Pleburan”  
P :”Kenapa mas kok milih nongkrong?”  
R8 :”Apa ya, buat gerombol ngumpul sama temen-temen enak aja”  
P :”Nah kenapa milih di Hans Kopi?”  
R8 :”Tempatnya makanannya juga enak, murah daripada di Cafe-cafe, ya lebih murah sih, dan tempatnya bersih juga enak. Temen-temen yang suka bola bisa nobar juga”  
P :”Oh iya bisa nobar juga. Masnya tahu tentang Hans Kopi darimana?”  
R8 :”Dari temen-temen”  
P :”Oh berarti bukan yang ‘ah aku ke Semarang, nyari-nyari tempat nongkrong enak ah’ gitu?”  
R8 :”Nggak, temenku kebanyakan orang Semarang sih hahaha, tinggal nurut aja mau diajak kemana”  
P :”Pernah nggak nyoba nongkrong di tempat lain?”  
R8 :”Nggak, kalo nongkrong cenderung di Hans Kopi sih, karena udah familiar banget ya. Tiap kita nongkrong udah pasti di Hans Kopi, ya hampir pasti lah, seringnya disitu.  
....  
R8 :”Paling ya makan, habis makan biasa karaokean, udah”  
P :”Oh karaokean juga, dimana biasa karaokean?”  
R8 :”Di masterpiece”  
P :”Oh deket kantor ya hahaha”  
R8 :”Iya deket, tapi jarang mas, lebih sering ke Hans Kopi”  
P :”Nah untuk nginep nih, nah kali ini ke Semarang dateng jam berapa?”  
R8 :”Tadi pagi”  
P :”Oh tadi pagi, kalo pas kesini sebelumnya nginep nggak?”  
R8 :”Nginep, dirumah sodara”  
P :”Ohh iya ada sodara ya, biasa nginep disana?”  
R8 :”Iya, biasanya memang disana”  
P :”Kira-kira udah berapa kali nginep disana?”  
R8 :”Ya sering. Kalo ke Semarangnya sih seirng, tapi kalo wisata baru 2x”  
P :”Cuma 2 kali ya. Ah, kenapa milih nginep di rumah sodara?”  
R8 :”Di hotel juga pernah sih, di Star Hotel pernah, di daerah Majapahit di Hotel Dalu juga pernah”  
P :”Tapi kalo pas ke Semarang lebih seneng nginep di hotel atau di rumah saudara?”  
R8 :”Rumah saudara, enak sih. Bebas aja, ada apa ya... Mau ngapa2in ada yang masak makan, gratis hahahah. Lagian juga apa ya, enak aja sih kalo di rumah sodara, ada yang diajak ngobrol, banyak temennya.”  
P :”Emm ya betul. Nah kalo masnya ke Semarang lebih suka naik kendaraan pribadi atau umum?”  
R8 :”Naik, BRT hahaha”  
P :”Kalo dari Pekalongannya kesini?”  
R8 :”Naik kereta, enak. Lebih cepet aja, nggak capek juga sih”  
P :”Memang lebih suka umum ya? Pas disininya nggak ngerasa ribet gitu naik BRT transit beberapa kali, atau mahal gitu, oh.. BRT nggak mahal ya”

- R8 :”BRT sih nggak mahal hahahah harganya segitu2 aja, enakan naik BRT sih, lebih dingin, nggak capek juga”
- P :”Berarti memang lebih prefer naik kendaraan umum ya?”
- R8 :”Iya, kalo nggak ada BRT kan ada Go-Car juga hahaha. Kan murah juga”
- P :”Iya murah, lebih prefer karena murahnya berarti?”
- R8 :”Ya karena murah, simple, dan nyaman hahaha”
- P :”Oh ya udah. Sudah selesai sih, makasih banyak ya mas”
- R8 :”Iyaa sama-sama..”





Responden 9  
Fadhil (26, Jakarta)

- P : "Dengan mas siapa?"  
R9 : "Fadhil"  
P : "Maaf, usianya berapa mas?"  
R9 : "26 saya"  
P : "Kalo asalnya dari Jakarta ya"  
R9 : "Iya"  
P : "Tentang Semarang nih, yang terkenal di Jakarta apa?"  
R9 : "Lawang Sewu"  
P : "Terus?"  
R9 : "Lumpia, Tahu bakso... Eee ini semuanya kan, ngga cuma tentang pariwisata?"  
P : "Iya"  
R9 : "Simpang Limanya terkenal juga"  
P : "Terus darimana masnya tahu tentang Lawang Sewu, ini Masjid Agung dan yang tadi disebutin?"  
R9 : "Temen, internet. Instagram sih, jadi nyari-nyari info sendiri"  
P : "Ohh ya ya. Nah apa yang bikin masnya tertarik kesini?"  
R9 : "Ke sini Masjid Agung?"  
P : "Oh enggak, ke Semarangnya"  
R9 : "Ini kemarinnya ada temen yang nikah di Purwodadi, sekalian kita main kesini nih"  
P : "Oh, disini udah sejak kapan?"  
R9 : "Sudah sejak Jumat, Jumat kita ke Puwordadi, habis itu ke Semarang"  
P : "Hari Jumatnya itu langsung ke Semarang?"  
R9 : "Iya, Jumat malem kita kesini nyari hotel sekalian makan"  
P : "Oh ya berarti sudah sekitar 2 hari ya di Semarang. Sudah keliling kemana aja?"  
R9 : "Sam Poo Kong... Lawang Sewu... Simpang Lima, Tahu Gimbal, terus sama sini, Brown Canyon juga"  
P : "Tahu gimbal ya, udah berapa kali mas ke Semarang?"  
R9 : "Saya dua kali"  
P : "Sebelumnya ke Semarang juga wisata?"  
R9 : "Enggak, waktu itu bokap sempet dinas disini. Cuma dinas beberapa hari aja sih, ngga kemana2 hahaha"  
P : "Selain itu belum kepikiran buat main ke Semarang?"  
R9 : "Belum, ini juga mumpung ada temen nikahan, dan hari Sabtu Minggu kita free, jadi nyari tujuan buat jalan-jalan"  
P : "Nah, kenapa milihnya tujuan ke Semarang? Tertarik karena apanya nih?"  
R9 : "Kita cuma cari yang terdekat sih mas, dan yang kayaknya paling menarik dan terdekat ya Semarang"  
P : "Menarik apanya mas?"

R9 : "Yaa, kita kan turun kereta di Semarang, nah kita coba aja nyari explore Semarang di instagram, dan tempatnya bagus-bagus, terus penasaran"

P : "Berarti tertarik karena kebetulan ngelewati, dan nyoba searching terus tertarik ya?"

R9 : "Ya ngga ngelewati juga sebetulnya, kita memang ngepin disini juga karena kita pulang dari stasiun Tawang"

P : "Oh ya, jadi memang sekalian jalan-jalan ya, tertarik karena searching di instagram"

R9 : "Iya mas"

P : "Nah sebelum milih Semarang, ada nggak alternatif kota tujuan lain yang sebetulnya mau kesana, tapi karena suatu hal ngga jadi, terus akhirnya ke Semarang?"

R9 : "Ngga ada mas, emang tujuannya ke Semarang"

P : "Karena pulangnya lewat stasiun Tawang tadi itu ya"

R9 : "Berangkatnya juga"

P : "Jadi tadi yang sudah dikunjungi mana aja selama disini?"

R9 : "Sam Poo Kong, Lawang Sewu, terus eee Simpang Lima, sini (Masjid Agung Jawa Tengah), terus tadi apa... Brown Canyon"

P : "Nah, kenapa milih ke tempat-tempat itu?"

R9 : "Hunting foto sih.. hahahah, salah satu yang terkenal disini juga sih. Lagi belajar2 cari spot2 foto"

P : "Ini semua hobi foto?"

R9 : "Engga sih, ada yang hobi difotoin ahahahaha anjir"

P : "Hahaha oh ya ya, kalau di instagram sudah tahu dimana aja objek foto yang bagus?"

R9 : "Mana ya.. kita baru tahunya itu mas"  
(Temannya ada yang menyela "Taman Maerokoco", saya lupa namanya)

R9 : "Oh iya itu Maerokoco, mau kesana belum sempet"

P : "Loh belum sempet, rencana pulang kapan?"

R9 : "Ini nanti kereta jam 4"

P : "Wah, bentar lagi ya. Berarti ini udah check out?"

R9 : "Iya udah tadi, ini ntar habis dari sini kita langsung ke stasiun"

P : "Ya ngga sempet ya, mungkin next time"

R9 : "Iyaa hahahah"

P : "Kalo selama di Semarang, ada ngga sesuatu yang bener-bener bikin masnya tertarik dan ngga ada di kota lain?"

R9 : "Apa ya... eee mungkin soto ya, sama tahu gimbal"

P : "Oh ya? Apa belum pernah nyoba makanan itu mas di tempat lain?"

R9 : "Kalau soto sih sering, cuma yang disini beda, seger. Kalo soto betawi itu kuahnya ga bening, kayak pake susu santen, yang disini bening seger ada kecut-kecutnya, enak."

P : "Oh beda ya, saya belum pernah nyoba soto betawi soalnya jadi ngga tahu"

R9 : "iya beda, nyobalah mas kali-kali"

P : "Boleh ntar kalo pas main ke Jakarta hahaha. Soto Semarang berarti cocok ya mas di lidah?"

R9 : "Iyaa cocok"

P : "Kalau tahu gimbal juga baru nyoba di kota ini ya?"

R9 : "Iya, enak kalau itu. Mirip sama ketoprak sih, cuma ini beda ada udangnya itu, gimbal. Eee rasa bawangnya juga lebih kenceng, enak"

P : "Ehhh...kalau tahu tentang soto sama tahu gimbal darimana mas?"

R9 : "Dari temen saya itu, si Eka yang lagi foto-foto" (menunjuk temannya)

P : "Misal ada waktu ke Semarang lagi, mau nyoba tahu gimbal lagi ngga?"

R9 : "Iya hahaha mau nyoba nyari lagi di tempat lain, soalnya kemarin si Eka tuh bilang ada yang lebih enak"

P : "Oh ya, tahu gimbalnya? Mas Eka bilang nggak tempatnya dimana?"

R9 : "Nggak bilang, cuma katanya 'agendain lah kita kesini lagi, ntar gua anterin ke tahu gimbal yang lebih enak' gitu katanya"

P : "Memang yang kemarin kurang enak gimana mas?"

R9 : "Kaga tahu juga hahah enak-enak aja sih kemarin"

P : "Berarti selama di Semarang, tertarik makan soto sama tahu gimbal itu ya?"

R9 : "Iya, soto ciri khasnya Semarang sih. Saya ngikut temen aja"

P : "Ciri khasnya Semarang, a pa ciri khas Semarang yang terkenal di Jakarta?"

R9 : "Kemarin sih karena kata si Eka tahu gimbal, jadi kita coba. Eka kan pernah kuliah di Semarang, makanya kita tanya dia"

P : "Oh, direkomennya tahu gimbal ya. Jadi tadi kata mas Eka soto itu ciri khasnya Semarang?"

R9 : "Iya, sotonya enak katanya, seger, ya bener sih"

P : "Kemarin soto nyoba dimana?"

R9 : "Soto.. kemarin apa.. ee Bangkong. Soto Bangkong"

P : "Soto Bangkong ya, yang ngerekomen ke situ mas Eka juga?"

R9 : "Iya, katanya memang terkenal sih situ"

P : "Hmm ya ya, dan enak juga ya mas rasanya?"

R9 : "Iyaa"

P : "Untuk tempatnya, sama harganya gimana?"

R9 : "Tempatnya enak kok, bersih. Kalau harganya juga murah, lebih murah dari soto betawi"

P : "Cocok ya berarti eee maksudnya, pantes ya kalau sotonya terkenal?"

R9 : "Iya, memuaskan mas"

P : "Kalo waktu kemarin, tahu gimbal nyari dimana?"

R9 : "Tahu gimbal nyari di taman KB mas"

P : "Lumpia belum nyoba?"

R9: "Belom, nggak suka sih, dulu jaman bokap dinas disini sering dibawain tapi nggak suka. Rebungnya bau hahaha"

P : "Iya sih, rebung bau. Memang dasarnya nggak suka rebung ya berarti"

R9 : "Iyaa"

P : "Terus tadi tahu soto dan tahu gimbal dari temen.."

R9 : "Iya dari Eka tadi"

P : "Sudah berapa kali mas, itu nyoba soto bangkong sama tahu gimbal di taman KB?"

R9 : "Baru sekali kemarin"

P : "Kalo diantara soto sama tahu gimbal tadi, yang jadi favorit mana?"

R9 : "Eeeee... tahu gimbal mungkin"

P : "Dibanding soto lebih suka tahu gimbal?"

R9 : "Iya, enak mas, walaupun sotonya juga enak sih, tapi lebih suka tahu gimbalnya. Campurannya enak, ada gimbal, telur, sambel kacangnya juga enak"

P : "Oh ya ya. Nah terus kepikiran beli oleh-oleh ngga?"

R9 : "Oleh2.. kita udah beli sih"

P : "Loh udah beli? Tadi beli dimana mas?"

R9 : "Tadi di Pandanaran"

P : "Kenapa milih belanja disana?"

R9 : "Tahunya disana mas hahah, tapi lengkap juga kok, dekat hotel juga"

P : "Beli oleh-oleh apa aja?"

R9 : "Ya yang khas sini sih buat orang rumah. Bandeng, lumpia, wingko, kue moci"

P : "Ada semua ya disitu?"

R9 : "Iya mas, ada semua yang kita cari.. Eee kalo tahu bakso yang terkenal mana ya mas?"

P : "Kalo tahu bakso sih, Ungaran. Luar kota, kabupaten"

R9 : "Oh, ya jangan cuy"

P : "Suka tahu bakso mas? Tahu darimana?"

R9 : "Dulu temen pernah ada yang bawain, enak katanya dari Semarang, tapi bukan Semarang ya ternyata?"

P : "Ya kalo yang terkenal itu di Ungaran, masih Semarang sih tapi kabupaten. Ngga nyoba searching sebelumnya?"

R9 : "Oh enggak, baru inget juga barusan waktu masnya ngomongin oleh-oleh"  
... (tiba-tiba nyeletuk)

R9 : "Terus ini sih, ini Thal Cake, ada titipan. Cake artis itu ya, cuma nitip itu sih. Kalo nggak mah nggak, males hahaha"

P : "Iya itu cake nya Ruben. Nah berarti tadi tahunya pusat oleh-oleh cuma di Pandanaran ya?"

R9 : "Iya betul"

P : "Nah untuk hiburan, nyari hiburan lain selain tempat wisata nggak?"

R9 : "Hiburan apa? Refreshing kayak nongkrong gitu ya, atau mall?"

P : "Iya gitu bisa"

R9 : "Kalo nongkrong atau mall gitu nggak sih ya, Jakarta lebih banyak mas, udah bosan. Ya mungkin kita biasa cuma nyari makan aja kalo malem."

P : "Ngga harus malem sih mas, yang penting apa yang dicari buat refreshing, selain di tempat wisata, atau ngelakuin apa gitu"

R9 : "Kalo refreshing kita hunting haha, hunting kan bisa dimana aja"

P : "Nah itu juga bisa, biasa kalo hunting dimana? Selain di tempat wisata"

R9 : "Kita baru nyoba Simpang 5 sih, karena deket hotel dan tempat tahu gimbal juga"

P : "Ngga hunting di daerah tahu gimbal itu?"

R9 : "Kita udah nyoba, tapi susah mas, rame dan karena kitanya yang belum pro jadi hasilnya jelek-jelek hahahah"

P : "Mendingan yang di Simpang Lima ya"

R9 : "Simpang Lima pun sebetulnya biasa aja ya, ya kita kadang cari tempat yang cocok buat hunting. Tapi untuk Semarang baru tahu Simpang Lima. (tiba-tiba teringat) Ohh sama kampung pelangi, itu kan tempat syutingnya Monita Tahalea, nahhh kenapa kemarin ngga kesana ya, kelupaan"

P : "Ohh iya, itu lagi populer lho mas, banyak yang kesana buat hunting"

R9 : "Iya makanya itu, bener-bener kelupaan"

P : "Gitu ngga bikin list, semacam rundown gitu mau kemana?"

R9 : "Kalo list iya mas, tapi list nyantai aja, kalo ngga sempet ya udah. Kalo semacam rundown sih engga, kita nyantai aja soal waktu"

P : "Nah tahu tentang Simpang Lima darimana mas?"

R9 : "Eeee memang tahu mas, kan pusat kota ya, kita nginep juga deket situ, biar kemana-mana deket, eh hh masih banyak ngga mas?"

P : "Oh tinggal dikit lagi mas, udah mau cabut ya?"

R9 : "Iya ini mau ke thal cake dulu terus ke stasiun"

P : "Okee...dikit lagi kok mas. Nah untuk nginep ini dimana?"

R9 : "Penginapan yang cuma untuk tidur sih, hotel melati gitu"

P : "Nggak nginep di rumah temen?"

R9 : "Wuh temen jauh, di Demak"

P : "Ohh ya Demak lumayan jauh. Udah berapa kali nginep disitu?"

R9 : "Baru sekali ini sih, sebelumnya kan sama bokap, nginep di hotel lain"

P : "Lebih prefer nginep di tempat kayak gimana mas? Misal ada pilihan hotel atau mungkin rumah temen gitu"

R9 : "Kita lebih milih hotel melati gitu mas, bener-bener yang cuma untuk tidur karena seharian pasti keliling kan, kalo dirumah temen mungkin agak ngga enak sama keluarganya, jadi enakan nyari hotel yang murah. Yang penting nyaman buat tidur"

P : "Jadi milih hotel melati itu karena itu ya, murah dan penting nyaman untuk tidur"

R9 : "Iya mas"

P : "Masih inget nggak nama hotelnya?"

R9 : "Apa ya tadi...eeee nggak ingat mas, kita cuma searching-searching aja"

P : "Nah kalo wisata kesini lebih prefer naik transportasi umum atau pribadi?"

R9 : "Umum, naik kereta"

P : "Kenapa naik kereta?"

R9 : "Yaa... lebih simple aja sih, nggak capek ngga perlu nyetir. Lebih murah juga dari pesawat, jadi lebih fleksibel"

P : "Kalo keliling2 gini naik apa?"

R9 : "Kita minjem mobil kantor"

P : "Ohh iya ada kantor. Tapi biasa prefer naik kendaraan umum atau pribadi mas?"

R9 : "Umum, ngga ribet aja gitu bawanya, ngga perlu capek-capek nyetir, lagian kan sekarang udah ada ojek online. Semarang juga ada kan?"

P : "Iya ada"

R9 : "Nah itu, ngebantu banget. Kalo misal belum ada juga kita bisa naik angkot, lebih asyik bisa ketemu orang macem-macem"

P : "Berarti memang prefer transportasi umum ya"

R9 :”Iya mas”

P :”Ya udah, cuma itu aja sih hahaha terima kasih mas”

R9 :”Okee.. sama2”



Responden 10  
Lukman (23, Pekalongan)

P : "Dengan mas siapa tadi?"

R10: "Lukman"

P : "Kalau usianya berapa ya?"

R10: "23 mas"

P : "Nah, kalau disana, di Pekalongan, yang terkenal tentang Semarang itu apa ya mas?"

R10: "Kalau Semarang sih yang terkenal apa ya... Lawang Sewunya mas, terus Sam Poo Kong, sama sini (Masjid Agung), Simpang Lima juga."

P : "Oh, sudah berapa kali mas ke Semarang?"

R10: "Eee.. Ini kedua kayanya mas"

P : "Sebelumnya juga wisata mas?"

R10: "Enggak sih, waktu itu sekali jenguk temen ada yang sakit, di rumah sakit apa gitu, sekalian keliling-keliling, ehh berarti ini ketiga"

P : "Dulu keliling kemana mas?"

R10: "Cuma seputaran Simpang Lima sih, nyari makan."

P : "Ohh nggak kemana-mana ya. Kalau setelah itu pernah yang kesini wisata?"

R10: "Kalau waktu ke Semarang setelahnya itu ke Lawang Sewu...sama Sam Poo Kong terus, eeee nyoba ke pantai"

P : "Nah masnya tahu tempat-tempat itu darimana?"

R10: "Temen-temen."

P : "Oh dari temen-temen ya?"

R10: "Iya dari temen-temen."

P : "Terus, kenapa kok masnya lebih milih berwisata di Semarang?"

R10: "Karena gampang sih sebetulnya, jalurnya *simple*. Yang paling tahu jalurnya kesini sama yang Lawang Sewu."

P : "Oh ya terus kenapa tertarik ke Semarang mas? Kok nggak Tegal misal, atau Banjarnegara. Kan dekat ya kalau dari Pekalongan? Nah kok bisa milih Semarang kira-kira nyari apanya?"

R10: "Yang pertama karena saya pengen ke Lawang Sewu lagi, pacar saya juga pengen. Terus mau nyoba ke tempat yang belum pernah dikunjungi. Kan dekat juga Semarang kalo dari Pekalongan, mumpung libur kerja"

P : "Ke Lawang Sewu lagi? Udah berapa kali mas kesana?"

R10: "Dua kali"

P : "Dua kali sama kali ini ya?"

R10: "Iya"

P : "Sampe pengen balik kesitu lagi ya, kenapa mas tertarik kesitu?"

R10: "Suka artistiknya sih kalau aku"

P : "Sukanya gimana mas?"

R10: "Eee..ya suka aja lihatnya, hobi sih mas. Hobi lihat landscape gitu yang bagus-bagus"

P : "Oh landscape itu yang gimana mas?"

R10: "Pemandangan mas, bisa alam, atau kota gitu namanya cityscape kalo di fotografi"

P : "Ohh.. Masnya suka foto-foto?"

R10: "Iya mas hahaha baru belajar sih"

P : "Berarti ke Lawang Sewu karena nyari landscape yang bagus ya, kesini (Masjid Agung) juga?"

R10: "Iya kalau kesini (Masjid Agung) sebetulnya juga tertarik, pengen sholat disini, kan terkenal tapi belum pernah kesini"

P : "Terkenalnya denger darimana mas?"

R10: "Eeee dulu dari ibu sih, se RT piknik ke Semarang terus ke Masjid Agung"

P : "Tapi waktu itu masnya ngga ikut ya"

R10: "Enggak, makanya penasaran"

P : "Karena cerita ibunya aja, terus pengen kesini?"

R10: "Iya mas"

P : "Nggak nyari-nyari dari internet?"

R10: "Eee Iya itu juga mas, dari instagram"

P : "Kalau Lawang Sewu juga ya, karena landscapenya?"

R10: "Iya mas, sama foto-foto keliling-keliling, kan bangunannya bagus ya, jadi banyak spot foto yang bagus"

P : "Ohh ya ya. Sebelumnya juga foto-foto?"

R10: "Enggak, ya dulu cuma foto seadanya pakai kamera hp, sekarang mumpung ada kamera SLR"

P : "Makanya kesana lagi ya. Sebelum ke Semarang ada ngga kota lain yang jadi tujuan, tapi ngga jadi kesana karena suatu hal terus akhirnya ke Semarang aja?"

R10: "Ngga mas, langsung kesini tujuannya"

P : "Oh karena penasaran Masjid Agungnya itu?"

R10: "Iya, kan belum pernah"

P : "Kalau sebelumnya, wisata Semarang kemana mas?"

R10: "Dulu itu ke Lawang Sewu... pantai, terus Sam Poo Kong"

P : "Oh iya deng, yang tadi ya. Nah selama masnya di Semarang nih, ada nggak sesuatu yang bikin masnya tertarik dan ngga ada di kota lain?"

R10: "Ehhh apa ya...."

....

R10: "Kayaknya belum ada ya mas, sebetulnya saya tertarik kesini (Masjid Agung) waktu payungnya mbuka, tapi ngga tahu kapan. Sebetulnya mungkin sini bisa jadi, cuma kan ini payungnya ngga mbuka jadi biasa aja heheh"

P : "Kalo kayak Lawang Sewu atau Sam Poo Kong?"

R10: "Sam Poo Kong kan klenteng ya, mungkin lumayan sering lihat cuma ini agak besar. Kalau Lawang Sewu gedungnya mirip-mirip di Kota Tua"

P : "Ohh ya berarti yang menarik sebetulnya payungnya sini ya, cuma sayang ngga lagi mbuka"

R10: "Iya itu mas"

P : "Di Semarang sudah pernah ke objek wisata mana aja mas?"

R10: "Sini, terus eee Lawang Sewu.... terus Sam Poo Kong, Pantai Marina....kayaknya cuma itu mas"

P : "Ada yang tahu tapi belum pernah dikunjungi?"



R10: "Eee mana ya.... oh Kota Lama"

P : "Kota Lama belum pernah?"

R10: "Iya itu, tahu, banyak juga di instagram, tapi belum pernah kesana."

P : "Oh belum pernah ya, ada rencana nggak habis ini?"

R10: "Eeeee iya mungkin setelah ini, sebentar. Ini saya bawa pacar, nggak bisa pulang malem-malem, besok kerja"

P : "Oh iya kalau jam segini masih sempet. Ada lagi mas tempat yang tahu tapi belum pernah kesana?"

R10: "Ada.. itu Kampung Pelangi. Baru ya itu?"

P : "Oh iya, baru itu mas, nanti mau kesana juga?"

R10: "Enggak, nggak sempet."

P : "Keburu malem ya hahah"

R10: "Iyaa"

P : "Udah cuma itu ya mas yang belum pernah?"

R10: "Eeeee kayaknya cuma itu ya, yang saya pengen tapi belum kesampean..hahahah lainnya nggak inget"

P : "Nah tadi kan sudah pernah ke sini, Lawang Sewu dan yang lainnya, kenapa milih main ke objek itu mas?"

R10: "Eee ya tertarik aja"

P : "Tertarik karena apa nih?"

R10: "Yaaa kalo kesini, itu tadi, tertarik sama payungnya, penasaran tapi kok nggak lagi dibuka."

P : "Kalau ke yang lain?"

R10: "Ya itu mas, saya suka landscape gitu, pemandangan, dulu kan nyoba-nyoba cari landscape foto yang bagus walau masih pake hp"

P : "Ohh ya yang tadi itu yam emang suka foto-foto ya mas"

R10: "Iya, emang tertarik fotografi mas"

P : "Nah, selama di Semarang, ada nggak makanan/kuliner yang masnya biasa tertarik?"

R10: "Khas sini?"

P : "Bisa khas sini atau enggak"

R10: "Apa ya.. eee mungkin soto nya mas"

P : "Oh soto sini ya, soto apa mas?"

R10: "Soto ayam"

P : "Suka soto ayamnya sini ya, kenapa mas?"

R10: "Eeee ya enak mas, beda sama di Pekalongan, kalau Pekalongan kan ada tauconya, ya enak sih tapi sini lebih seger"

P : "Oh iyaaa soto taoto tu ya"

R10: "Nah iya betul, pernah mas?"

P : "Pernah, kan nenek saya di Pekalongan juga, Bina Griya"

R10: "Oh mana itu mas? Sama Kedungwuni jauh?"

P : "Iyaa kayaknya jauh mas, saya tahu Kedungwuni tapi nggak apal"

R10: "Oalaah hahaha malah mase tahu"

P : "Jadi memang suka soto sini ya mas?"

R10: "Ya...Iya mas, beda aja, seger enak"

P :”Tapi soto taoto itu ya seger kan mas? Kayaknya seinget saya nggak yang kentel kuahnya”

R10:”Iya mas, nggak terlalu kentel memang, seger juga, tapi kan udah sering, nah soto sini jadi rasa baru gitu, enak, walaupun tetep lebih enak taoto”

P :”Selain itu ada yang tertarik lagi dan biasa dicari?”

R10:”Eeeee.... Apa ya mas?”

....

R10:”Mungkin soto itu sih yang saya memang tertarik”

P :”Ohh ya ya. Nah biasa nyari soto itu dimana mas?”

R10:”Apa? Taoto?”

P :”Bukan, soto ayam sini”

R10:”Ee...nggak mesti mas, se ketemunya aja”

P :”Kalo sebelumnya nyoba soto dimana mas?”

R10:”Di Simpang Lima, deket kantor polisi itu ada”

P :”Oh yaa, itu sekolah saya dulu hahaha. Kok nggak nyoba kesitu lagi?”

R10:”Nggak mas, nyarinya yang deket penginapan, soto Mbak Lin tahu mas?”

P :”Oh tahu saya, tadi makan soto disitu?”

R10:”Iya”

P :”Masnya nginep dekat stadion?”

R10:”Iya di Griya Stadion”

P :”Ohh deket stadion ya. Eh sudah berapa hari mas di Semarang?”

R10:”Ini hari kedua mas”

P :”Nah selama di Semarang udah nyoba makan apa aja mas?”

R10:”Apa ya...apa aja makan sih mas, soto itu tadi, rames..nasi goreng”

P :”Kalau yang khas sini?”

R10:”Lumpia?”

P :”Lumpia pernah?”

R10:”Iya pernah, bandeng juga.. tapi buat oleh-oleh, nggak dimakan disini”

P :”Oh nggak nyoba makan langsung di tempatnya?”

R10:”Enggak mas, cuma buat oleh-oleh aja. Kan saya kalo beli lumpia sama bandeng itu biasa hari terakhir, sekalian arah pulang”

P :”Ohh ya ya, nah selama di Semarang nih, kuliner yang jadi favorit apa?”

R10:”Wah ahaha...apa ya, ya mungkin soto itu mas. Saya belum banyak nyoba kuliner khas sini soalnya, kalo rames kan biasa aja”

P :”Dibanding sama lumpia, bandeng?”

R10:”Eee... kalo lumpia itu kan snack ya, lumpia juga suka sih heheh”

P :”Kalo antara lumpia sama soto lebih enak mana menurut mas?”

R10:”Saya milih lumpia mas haha.”

P :”Kenapa?”

R10:”Yaa.... enak dan bener-bener khasnya sini. Kalau soto kan banyak dimana-mana meskipun beda-beda”

P :”Ohh ya ya, kalau tahu tentang soto sama lumpia darimana mas dulu?”

R10:”Kalau lumpia jelas tahu, kan khasnya sini. Kalau soto.... ee kalo nggak salah cuma nyoba-nyoba aja, pengen yang seger-seger kebetulan nemunya soto, nah kok beda nggak kayak setaunya saya, ternyata enak juga”

P :”Di Simpang Lima itu ya”

R10: "Iyaaa.. "

P : "Oh ya ya, nah lumpia kan biasa buat oleh-oleh ya, beli oleh-oleh biasa dimana mas?"

R10: "Lumpia? Eee..... Biasa di Pandanaran mas"

P : "Kalau oleh-oleh lain?"

R10: "Oleh-oleh lain.... ngga pernah mas, sebelumnya cuma beli lumpia"

P : "Udah berapa kali kesana?"

R10: "Eehhh.... berapa ya, dua kali kayaknya kesana"

P : "Nanti juga mau kesana?"

R10: "Nggak dulu mas kalo kali ini, hehe memang cuma refreshing santai aja"

P : "Lho hari ini enggak? Biasanya tapi beli ya?"

R10: "Iya dulu beli, kalo kali ini memang rencana dadakan kita ke Semarang mumpung saya bisa pulang kampung"

P : "Pulang ke Pekalongan?"

R10: "Iya, saya kerja di Tangerang mas, ini mumpung pulang"

P : "Ohh ya ya, sekedar ngisi waktu ya berarti."

R10: "Iya"

P : "Kalo pusat oleh-oleh Semarang tahunya dimana aja mas?"

R10: "Ee..tahunya saya cuma Pandanaran mas"

P : "Ohh belum nyoba searching-searching tempat lain?"

R10: "Nggak kepikiran, di Pandanaran aja udah lengkap"

P : "Tapi rame nggak mas? Ngantri?"

R10: "Nggak sih, waktu itu saya kesana nggak terlalu rame, enak-enak aja mas"

P : "Oh enak-enak aja ya, berarti memilih belanja di Pandanaran karena.."

R10: "Karena apa ya.. ya tahunya situ, gampang dicari juga kan di jalan utama mas. Lengkap juga"

P : "Nah selama di Semarang, nyari hiburan juga nggak selain di tempat wisata?"

R10: "Hiburan gimana ya mas?"

P : "Mungkin nongkrong, atau kemana gitu pokoknya nyantai, melepas penat tapi selain di tempat wisata"

R10: "Ohh ya kemana ya... Kalau kemarin saya ke Simpang Lima aja, naik odong-odong itu lho mas, jalan-jalan sekalian nyari makan"

P : "Kemarin malam mas?"

R10: "Iya"

P : "Ohh ya ya. Kenapa milih ke Simpang Lima mas?"

R10: "Ya.. kan kita sampe sini maghrib, terus waktu mau ke hotel ngelewati Simpang 5, ya pengen kesana. Kita istirahat dulu, mandi-mandi, baru berangkat jalan-jalan. Hotel kita juga deket simpang 5, jadi sekalian nyari makannya pun di pinggir situ, daripada malam cuma di penginapan. "

P : "Dari Pekalongan jam berapa mas memang?"

R10: "Dari Pekalongan itu jam 3 lebih mungkin"

P : "Sebelumnya pernah ke Simpang Lima?"

R10: "Pernah mas, cuma nyari makan tapi"

P : "Sebelumnya juga sudah ada odong-odongnya, dan segala macam?"

R10: "Udah mas"

P : "Oh kok dulu nggak nyoba mas?"

R10: "Nggak apa-apa, enak nongkrong mas, nyari kopi-kopi"

P : "Nah kok ini nggak nongkrong?"

R10: "Nah itu mas, biasanya saya nongkrong, tapi ini karena sama pacar, ya nggak dulu, kasian kalau saya ajak keluar malem-malem hahah"

P : "Ohh ya ya betul hahah. Sebelumnya pernah nongkrong dimana gitu kalo di Semarang?"

R10: "Di Semarang sih... dulu di apa itu saya lupa nama tempatnya, dekat Simpang Lima"

P : "Di daerah dekat Simpang 5?"

R10: "Iyaa, tapi saya lupa tempatnya"

P : "Tempatnya kayak gimana mas? Cafe gitu indoor, atau lesehan?"

R10: "Lesehan mas"

P : "Ohh bisa buat nobar?"

R10: "Hah..nggak tahu hahah, dulu lagi nggak pas ada bola mas"

P : "Leesehan ya, mungkin ya Hans Kopi"

R10: "Iya mungkin itu, saya juga lupa mas"

P : "Dulu tahu darimana tentang Simpang Lima? Apa gara-gara lewat itu?"

R10: "Iya gara-gara lewat itu, terus ya saya liat"

P : "Kalau tempat ngopi nya tahu darimana?"

R10: "Eeee..Waktu itu gimana ya, kayaknya temen saya nyoba nyari aja di Maps, terus ketemu di daerah itu"

P : "Ohh ya ya. Nah tadi penginapnya di Griya Stadion ya? Udah berapa kali mas nginep disitu?"

R10: "Ini kedua kalinya berarti"

P : "Dulu kok bisa nemu hotel situ mas? Saya aja belum tahu loh hahah"

R10: "Dulu gimana ya...kayaknya temen saya yang nemu mas dari Google, saya cuma bonceng aja"

P : "Dulu nyarinya masih inget mas gimana?"

R10: "Nggak tahu mas malah, saya cuma ngikut"

P : "Kenapa milih penginap disitu lagi mas?"

R10: "Murah mas, dan nyaman juga. Semalam sekitar Rp 150.000,-"

P : "Wah ya murah ya, tapi untuk harga segitu memuaskan nggak mas?"

R10: "Iya mas, nyaman, bersih juga. Yang penting buat tidur enak sih"

P : "Biasanya kalo wisata-wisata gitu memang lebih suka nginep di hotel?"

R10: "Iya mas, ya paling hotel-hotel kelas melati, yang penting nyaman dan bersih, terutama murah mas"

P : "Belum pernah nginep di rumah temen atau di kos temen?"

R10: "Eeee... Belum mas, nggak ada temen yang bisa diinepi hahaha, dan kan sungkan juga, enak di hotel, nyaman murah. Kalau di kos mungkin sempit"

P : "Ohh ya ya. Nah kalau wisata ke Semarang, lebih suka naik kendaraan pribadi atau umum mas?"

R10: "Motor sendiri mas"

P : "Kenapa?"

R10: "Ya kan karena ada motor sendiri, lebih bebas juga bisa kemana-mana"

P :”Tapi kan capek nyetir ya mas? Kalo misal naik transportasi umum online kan enak, bebas dan nggak repot”

R10:”Iya sih, cuma tetep enak naik motor sih, kalau lagi di jalan tiba-tiba kepengen apa tinggal mbelok, bebas. Kalau ojek online kan nggak bisa mas”

P : “Berarti prefer transportasi pribadi ya?”

R10:”Iya mas”

P :”Oh ya udah, itu aja sih. Makasih ya mas!”

R10:”Iyaa mas, sama-sama”



Banyaknya Pengunjung dan Pendapatan Obyek Wisata di Kota Semarang

Tahun : 2015

*The Number of Support and Income Tourism Object in Semarang City 2015*

(Sumber : Badan Pusat Statistik, Kota Semarang Dalam Angka 2016)

	Nama Obyek Wisata <i>Name of a Tourist Attraction</i>	Pengunjung		Jumlah Pendapatan (000 Rp.)
		Wisnus	Wisman	
1	Taman Lele	26.486	0	448.516
2	Tinjomoyo	2.368	0	7.537
3	Taman Margasatwa Mangkang	2.500.001	5	1.888.986
4	Tanjung Mas	16.695	0	33.395
5	Goa Kreo	5.981	27	16.248
6	Marina	191.240	0	636.054
7	Puri Maerokoco	24.325	2	338.529
8	Gelanggang Pemuda	76.970	0	494.716
9	Ngaliyan Tirta Inda	18.892	0	261.718
10	I S C	33.294	2	101.571
11	Oasis	1.465	0	21.870
12	Water Blaster	139.339	0	4.173.390
13	Paradise Club	6.407	0	115.528
14	T B R S	25.524	0	25.016
15	Mus. Ronggowarsito	38.562	182	107.565
16	M E C Tapak Tugurejo	81.983	0	223.248
17	Museum Rekor Indonesia	13.572	1.865	0
18	Mus. Nyonya Meneer	12.768	1.188	0
19	Taman Ria Wonderia	138.157	0	1.579.262
20	Vihara Budha Gaya	14.310	171	0
21	Masjid Agung Jateng	338.877	0	64.685
<b>Jumlah/Total</b>	2015	1.457.576	3.442	10.537.834
	2014	1.457.576	3.442	10.537.834
	2013	1.457.576	3.442	10.537.834
	2012	1.457.576	3.442	10.537.834
	2011	1.457.576	3.442	10.537.834

DATA PENGUNJUNG DAYA TARIK WISATA MILIK PEMKOT

2012 – 2015

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2017)

Tamu Pengunjung Goa Kreo

Bulan	2012		Bulan	2013		Bulan	2014		Bulan	2015	
	Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus
Jan	5	2.991	Jan			Jan		2.467	Jan		3.478
Feb	14	1.000	Feb			Feb		952	Feb		1.336
Mar	8	1.990	Mar			Mar		4.210	Mar		1.900
Apr			Apr			Apr		4.779	Apr		13.516
Mei			Mei			Mei	27	9.674	Mei	19	17.387
Jun			Jun			Jun	12	14.126	Jun	19	13.553
Jul			Jul			Jul	25	21.186	Jul	32	26.970
Agus			Agus			Agus	15	22.753	Agus		15.770
Sep			Sep			Sep		7.406	Sep		11.716
Okt			Okt			Okt		5.512	Okt	18	8.222
Nov			Nov			Nov	12	6.095	Nov	14	6.538
Des			Des			Des	14	8.809	Des	15	14.192
Total	27	5.981		-	-		105	107.969		117	134.578

Tamu Pengunjung Taman Lele

Bulan	2012		Bulan	2013		Bulan	2014		Bulan	2015	
	Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus
Jan		2.787	Jan		2.582	Jan		1.146	Jan		3.478
Feb		1.054	Feb		943	Feb		910	Feb		1.336
Mar		1.536	Mar		1.333	Mar		1.026	Mar		1.900
Apr	6	2.106	Apr		1.570	Apr		2.001	Apr		2.798
Mei		1.648	Mei		1.599	Mei		2.326	Mei		2.232
Jun		1.745	Jun			Jun		1.314	Jun		2.130
Jul		1.745	Jul		1.078	Jul		350	Jul		2.724
Agus		7.387	Agus		6.137	Agus		1.381	Agus		2.375
Sep		1.994	Sep		1.699	Sep		1.624	Sep		1.935
Okt		1.685	Okt		1.106	Okt		1.206	Okt		1.949
Nov		1.532	Nov		1.595	Nov		1.423	Nov		2.489
Des		1.627	Des		1.870	Des		2.510	Des		3.905
Total	6	26.846		-	21.512		-	17.217		-	29.251



Tamu Pengunjung Tinjomoyo

Bulan	2012		Bulan	2013		Bulan	2014		Bulan	2015	
	Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus
Jan		184	Jan		232	Jan		273	Jan	4	306
Feb		104	Feb		108	Feb		82	Feb	2	232
Mar		172	Mar		264	Mar		281	Mar		363
Apr		308	Apr		187	Apr		206	Apr		305
Mei		204	Mei		222	Mei		316	Mei		1.252
Jun		232	Jun		222	Jun		263	Jun		367
Jul		164	Jul		57	Jul		42	Jul		72
Agus			Agus		36	Agus		295	Agus		472
Sep		308	Sep		256	Sep		476	Sep		445
Okt		248	Okt		166	Okt		633	Okt		603
Nov		224	Nov		201	Nov		523	Nov		
Des		220	Des		274	Des		288	Des		
Total	-	2.368		-	2.225		-	3.678		6	4.417

Tamu Pengunjung Taman Margasatwa

Bulan	2012		Bulan	2013		Bulan	2014		Bulan	2015	
	Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus		Wisman	Wisnus
Jan	3	24.759	Jan		21.903	Jan		20.498	Jan		39.402
Feb		7.077	Feb		7.868	Feb		4.370	Feb		9.499
Mar	2	10.828	Mar		19.040	Mar		14866	Mar		16.820
Apr		13.264	Apr		11.188	Apr		16.372	Apr		20.974
Mei		23.994	Mei		24.270	Mei		31.848	Mei		42.280
Jun		33.492	Jun		35.069	Jun		34.596	Jun		39.211
Jul		14.216	Jul		7.880	Jul		55.538	Jul		96.195
Agus		74.718	Agus		82.255	Agus		36.274	Agus		12.718
Sep		14.399	Sep		9.070	Sep		8.672	Sep		12.990
Okt		7.814	Okt		7.488	Okt		11.788	Okt		12.926
Nov		6.550	Nov		8.690	Nov		16.572	Nov		14.366
Des		18.690	Des		20.094	Des		28.682	Des		44.584
Total	5	249.801		-	254.815		-	280.076		-	361.965